PT INDAH PRAKASA SENTOSA, TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021

FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended September 30, 2022 and 2021

DAFTAR ISI /
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a - 1b	*Consolidated statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Changes Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 109	*Notes to Consolidated Financial Statement*

PT. INDAH PRAKASA SENTOSA, Tbk

Jl. Sunter Garden Raya
Blok D8 No. 3G-3H
Jakarta Utara 14350
Telp. : (021) 6583 7620, 6583 7621
Fax. : (021) 6583 7838

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FINANCIAL YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2022
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : *We, the undersigned :*

1.	Nama	:	Eddy Purwanto Winata	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H Jakarta Utara 14350	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Karang Asem Utara No. 17, Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta Selatan	:	*Domicile as stated in ID card*
	Nomor telepon	:	021-65837620	:	*Phone number*
	Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
2.	Nama	:	Adreanus Tatang	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Kelapa Puan XXIII AK. 3 No. 1 Pakulonan Barat, Kelapa Dua, Tangerang	:	*Domicile as stated in ID card*
	Nomor telepon	:	021-65837620	:	*Phone number*
	Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa : *State that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the company;*

2. *The consolidated financial statements of the company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the company are complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements of the company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;

4. *We are responsible for the Company internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 Oktober 2022 / *Jakarta, October 28, 2022*

Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*
Eddy Purwanto Winata	Adreanus Tatang

METERAI TEMPEL
60F67AKX106045924

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Financial Position Report
As of September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022 / *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Aset				***Asset***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	3f, 3l, 5	828.777.582	865.884.245	*Cash and cash equivalents*
Rekening yang dibatasi penggunaannya	6	250.000.000	250.000.000	*Restricted accounts*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	3g, 7	18.288.928.399	24.855.590.382	*Third parties - net of allowance for declining in value amounting to*
Pihak berelasi	3g, 7	3.682.483.848	3.354.721.031	*Related parties*
Piutang lain-lain	3g, 8	2.044.688.342		*Other receivables*
Persediaan	3h, 9	3.984.335.548	3.880.484.638	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	3k, 19a	2.417.241.807	4.454.311.205	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka	3j, 10	97.954.566	868.578.667	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar		**31.594.410.092**	**38.529.570.168**	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Uang muka	11	1.862.508.781	1.000.000.000	*Advance*
Aset pajak tangguhan	3k	2.929.966.540	2.929.966.540	*Deferred tax assets*
Piutang lain-lain pihak berelasi	3e, 33	91.662.100.813	79.012.431.888	*Other receivables - related parties*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3i, 12	176.131.463.047	293.931.834.672	*Fixed assets - net off accumulated depreciation*
Aset lain-lain	13	42.360.267.014	100.000.000	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar		**314.946.306.195**	**376.974.233.100**	***Total non-current assets***
Jumlah aset		**346.540.716.287**	**415.503.803.268**	***Total assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Financial Position Report
As of September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022 / *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang bank jangka pendek	14	118.254.293.177	120.310.921.475	*Short term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	15	6.270.763.346	6.129.316.500	*Third parties*
Pihak berelasi	15	8.343.410.596	83.348.230	*Related parties*
Utang pajak	3k, 19b	16.806.377.219	22.572.349.973	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	16	31.363.991.540	26.811.292.483	*Accrued expenses*
Utang lembaga keuangan lainnya	18	14.892.935.427	17.373.143.427	*Other financial institution loan*
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				*Long term liabilities that will mature in one year*
Utang bank	17	29.813.798.918	92.147.701.410	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	18	1.250.659.375	10.256.959.242	*Consumer financing payables*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**226.996.229.598**	**295.685.032.740**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Utang lain-lain pihak berelasi	3e, 33	7.984.204.674	3.957.959.973	*Other payables - related parties*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long term liabilities after deducting portion which mature in one year*
Utang bank	17	2.952.507.507	415.060.000	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	18	7.630.521.403	11.748.620.632	*Consumer financing payable*
Pendapatan diterima dimuka	21	-	953.144.050	*Unearned Revenue*
Liabilitas imbalan kerja	3m, 20	9.473.949.815	9.015.874.214	*Employee benefits liability*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**28.041.183.399**	**26.090.658.869**	***Total non-current liabilities***
Jumlah liabilitas		**255.037.412.997**	**321.775.691.609**	***Total liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the Company***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 2.000.000.000 saham (30 September 2022 dan 2021), nilai nominal Rp100 per saham (30 September 2022 dan 2021),				*Authorized capital - 2,000,000,000 shares (September 30, 2022 and 2021), par value of Rp100 per share (September 30, 2022 and 2021)*
Telah ditempatkan dan disetor penuh 650.000.000 (30 September 2022 dan 2021),	3r, 22	65.000.000.000	65.000.000.000	*Issued and fully paid 650,000,000 shares (September 30, 2022 and 2021)*
Agio saham		23.425.908.848	23.425.908.848	*Paid in surplus*
Tambahan modal disetor lainnya :				*Additional other paid in capital :*
- Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	23	55.540.520.208	55.540.520.208	*- The difference in business combination of under common control entities*
- Pengampunan pajak	23	6.766.567.000	6.766.567.000	*- Tax amnesty*
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		(112.524.460.158)	(110.254.400.253)	*Retained earnings which unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain :				*Other comprehensive income :*
- Selisih revaluasi aset tetap	24	52.084.320.000	52.084.320.000	*- Surplus on revaluation of fixed assets*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**90.292.855.898**	**92.562.915.803**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	25	1.210.447.392	1.165.195.856	*Non-controlling interests*
Jumlah ekuitas		**91.503.303.290**	**93.728.111.659**	***Total equity***
Jumlah liabilitas dan ekuitas		**346.540.716.287**	**415.503.803.268**	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the years ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022 / *September 30, 2022*	30 September 2021/ *September 30, 2021*	
Pendapatan	3j, 26	207.761.095.990	210.378.441.977	*Revenues*
Beban pokok penjualan	3j, 27	(176.330.305.329)	(168.534.582.749)	*Cost of revenues*
Laba bruto		**31.430.790.661**	**41.843.859.228**	***Gross profit***
Beban penjualan	3j, 28	(2.213.918.554)	(2.571.683.758)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	3j, 29	(24.651.282.116)	(32.357.203.159)	*General and administrastion expenses*
Laba (Rugi) penjualan aset	3i, 12,13	428.602.704	1.411.373.613	*Gain on sales of assets*
Pendapatan bunga	31	4.541.596	4.653.152	*Interest income*
Provisi dan administrasi bank	31	(112.161.033)	(112.442.863)	*Bank charges and provision*
Bunga pinjaman bank	3n, 31	(8.168.417.366)	(8.456.527.002)	*Interest on bank loans*
Bunga pembiayaan konsumen	31	(1.090.915.729)	(3.808.784.662)	*Interest on consumer financing*
Pendapatan (Biaya) lainnya	3j, 30	2.147.951.474	894.800.238	*Other (cost) income*
		(33.655.599.024)	(44.995.814.441)	
Laba (Rugi) sebelum beban pajak		**(2.224.808.363)**	**(3.151.955.213)**	***Profit (Loss) before tax expenses***
Beban pajak	3k, 19d	-	-	*Tax expenses*
Laba (Rugi) setelah pajak		**(2.224.808.363)**	**(3.151.955.213)**	***Profit (Loss) after tax***
Kepentingan non-pengendali		(45.251.542)	(60.362.249)	*Minority interest*
Laba (Rugi) tahun berjalan		**(2.270.059.905)**	**(3.212.317.462)**	***Profit (Loss) for the year***
Penghasilan komprehensif lain :				*Other comprehensive income :*
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
- Revaluasi aset tetap		-	-	*- Revaluation of fixed assets*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	*- Remeasurement of a net defined benefit liability*
- Pajak penghasilan terkait		-	-	*- Related income tax*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		**-**	**-**	***Total other comprehensive income for current year, after tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		**(2.270.059.905)**	**(3.212.317.462)**	***Total comprehensive income for the year***
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				***Total profit (loss) for the year attributable to :***
Pemilik entitas induk		(2.224.808.363)	(3.151.955.213)	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali		(45.251.542)	(60.362.249)	*Non-controlling interest*
		(2.270.059.905)	**(3.212.317.462)**	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				***Total comprehensive income for the year attributable to :***
Pemilik entitas induk		(2.224.808.363)	(3.151.955.213)	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali		(45.251.542)	(60.362.249)	*Non-controlling interest*
		(2.270.059.905)	**(3.212.317.462)**	
Rugi per saham - dasar	3q, 32	(4,58)	(6,48)	*Loss per share - basic*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the years ended September 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Amount of Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham/ *Share capital***	**Tambahan modal disetor lainnya/ *Additional paid in capital***	**Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis/ *Equity of subsidiaries which derive from business combination***	**Saldo laba/ *Retained earnings***	**Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensif income***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan non-pengendali atas aset bersih/ *non-controlling interest in net assets***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Saldo per 31 Desember 2021		**65.000.000.000**	**85.732.996.056**	**-**	**(110.254.400.253)**	**52.084.320.000**	**92.562.915.803**	**1.165.195.856**	**93.728.111.659**	***Balance as of Desember 31, 2021***
Laba (Rugi) tahun berjalan					(2.270.059.905)		(2.270.059.905)	45.251.542	(2.224.808.363)	*Profit (Loss) for the year*
Kombinasi bisnis entitas sepengendali							-		-	*Business combination of entities under common control*
Penghaslian (rugi) komprehensif lain:										*Other comprehensive income (loss) :*
Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							-		-	*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti									-	*- Remeasurement of net defined benefits liability*
- Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) aktuaria									-	*- Remeasurement of actuarial gain (loss) on benefits*
Saldo per 30 September 2022		**65.000.000.000**	**85.732.996.056**	**-**	**(112.524.460.158)**	**52.084.320.000**	**90.292.855.898**	**1.210.447.392**	**91.503.303.290**	***Balance as of September 30, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022 / *September 30, 2022*	30 September 2021/ *September 30, 2021*	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan		211.002.162.764	210.030.925.893	*Received from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(156.389.913.657)	(147.076.772.753)	*Payments to supliers*
Pembayaran beban operasi		(20.352.359.674)	(29.785.859.944)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran pajak		(3.728.903.374)	(1.157.935.221)	*Tax payments*
Beban Keuangan		(107.619.437)	(107.789.711)	*Financial Expenses*
Pembayaran (penerimaan) lainnya		2.147.951.492	894.800.238	*Other payments (receipts)*
Kas bersih dari aktivitas operasi		**32.571.318.114**	**32.797.368.502**	***Net cash from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flow from investing activities***
Perolehan aset tetap		(4.280.000)	(7.500.905.443)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka sewa		(862.508.781)	(15.000.000)	*Advance on rent*
Hasil penjualan aset tetap		118.233.254.329	1.411.373.613	*Proceeds from sales of fixed assets*
Perolehan aset lainnya		(54.634.442.621)	-	*Proceeds from other fixed assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**62.732.022.927**	**(6.104.531.830)**	***Net cash used to investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Kenaikan (Penurunan) pinjaman bank		(61.853.083.283)	(984.859.784)	*Increase (decrease) of bank loan*
Pembayaran bunga pinjaman bank		(8.168.417.366)	(8.456.527.002)	*Payment for bank loan's interest*
Pembayaran bunga pinjaman leasing		(1.090.915.729)	(3.808.784.662)	*Payment for lease loan's interest*
Pembayaran sewa pembiayaan		(13.124.399.096)	(8.735.987.745)	*Received of finance lease*
Pembayaran kepada lembaga keuangan lainnya		(2.480.208.006)	250.808.955	*Payment to other financial institution*
Penerimaan (Pembayaran) kepada pihak berelasi		(8.623.424.224)	(5.609.132.733)	*Received (Payment) to related parties*
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**(95.340.447.704)**	**(27.344.482.971)**	***Net cash used to investing activities***
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		**(37.106.663)**	**(651.646.299)**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun		**865.884.245**	**2.291.779.063**	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		-	-	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent***
Kas dan setara kas akhir tahun	5	**828.777.582**	**1.640.132.764**	***Cash and cash equivalents at end of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 44 tanggal 15 Januari 1988 yang mengalami perubahan dengan Akta No. 73 tanggal 30 Maret 1988 yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Bachruddin Hardigaluh, S.H., di Cirebon. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (“Menkumham”) berdasarkan Keputusan No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 tanggal 23 September 1988. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 025 tanggal 15 September 2008 tentang penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dari Notaris Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tanggal 28 November tahun 2008 No. AHU-91085.AHA.0102 TH. 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 7 September 2021 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya No. AHU-0036841.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 28 September 2021 serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0403209 tanggal 28 September 2021. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain:

1. Menyetujui penyesuaian anggaran dasar, Pasal 3 maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 dan/atau;

2. Menyetujui Perseroan untuk melakukan perubahan dan/atau penyesuaian anggaran dasar ketentuan dalam POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk (“the Company”), was established based on notarial deed No. 44 dated January 15, 1988 which was amended by Deed No. 73 dated March 30, 1988, both of which were made before Notary Bachruddin Hardigaluh, S.H., in Cirebon. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia ("Menkumham") pursuant to Decree No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 dated September 23, 1988. The Company’s Articles of Association have been amended by Deed No. 025 dated September 15, 2008 to conform with Law of Liability Company No. 40 Year 2007 from Notary Mutiara Hartanto, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree dated November 28, 2008 No. AHU-91085.AHA.0102 TH. 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times, and the latest amendment is based on Deed No. 1 dated September 7, 2021 by Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision No. AHU-0036841.AH.01.02. Tahun 2021 dated September 28, 2021 and has been recorded and received in the Legal Entity Administration System by Letter Number AHU-AH.01.03-0403209 dated September 28, 2021. The last amendment of the Articles of Association shall include approving:

1. *Approved the adjustment of the articles of association, Article 3 of the purposes and objectives of the Company in accordance with the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields and/or;*

2. *Approved the Company to make changes and/or adjustments to the articles of association of the provisions in POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan padat, gas, dan cair, angkutan barang, angkutan BBM, angkutan laut, angkutan multimoda, dan jasa pengurusan transportasi. Saat ini usaha utama Perusahaan adalah bergerak dibidang distribusi BBM (Bahan Bakar Minyak), LPG (*Liquified Petroleum Gas*), dan bahan bahan kimia, perdagangan BBM dan pelumas, kendaraan angkutan (transportasi), logistik dan jasa.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1988.

Perusahaan berdomisili di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G-3H, Jakarta Utara 14350. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kantor cabang yang berlokasi di Cilegon, Bandung dan Samarinda.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 150.000.000 Saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp276 per saham. Sehubungan dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-22/D.04/2018 tertanggal 29 Maret 2018. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2018.

Berdasarkan prospektus yang diterbitkan tanggal 2 April 2018, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 150.000.000 saham biasa atas nama yang merupakan saham baru atau 23,08% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah penawaran umum perdana saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp276 setiap saham. Nilai penawaran umum perdana saham ini adalah sebesar Rp41.400.000.000. Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah menerima dana hasil penawaran umum perdana saham bersih setelah dikurangi biaya emisi Rp2.974.091.152 adalah sebesar Rp38.425.908.848 yang digunakan untuk:

1. GENERAL *(continued)*

a. Establishment of the Company and general information *(continued)*

The Company's purposes and objectives pursuant to article 3 of the Company's Articles of Association are engaged in solid, gas and liquid trading, goods transportation, fuel transportation, sea transportation, multimodal transportation, and transportation management services. Currently the Company's main business is engaged in the distribution of Fuel (Petroleum Fuel), LPG (Liquified Petroleum Gas), and chemicals, fuel and lubricant trade, transport vehicles (transportation), logistics and services.

The Company started its commercial activities in 1988.

The Company is domiciled at Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G-3H, North Jakarta 14350. The Company and Subsidiaries have branch offices located in Cilegon, Bandung and Samarinda.

b. Company's Public Offering

The company offers shares to the public a number of 150,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp276 per share. In connection with the registration statement in the context of the initial public offering of shares in PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. The company has received a Notice of Registration Statement Effective from the Financial Services Authority No. S-22/D.04/2018 dated March 29, 2018. Registration of the public offering of shares was conducted at the Indonesian Stock Exchange on the date April 6, 2018.

Based on the prospectus issued on April 2, 2018, the Company has conducted an initial public offering 150,000,000 ordinary shares in the name of new shares or 23.08% of the total issued and fully paid capital in the Company after the initial public offering of shares with a nominal value of Rp100 per share, offered to the public at an offering price of Rp276 per share. The value of the initial public offering of the shares is Rp.41,400,000,000. On April 5, 2018, the Company received the proceeds from the initial public offering of shares after deducting the cost of issuance of Rp2,974,091,152 amounting to Rp38,425,908,848 which was used to:

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

1) 47,65% atau sebesar Rp19.725.869.000 telah digunakan untuk mengakuisisi 99% saham PT Jono Gas Pejagalan yang dimiliki oleh pihak afiliasi;

2) 45,17% atau sebesar Rp18.700.039.848 telah digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Pemegang saham utama dan pengendali Grup adalah PT Surya Perkasa Sentosa dan PT Sinar Ratu Sentosa yang merupakan bagian dari Grup yang dimiliki oleh keluarga Tn. Eddy Purwanto Winata yang berbasis di Indonesia.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 19 Desember 2019 oleh Rahayu Ningsih, S.H. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

b. Company's Public Offering

1) 47.65% or Rp19,725,869,000 has been used to acquire 99% of the shares of PT Jono Gas Pejagalan owned by an affiliate;

2) 45.17% or in the amount of Rp18,700,039,848 has been used as additional working capital for the Company.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The principal shareholder and the controlling of the Group are PT Surya Perkasa Sentosa and PT Sinar Ratu Sentosa which are part of the Group owned by the family of Mr. Eddy Purwanto Winata based in Indonesia.

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 11 dated December 19, 2019 by Rahayu Ningsih, S.H. The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2022 and 2021, are as follows:

Komisaris Utama	:	Lies Yuliana Winata	:	*President Commissioners*
Komisaris	:	Ir. Hadi Avila Tamzil	:	*Independent Commissioners*
Direktur Utama	:	Eddy Purwanto Winata	:	*President Directors*
Direktur	:	Adreanus Tatang	:	*Directors*

Berdasarkan Surat Keputusan No. 120/Skep/IPS/XII tanggal 21 Desember 2017 mengenai pengangkatan Julius Sidharta sebagai Ketua Komite Audit dan Ari Binsar sebagai anggota serta pengangkatan Suharto Ak., sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perusahaan dan Steven Kurniawan sebagai anggota.

Berdasarkan surat No. 1123/Skep-CC/IPS/IV/19 tanggal 1 April 2019, Perusahaan menunjuk Jerry Erfansyah sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp2.567.500.000 dan Rp4.141.250.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

Based on Decree No. 120/Skep/IPS/XII dated December 21, 2017 with the appointment of Julius Sidharta as Chairman of Audit Committee and Ari Binsar as a member and appointment of Suharto Ak., as Head of the Company's Internal Control Unit and Steven Kurniawan as a member.

Based on the letter No. 1123/Skep-CC/IPS/IV/19 dated April 1, 2019, the Company appointed Jerry Erfansyah as Corporate Secretary.

Total remuneration given to Board of Commissioners and Directors of the Company amounting to Rp2,567,500,000 and Rp4,141,250,000 for the years ended September 30, 2022 and 2021.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak memiliki 182 dan 193 karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

e. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30September 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 28 Oktober 2022. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees *(continued)*

The Company and its subsidiaries has 182 and 193 employees respectively as of September 30, 2022 and December 31, 2021 (unaudited).

e. The Preparation and Publication of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and its subsidiaries for the year ended September 30, 2022 were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on October 28, 2022. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

f. The Structure of the Company and its Subsidiaries

As of September 30, 2022 and 2021, the consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Domisili /** *Domicile*	**Kegiatan Pokok /** *Principal Business Activity*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership*
PT Trasindo Sentosa ("TS")	Jakarta	Perdagangan, Transportasi dan Logistik / *Trading, Transportation and Logistics*	99,00%
PT Elpindo Reksa ("ER")	Jakarta	Transportasi dan Logistik / *Transportation and Logistics*	99,00%
PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")	Jakarta	Perdagangan / *Trading*	99,00%
PT Ekatama Raya ("ERA")	Jakarta	Perdagangan, Transportasi dan Logistik / *Trading, Transportation and Logistics*	99,00%
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	Jakarta	Perdagangan dan Transportasi / *Trading and Transportation*	99,00%

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

***1. GENERAL** (continued)*

f. The Structure of the Company and its Subsidiaries

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Mulai Beroperasi /** *Start Operating*	**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi /** *Total Assets Before Elimination*	
		30 September 2022	**2021**
PT Trasindo Sentosa (“TS”)	1991	92.871.296.190	90.213.164.418
PT Elpindo Reksa (“ER”)	1993	74.685.346.977	107.853.832.474
PT Barisan Nusantara Sentosa (“BNS”)	2012	1.493.482.683	1.054.109.470
PT Ekatama Raya (“ERA”)	2007	43.627.520.881	66.534.177.958
PT Jono Gas Pejagalan (“JGP”)	1987	28.612.764.585	28.749.585.029

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagai berikut:

PT Trasindo Sentosa (“TS”)

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 28 September 2017 oleh Notaris Mutiara Hartanto, S.H., di Jakarta mengenai persetujuan:

1. Jual beli saham sebanyak 9.999 saham terdiri dari milik Ny. Lies Erliawati Winata sebanyak 2.020 saham dan Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 7.979 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham Perusahaan yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100.

3. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176185 tanggal 29 September 2017.

Jual beli saham sebanyak 2.020 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata dan sebanyak 7.979 saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata, kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

TS bergerak dalam bidang perdagangan pelumas terutama perdagangan BBM (SPBU), pengangkutan dan jasa pengisian LPG.

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES

The Company conducted several transactions which represent business combination of under common control entities as follows:

PT Trasindo Sentosa (“TS”)

Based on notarial deed No. 32 dated September 28, 2017 by Notary Mutiara Hartanto, S.H., in Jakarta on approval:

1. Sale and purchase shares of 9,999 shares consist of owned by Mrs. Lies Erliawati Winata amounting to 2,020 shares and Mr. Eddy Purwanto Winata of 7,979 shares, all of which were sold to the Company.

2. Changes in the decrease of nominal value of each shares of the Company which originally amounting to Rp1,000,000 to Rp100.

3. To approve the amendment of the members of the Directors and Board of Commissioners.

The Deed of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0176185 dated September 29, 2017.

The sale and purchase of 2,020 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata and amounting to 7,979 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata, to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

TS is engaged in the trading of lubricants, especially the trade of fuel (SPBU), transportation and service of LPG filling.

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

PT Trasindo Sentosa ("TS") (lanjutan)

TS berlokasi di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350 dan memiliki kantor cabang di Jl. Raya Serang Cilegon No. 5, Banten.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES *(continued)*

PT Trasindo Sentosa ("TS") *(continued)*

TS is located on Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G and 3H, North Jakarta 14350 and has a branch office on Jl. Raya Serang Cilegon No. 5, Banten.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Rupiah	
Jumlah Aset	86.779.280.970	*Total assets*
Jumlah Liabilitas	(17.122.224.799)	*Total liabilities*
Jumlah Nilai Aset Bersih TS	**69.657.056.171**	***Total value of TS net assets***
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT TS dengan kepemilikan saham sebesar 99%	68.960.485.609	*The portion of net assets taken over in PT TS with shares ownership of 99%*
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	9.999.000.000	*Acquisition cost for shares ownership of 99%*
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksikombinasi bisnis entitas sepengendali	**58.961.485.609**	***Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities***

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).

PT Elpindo Reksa ("ER")

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 28 September 2017 Notaris Mutiara Hartanto, S.H., di Jakarta, mengenai persetujuan:

1. Jual beli saham sebanyak 2.997 saham terdiri dari 2.088 lembar saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata dan 909 lembar saham milik Ny. Lies Erliawati Winata, yang kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

2. Penurunan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100. Terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham dengan nilai nominal yang baru yaitu Perusahaan memiliki 29.997.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.999.700.000 dan Tn. Eddy Purwanto Winata memiliki 303.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.300.000.

3. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

PT Elpindo Reksa ("ER")

Based on Deed No. 31 dated September 28, 2017 Notary Mutiara Hartanto, S.H., in Jakarta, concerning approval:

1. *Share sale and purchase of 2,997 shares consist of 2,088 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata and 909 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata, all of which were sold to the Company.*

2. *Decrease in the par value of the original shares of Rp1,000,000 to Rp100. There is a change in the composition of share ownership with a new nominal value of the Company having 29,997,000 shares or with a total nominal value of Rp2,999,700,000 and Mr. Eddy Purwanto Winata has 303,000 shares or with a total nominal value of Rp30,300,000.*

3. *Changes in the composition of Directors Member and Board of Commissioners.*

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

PT Elpindo Reksa ("ER") (lanjutan)

Akta Resolusi Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0175782 tanggal 28 September 2017.

Jual beli saham sebanyak 2.088 saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata dan 909 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

ER melakukan pemberian jasa pengangkutan LPG.

ER berlokasi di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES *(continued)*

PT Elpindo Reksa ("ER") *(continued)*

The Deed of Decision of the Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with no. AHU-AH.01.03-0175782 dated September 28, 2017.

The sale and purchase of 2,088 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata and 909 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

ER undertakes the provision of LPG transportation services.

ER is located on Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G and 3H, North Jakarta 14350.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Rupiah	
Jumlah Aset	85.055.922.623	*Total assets*
Jumlah Liabilitas	(66.025.799.888)	*Total liabilities*
Jumlah Nilai Aset Bersih ER	**19.030.122.735**	***Total value of ER net assets***
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT ER dengan kepemilikan saham sebesar 99%	18.839.821.508	*The portion of net assets taken over in PT ER with shares ownership of 99%*
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	2.999.700.000	*Acquisition cost for shares ownership of 99%*
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksikombinasi bisnis entitas sepengendali	**15.840.121.508**	***Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities***

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).

PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 28 September 2017, mengenai persetujuan:

1. Jual beli saham sebanyak 594 saham terdiri dari milik Ny. Lies Erliawati Winata sebanyak 180 saham dan Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 414 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")

Based on the Deed of Meeting Decision No. 33 dated September 28, 2017, regarding approval:

1. *Sale and purchase of shares of 594 shares consist owned by Mrs. Lies Erliawati Winata amounting to 180 shares and Mr. Eddy Purwanto Winata amounting to 414 shares, all of which were sold to the Company.*

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")

2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100.

3. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176153 tanggal 28 September 2017.

Jual beli saham sebanyak 180 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata dan sebanyak 414 saham Tn. Eddy Purwanto Winata, kesemuanya dijual kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis Entitas Sepengendali.

BNS bergerak dalam bidang penjualan pelumas ke Perusahaan-perusahaan tertentu.

BNS berlokasi di Jl. Plumpang Semper No. 24 Jakarta Utara.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES *(continued)*

PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")

2. Changes in the nominal value of any shares in the Company which originally amounting to Rp1,000,000 to Rp100.

3. To approve the amendment of the members of the Directors and Board of Commissioners.

The Deed of Decision of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0176153 dated September 28, 2017.

The sale and purchase of 180 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata and 414 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata, all sold to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

BNS is engaged in the sale of lubricants to certain companies.

BNS is located on Jl. Plumpang Semper No. 24 North Jakarta.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Rupiah	
Jumlah Aset	3.359.957.276	*Total assets*
Jumlah Liabilitas	(7.681.060.241)	*Total liabilities*
Jumlah Nilai Aset Bersih BNS	**(4.321.102.965)**	***Total value of BNS net assets***
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT BNS dengan kepemilikan saham sebesar 99%	(4.277.891.935)	*The portion of net assets taken over in PT BNS with shares ownership of 99%*
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	594.000.000	*Acquisition cost for shares ownership of 99%*
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksikombinasi bisnis entitas sepengendali	**(4.871.891.935)**	***Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities***

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

PT Ekatama Raya ("ERA")

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 28 September 2017 dari Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dengan nomor: AHU-AH.01.03-0176146 tanggal 29 September 2017. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain menyetujui:

1. Jual beli seluruh saham milik Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 50.500 lembar saham dan 49.490 lembar saham kepada Tn. Eddy Purwanto Winata, sebagian atau sebanyak 1.010 lembar saham. Jual beli seluruh kepemilikan saham Ny. Lies Purwati Winata dan Ny. Karina Elizabeth Surjadi sebanyak masing-masing 25.250 lembar saham Perusahaan.

2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100.

3. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Atas Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176147 tanggal 29 September 2017.

Jual beli seluruh saham milik Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 50.500 lembar saham kepada Perusahaan sebagian atau sebanyak 49.490 lembar saham dan kepada Tn. Eddy Purwanto Winata sebagian atau sebanyak 1.010 lembar saham. Jual beli seluruh kepemilikan saham Ny. Lies Purwati Winata dan Ny. Karina Elizabeth Surjadi sebanyak masing-masing 25.250 lembar saham kepada Perusahaan merupakan transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali.

ERA bergerak dalam bidang jasa transportasi BBM dan bahan kimia.

ERA berlokasi di Jalan Plumpang Semper No. 16 RT 001 RW 013, Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara.

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES *(continued)*

PT Ekatama Raya ("ERA")

Based on Deed No. 34 dated September 28, 2017 from Mutiara Hartanto, S.H., a Notary in Jakarta, and has received Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association with number: AHU-AH.01.03-0176146 dated September 29, 2017. The latest amendments to the Articles of Association include approving:

1. Sale and purchase all shares owned by Mrs. Lies Murtiningsih amounting to 50,500 shares and 49,490 shares to Mr. Eddy Purwanto Winata, some or amounting to 1,010 shares. Sale and purchase all shares ownership of Mrs. Lies Purwati Winata and Mrs. Karina Elizabeth Surjadi amounting to 25,250 shares of the Company, respectively.

2. Changes in the nominal value of any shares in the Company which originally amounting to Rp1,000,000 to Rp100.

3. To approve the amendment of the members of the Member of Board of Directors and Board of Commissioners.

On the Deed of Statement of Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with no. AHU-AH.01.03-0176147 dated September 29, 2017.

Sale and purchase all shares owned by Mrs. Lies Murtiningsih as much as 50,500 shares of the Company in part or as much as 49,490 shares and to Mr. Eddy Purwanto Winata or some 1,010 shares. Sale and purchase all shares ownership Mrs. Lies Purwati Winata and Mrs. Karina Elizabeth Surjadi as much as 25,250 shares of the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

ERA is engaged in fuel transportation services and chemicals.

ERA is located on Jalan Plumpang Semper No. 16 RT 001 RW 013, Kelurahan Tugu Utara, Koja District, North Jakarta City.

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

PT Ekatama Raya ("ERA") (lanjutan)

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali, adalah sebagai berikut:

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES *(continued)*

PT Ekatama Raya ("ERA") *(continued)*

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Rupiah	
Jumlah Aset	57.459.718.410	*Total assets*
Jumlah Liabilitas	(50.691.326.950)	*Total liabilities*
Jumlah Nilai Aset Bersih ERA	**6.768.391.460**	***Total value of ERA net assets***
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT ERA dengan kepemilikan saham sebesar 99%	6.700.707.545	*The portion of net assets taken over in PT ERA with shares ownership of 99%*
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	9.999.000.000	*Acquisition cost for shares ownership of 99%*
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksikombinasi bisnis entitas sepengendali	**(3.298.292.455)**	***Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities***

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")

Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Jono Gas Pejagalan yang dilakukan berdasarkan akta No. 04 oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH., sebesar Rp19.725.869.000.

Berdasarkan akta No. 05 tanggal 5April 2018 oleh Rahayu Ningsih, SH., di Jakarta mengenai persetujuan:

1. Pengambilalihan saham milik PT Nusantara Nuraga dalam PT Jono Gas Pejagalan yang akan di Akuisisi oleh PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk sebanyak 1.089 lembar saham;

2. Menjual dan menyerahkan seluruh saham milik PT Nusantara Nuraga dalam PT Jono Gas Pejagalan kepada PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk sebanyak 1.089 lembar saham.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062537.AH.01.11.TH 2018 tanggal 3 Mei 2018.

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")

On April 5, 2018 the company has acquired 99% of PT Jono Gas Pejagalan's shareholding which was carried out under deed No. 04 by Notaris Rahayu Ningsih, SH., amounting to Rp19,725,869,000.

Based on deed No. 5 dated April 5, 2018 by Rahayu Ningsih, SH., In Jakarta regarding approval:

1. *The acquisition of shares owned by PT Nusantara Nuraga in PT Jono Gas Pejagalan which will be acquired by PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk totaling 1,089 shares;*

2. *Selling and delivering all shares owned by PT Nusantara Nuraga in PT Jono Gas Pejagalan to PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk totaling 1,089 shares.*

The Deed of Decision of the Meeting Decision was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062537.AH.01.11.TH 2018 dated May 3, 2018.

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON

(lanjutan)

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP") (lanjutan)

JGP bergerak dalam bidang perdagangan umum terutama perdagangan gas elpiji, secara impor, ekspor, interinsuler, lokal, supplier, komisioner, distributor, pekerjaan sipil, dan bidang jasa lainnya kecuali jasa bidang hukum dan perjalanan.

PT Jono Gas Pejagalan berlokasi di Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 12 RW 002 Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali, adalah sebagai berikut:

CONTROL ENTITIES *(continued)*

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP") *(continued)*

JGP is engaged in general trading, especially trading in LPG gas, by import, export, interinsular, local, suppliers, commissioners, distributors, civil works, and other services except legal and travel services.

PT Jono Gas Pejagalan is located on Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 12 RW 002 Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Rupiah	
Jumlah Aset	18.990.892.507	*Total assets*
Jumlah Liabilitas	10.268.704.143	*Total liabilities*
Jumlah Nilai Aset Bersih JGP	**8.722.188.364**	***Total value of JGP net assets***
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT JGP dengan kepemilikan saham sebesar 99%	8.634.966.483	*The portion of net assets taken over in PT JGP with shares ownership of 99%*
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	19.725.869.000	*Acquisition cost for shares ownership of 99%*
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksikombinasi bisnis entitas sepengendali	**(11.090.902.517)**	***Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities***

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih entitas anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut:

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).

The breakdown of total shares, acquisition cost and share proportion on book value of subsidiaries's net assets at acquisition date are as follows:

	Jumlah lembar saham/ *Total shares*	**Harga perolehan/** *Acquisition cost* (Rp)	**Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/** *Portion of share on book value of net assets* (Rp)	**Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas Sepengendali/** *Difference in value of transaction of business combination of under common control entities* (Rp)
PT Trasindo Sentosa ("TS")	99.990.000	9.999.000.000	68.960.485.609	58.961.485.609
PT Elpindo Reksa ("ER")	29.997.000	2.999.700.000	18.839.821.508	15.840.121.508
PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")	5.940.000	594.000.000	(4.277.891.935)	(4.871.891.935)
PT Ekatama Raya ("ERA")	99.990.000	9.999.000.000	6.700.707.545	(3.298.292.455)
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	1.089	19.725.869.000	8.634.966.483	(11.090.902.517)
Jumlah/ *Total*		***43.317.569.000***	**98.858.089.210**	**55.540.520.210**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30September 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.

POLICIES

The significant accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries ("The Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority/OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated September 25, 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended September 30, 2021 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are presented in full Rupiah.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 2).
- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 September 2021.
- Amendemen PSAK 22, "Bisnis Kombinasi" tentang Definisi Bisnis.
- Penyesuaian tahunan dan amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset" dan PSAK 13, "Properti Investasi".

Amendemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Group, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 adalah sebagai berikut:

POLICIES *(continued)*

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements *(continued)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statement are disclosed in Note 4.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of these new and amended standards that are effective beginning January 1, 2021 and April 1, 2021, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 regarding interest rate benchmark reform (phase 2).*
- *Amendment to PSAK 73, "Leases" regarding Covid-19 related lease concession beyond September 30, 2021.*
- *Amendment to PSAK 22, "Business Combination" regarding definition of Business.*
- *Annual improvement of and amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement".*
- *Annual improvement of PSAK 48, "Impairment of Assets" and PSAK 13, "Investment Properties".*

The adoption of the following changes to accounting standards which are effective as of January 1, 2021 and April 1, 2021, and are relevant to the Group, did not cause significant changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the figures reported in the current year's financial statements:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")(lanjutan)

Efektif 1 Januari 2022:
- Amendemen PSAK 22, "Bisnis Kombinasi" tentang referensi terhadap kerangka konseptual.
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan-biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa".

Efektif 1 Januari 2023:
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25, tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.
-

b. Prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK amandemen ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

- kemampuan untuk menggunakan kekuasaanya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

POLICIES *(continued)*

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") *(continued)*

Effective January 1, 2022:
- *Amendment to PSAK 22, "Business Combination" regarding reference to the conceptual framework.*
- *Amendment to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" regarding onerous contracts-cost of fulfilling contracts.*
- *Annual improvement of PSAK 71, "Financial Instruments".*
- *Annual improvement of PSAK 73, "Lease".*

Effective January 1, 2023:
- *Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.*
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" regarding classification of liabilities.*
- *Amendment to PSAK 1 and PSAK 25, regarding definition of accounting estimates.*
- *Amendment to PSAK 46, "Taxation" regarding asset and liabilities arising from a single transaction.*
-

b. Principles of Consolidation

The Group adopted SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". This amendment SFAS provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and its subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements:

- *power over the investee;*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.*

- *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill)* dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

POLICIES *(continued)*

b. Principles of Consolidation *(continued)*

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

POLICIES *(continued)*

b. Principles of Consolidation *(continued)*

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Financial Assets and Liabilities

i. Financial Assets

From 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Group classifies its financial assets in thefollowing categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortized cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

As of September 30, 2022 and 2021, the Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, time deposit, other current financial assets, other non-current financial assets, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Per tanggal 30September 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

i. Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

As of September 30, 2022 and 2021, the Group did not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Derecognition of Financial Assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, dan utang lembaga keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan antara PSAK No. 71 dengan PSAK No. 55.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”) atau melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”).

POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

ii. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classifies as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss or other comprehensive income. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are short term bank loan, trade payables, accrued expenses, due to related parties, long term bank loan, consumer financing payables and financial institution liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities between SFAS No. 71 with SFAS No. 55.

The Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss (“FVTPL”) or other comprehensive income (“FVOCI”).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substantial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

ii. Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

d. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (revisi 2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” yang menggantikan PSAK No. 38 (revisi 2004), “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”, kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari “Tambahan Modal Disetor” dalam bagian Ekuitas. PSAK No. 38 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

iii. Offsetting Between Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

d. Accounting for Business Combination of Under Common Control Entities

The Company has prospectively applied PSAK No. 38 (revised 2012), "Business Combination of under Common Control Entities", which supersedes PSAK No. 38 (revised 2004), "Accounting for Restructuring of under Common Control Entities", except for the balance of transactions between under common control entities previously recognized, is presented as part of "Additional Paid-in Capital" under the Shareholders' Equity section. PSAK No. 38 (revised 2012) provides for the business combination of under common control entities, both for entities that accept business as well as for business-releasing entities.

The transfer of business between under common control entities does not result in a change in the economic substance of ownership of a business transferred and may not result in a gain or loss for the Group as a whole or for the individual entity within the Group. Since the business combination of under common control entities does not result in a change in the economic substance of the business exchanged, the transaction is recorded at the carrying amount using the pooling of interest method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

POLICIES *(continued)*

d. Accounting for Business Combination of Under Common Control Entities *(continued)*

For the entity receiving the transfer, the difference between the amount of the transferred benefit and the carrying amount of each under common control entities transaction is recognized in equity in "Additional Paid-in Capital" account.

For a business-releasing entity, the difference between the benefits received and the carrying amount of the disposed business is also recognized in the "Additional Paid-in Capital" account.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's aggregate financial statements, for the period in which a business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented in such a way as if the merger has taken place since the beginning of the comparative period presented. The Company's financial statements may not include any unification of ownership if the pooling of ownership occurs on the date after the end of the reporting period.

Costs in connection with the combined business transactions of under common control entities are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity:

1) A person or a close member of that person’s family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian

POLICIES *(continued)*

e. Transactions with Related Parties *(continued)*

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii A person identified in number (1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Bank

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas dan uang yang ada di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi tahun berjalan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode pertama masuk pertama keluar dan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

POLICIES *(continued)*

f. Cash and Bank

Cash and bank consists of cash on hand and in banks and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.

g. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables can not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited as income in current year's profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value.

Acquisition cost is determined based on the first in first out method and is comprises of all costs of purchase, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Provisions for obsolete inventory and declining value of inventories, if any, are provide to decrease the carrying value of inventories to net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar nilai revaluasian, dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

POLICIES *(continued)*

i. Fixed Assets

Fixed assets except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at revaluation value, less impairment in value, if any.

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows:

Jenis aset tetap	**Tahun/year**	***Type of fixed assets***
Bangunan	20	*Building*
Kapal	16	*Vessel*
Kendaraan	4 – 10	*Vehicle*
Mesin dan peralatan	4 – 8	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebelum tanggal 1 Januari 2015 aset tetap - tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan. Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015) tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah berlaku prospektif.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

POLICIES *(continued)*

i. Fixed Assets *(continued)*

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Before January 1, 2015 fixed assets - land are stated at acquisition costs. The Company has implemented SFAS No. 16 (Revision 2015) regarding "Fixed Assets", where the Company has changed accounting policy from acquisition cost method to revaluation method for recorded the land value. Change to this policy from acquisition cost method to revaluation method for recorded the land value applies prospectively.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materiality from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

POLICIES *(continued)*

i. Fixed Assets *(continued)*

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of land is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

Assets in Progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

The Company applied SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". PSAK 72 menetapkan persyaratan bahwa pendapatan atas kontrak dengan pelanggan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dapat diakui dalam laporan laba rugi apabila entitas penjual telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan (*performance obligation over time*) kepada pelanggan.

Pendapatan dari agen penjualan bahan bakar, pelumas dan gas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan telah beralih dan barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa transportasi dan logistik dan stasiun pengisian pengangkutan bulk elpiji diakui pada saat jasa diberikan dan faktur penjualan diterbitkan berdasarkan kontrak kerja sama.

Pendapatan sewa dicatat pada saat jasa sewa diberikan sesuai dengan masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Pajak Penghasilan

PSAK No. 46 (Penyesuaian 2014) mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

POLICIES *(continued)*

k. Revenue Recognition and Expenses

The Group adopted SFAS No. 72, "Revenue from Contract with Customers". SFAS 72 stipulated that revenue from contract with customers over a year period can only be recognized to profit or loss when the seller entity has fulfill its performance obligation over time to the customers.

Revenues from sale of fuel, lubricant and gas are recognized when risk and benefits of ownership are transferred and after goods have been delivered to customers.

Revenue from transportation and logistics services and refueling stations for bulk elpiji is recognized when services are rendered and sales invoices issued by a cooperation contract.

Rental revenue is recorded when the rental service is rendered according to the rental period.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Income Tax

SFAS No. 46 (Improvements 2014) requies the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the year, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

POLICIES *(continued)*

I. Income Tax *(continued)*

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Tax Assessment Notice

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP are deferred as long as its meets the recognition criteria of assets.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagai beban pajak final.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dollar AS	15.247	14.105	*US dollar*

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP No. 35/2021.

POLICIES *(continued)*

l. Income Tax *(continued)*

Final Tax *(continued)*

Referring to SFAS No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental income and transfer land and/or building right as final tax expenses.

m. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.
As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on that date. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in the equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates used as of September 30, 2022 and 2021 were as follows:

n. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post Employment Benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and service payment are calculated based on UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP No. 35/2021.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

POLICIES *(continued)*

n. Employee Benefits *(continued)*

Post Employment Benefits (continued)

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan dicatat yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

POLICIES *(continued)*

p. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

r. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang belum dibayarkan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun di mana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

POLICIES *(continued)*

q. Provisions *(continued)*

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

r. Earning Per Share - Basic

Earning per share - basic is computed by dividing net income attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

s. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity.

Direct costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilutive ordinary shares.

t. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders which have not been paid are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Segmen Operasi

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
iii. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan dan entitas anak beroperasi pada bidang keagenan: bahan bakar minyak dan SPBU, pelumas dan gas, SPPBE serta transportasi dan logistik.

POLICIES *(continued)*

u. Operating Segment

SFAS 5 (Improvements 2015) requires that operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries, and are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assess performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity:

i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
iii. where the financial information that can be separated is available.

The information used by operational decision-makers in resource allocation and performance evaluation focused on the category of each product, which resembles a business segment information reported in the previous period.

The Company and its subsidiaries operate in the agents: fuel and SPBU, lubricant and gas, SPPBE and transportation and logistics.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,

DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 3.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga Di Pasar Aktit

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Estimasi dan Asumsi

Menentukan Nilai Wajar Atas Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan per 30 September 2022 dan 2021 telah diungkapkan dalam catatan 36.

ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS *(continued)*

Considerations

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 3.

Financial Assets Not Quoted In Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Estimates and Assumptions

Determining Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of September 30, 2022 and 2021 are disclosed in note 36.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menilai Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam catatan 7.

Menentukan Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 12.

Menilai Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS *(continued)*

Estimates and Assumptions *(continued)*

Assessing Impairment of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in note 7.

Determining Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in note 12.

Assessing Impairment of Certain Non-Financial Assets

SFAS No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review to be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

a. significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menilai Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Tertentu

b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan

c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Per 30 September 2022 dan 2021, Grup menilai bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset non-keuangan.

Menentukan Biaya dan Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja per 30 September 2022 dan 2021 telah diungkapkan dalam catatan 21.

Menilai Pajak Dibayar Di Muka

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS *(continued)*

Estimates and Assumptions *(continued)*

Assessing Impairment of Certain Non-Financial Assets

b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and

c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of September 30, 2022 and 2021, the Group assessed that there is no certain impairment non-financial assets.

Determining Employee Benefits Expense and Obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results that differ from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

The carrying amount of employee benefits obligations as of September 30, 2022 and 2021 are disclosed in note 21.

Assessing Prepaid Taxes

The Group reviews its prepaid taxes at each reporting date and reduces the carrying amount if the Group believes that the prepaid taxes can not be refund.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menilai Pajak Dibayar Di Muka (lanjutan)

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

Nilai tercatat pajak dibayar di muka per 30 September 2022 dan 2021 telah diungkapkan dalam Catatan 20a.

Menilai Provisi Atas Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan Grup per 30 September 2022 dan 2021 telah diungkapkan dalam catatan 20b dan 20d.

Menilai Pajak Tangguhan

Grup menelaah aset/liabilitas pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Aset/liabilitas pajak tangguhan bersih Grup per 30 September 2022 dan 2021 diungkapkan dalam catatan 20e.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS *(continued)*

Estimates and Assumptions *(continued)*

Assessing Prepaid Taxes (continued)

There is uncertainty regarding the estimated amount of prepaid taxes that can be used because there are complex interpretation of tax regulations.

The carrying amount of prepaid tax as of September 30, 2022 and 2021 are disclosed in Note 20a.

Assessing Provision for Income Tax

Determining the provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for Corporate Income Tax based on estimation of Corporate Income Tax.

The Group's Corporate Income Tax Payable as of September 30, 2022 and 2021 are disclosed in notes 20b and 20d.

Assessing Deferred Tax

The Group reviews its deferred tax assets/liabilities at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

The Group's net deferred tax assets/liabilities as of September 30, 2022 and 2021 are disclosed in note 20e.

5. KAS DAN BANK / *5. CASH AND BANK*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Kas	**268.075.830**	**253.496.051**	***Cash***
Bank Pihak Ketiga			***Third Party Bank***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	393.473.864	757.779.314	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	39.309.049	50.932.900	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	6.994.139	18.279.055	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Central Asia Syariah	4.806.699	21.002.088	*PT Bank Central Asia Syariah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.343.108	1.349.832	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Panin, Tbk	101.965.712	-	*PT Bank Panin, Tbk*
Dollar			*Dollar*
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.809.181	13.045.005	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dikurangi (Catatan 6):			*Less (Note 6):*
Rekening yang dibatasi Penggunaannya			*Restricted accounts*
Dalam Rupiah:			*In Rupiah:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(250.000.000)	(250.000.000)	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**828.777.582**	**865.884.245**	***Total***
Kas dan Setara Kas			***Cash and Cash Equivalents***
Valuta Asing			***Foreign Currency***
Bank Mata Uang USD			*USD Currency Bank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	829	914	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rates per year of cash equivalents that apply during the current period are as follows:

	2022	2021	
Jasa Giro - Dolar AS	0,1% - 0,5%	0,1% - 0,5%	*Current Account Service – US Dollar*
Jasa Giro – Rupiah	0,25% - 1,9%	0,25% - 1,9%	*Current Account Service - Rupiah*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha.

On September 30, 2022 and 2021 there are no cash on hand and bank issued to related parties and there are no cash and cash equivalents significant can not be used by the business group.

6. REKENING DIBATASI PENGGUNANNYA / *6. RESTRICTED ACCOUNTS*

	2022	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	250.000.000	250.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

Rekening yang dibatasi penggunaannya merupakan dana milik Perusahaan yang ditempatkan pada Bank sebagai jaminan untuk kegiatan usaha sebagai agen penyalur BBM dari PT Pertamina Patra Niaga.

The restricted accounts represents fund owned by the Company which is placed in the Bank as security for the business activities as a fuel supplier agent of PT Pertamina Patra Niaga.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLE*

	2022	2021	
Pihak ketiga – Rupiah			***Third parties - Rupiah***
Transportasi dan logistik	10.803.213.976	17.185.175.066	*Transportation and logistic*
Agen bahan bakar minyak	10.937.218.119	8.035.586.847	*Fuel agent*
Agen gas	1.338.891.967	1.413.951.877	*Gas agent*
Agen pelumas	2.015.236.378	1.418.088.572	*Lubicant agent*
SPPBE	1.440.249.498	1.269.284.895	*SPPBE*
	26.534.809.938	**29.322.087.257**	
Cadangan penurunan nilai	(4.466.496.875)	(4.466.496.875)	*Allowance of impairment value*
	22.068.313.070	**24.855.590.382**	
Pihak berelasi	-	3.354.721.031	*Related parties*
Jumlah	**22.068.313.070**	**28.210.311.413**	***Total***

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The accounts receivable aging are calculated since the date of invoices with the following details:

	2022	2021	
Lancar	8.809.303.277	21.291.546.152	*Current*
Jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	8.264.230.974	5.249.987.433	*Less than 30 days*
31 hari - 60 hari	1.556.345.585	1.154.813.850	*31 days - 60 days*
61 hari - 90 hari	1.040.525.000	1.367.460.000	*61 days - 90 days*
Lebih dari 90 hari	6.767.504.286	3.613.000.853	*More than 90 days*
	26.437.909.122	**32.676.808.288**	
Cadangan penurunan nilai	(4.466.496.875)	(4.466.496.875)	*Allowance for declining in value*
Jumlah	**21.971.412.247**	**28.210.311.413**	***Total***

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance of impairment value are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	-	4.090.460.355	*Beginning Balance*
Penambahan	-	376.036.520	*Additional*
Penghapusan	-	-	*Write-off*
Jumlah	**-**	**4.466.496.875**	***Total***

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan cadangan penurunan nilai piutang pada 30 September 2022 dan 2021, yang dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan cadangan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Based on the assessment made by the management in determining the declining in value of receivables at September 30, 2022 and 2021, which are made individually or collectively, the management believes that the allowance for declining in value is adequate to cover possible losses from bad debts.

Piutang usaha pada tanggal 30September 2022 dan 2021 dijadikan jaminanterhadap pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan (Lihat Catatan 14 dan 18).

Trade receivables as of September 30, 2022 and 2021 are pledged as collateral for loans owned by the Company (See Notes 14 dan 18).

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	2022	2021	
Lain-lain	2.044.688.342	-	*Other*
Jumlah	**2.044.688.342**	**-**	***Total***

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	2022	2021	
Bahan Bakar Minyak	1.136.728.749	1.134.383.222	*Fuel*
Pelumas	1.624.905.735	390.678.514	*Lubricant*
Gas	1.740.556.086	2.355.422.902	*Gas*
Jumlah	**3.984.335.548**	**3.880.484.638**	

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kabakaran, kebanjiran, dan risiko lainnya. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

As of September 30, 2022 and 2021, all inventories have not been insured against the risk of fire, flood and other risks. Management considers that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories that run out quickly and their value is relatively small and scattered in several locations.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang Perusahaan (Lihat Catatan 14).

As of September 30, 2022 and 2021, the Company's inventories are pledged as collateral for the Company's loan (See Note 14).

Grup menelaah secara berkala atas jumlah nilai tercatat persediaan, dan memastikan bahwa jumlah nilai tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan per 30 September 2022 dan 2021.

The Group regularly reviewed that carrying amount of inventories, and ensured that the carrying amount not exceed the net realizable value. Management believes that there was no declining value of inventories as of September30, 2022 and 2021.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

	2022	2021	
Sewa Dibayar Di Muka	11.000.000	15.000.002	*Prepaid Lease*
Asuransi Dibayar Di Muka	2.781.608	20.305.825	*Prepaid Insurance*
Lainnya	84.172.958	833.272.840	*Others*
Jumlah	**97.954.566**	**868.578.667**	***Total***

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas bangunan yang berlokasi di Surabaya dengan jangka waktu dua tahun. Asuransi dibayar dimuka merupakan biaya asuransi atas bangunan dan kendaraan. Beban dibayar dimuka lainnya terdiri dari uang muka operasional dan perawatan kendaraan.

Prepaid rent represents rental of buildings located in Surabaya with a period of two years. Prepaid insurance represents insurance costs for buildings and vehicles. Other prepaid expenses consist of advances for vehicle operations and maintenance.

11. UANG MUKA / *11. ADVANCE PAYMENT*

	2022	2021	
Uang Muka Pembelian Asset	270.344.899	-	*Advances for Purchase of Asset*
Uang Muka	1.592.163.882	1.000.000.000	*Advance*
Jumlah	**1.862.508.781**	**1.000.000.000**	***Total***

Uang muka merupakan uang muka atas sewa kapal oleh Entitas Anak - PT Ekatama Raya terkait dengan kerjasama operasi pemasaran dan distribusi BBM di Sulawesi Tenggara. Sampai dengan terbitnya laporan ini, proyek tersebut masih belum berjalan, dikarenakan kurangnya pendanaan dan perizinan yang belum selesai.

Advance represent advances for ship rentals by a Subsidiary - PT Ekatama Raya related to marketing and distribution joint operations in Southeast Sulawesi. Until the publication of this report, this project was still not running, due to a lack of unfinished funding and licensing.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	2022				
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan/** *Additions*	**Pengurangan /** *Disposal*	**Saldo akhir /** *Ending balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung					*Direct Ownership*
Nilai Tercatat					*Carrying Amount*
Tanah	187.973.500.000	-	65.797.500.000	122.176.000.000	*Land*
Bangunan	47.427.207.527	-	39.347.784.989	8.079.422.538	*Building*
Kendaraan Angkutan	160.152.914.939	-	24.433.886.889	135.719.028.050	*Transport Vehicles*
Kendaraan Operasional	4.038.128.041	-	495.500.000	3.542.628.041	*Operational Vehicles*
Kapal	18.000.000.000	-	5.250.000.000	12.750.000.000	*Vessels*
Mesin dan Peralatan	12.109.964.729	188.128.800	-	12.298.093.529	*Machineries and Equipments*
Inventaris Kantor	3.599.812.463		113.148.800	3.486.663.663	*Office Equipments*
	433.301.527.699	**188.128.800**	**135.437.820.678**	**298.051.835.821**	
Sewa Pembiayaan					*Finance Lease*
Kendaraan	490.000.000	-	-	490.000.000	*Vehicles*
Jumlah	**433.791.527.699**	**188.128.800**	**135.437.820.678**	**298.541.835.821**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	11.048.026.925	675.599.807	6.485.017.974	5.238.608.759	*Building*
Kendaraan Angkutan	103.229.462.018	9.815.695.517	18.430.124.910	93.635.032.625	*Transport Vehicles*
Kendaraan Operasional	3.837.530.685	150.040.767	495.500.000	3.492.071.452	*Operational Vehicles*
Kapal	9.433.593.750	789.062.500	3.117.187.500	7.105.468.750	*Vessels*
Mesin dan Peralatan	8.498.404.258	598.695.679	-	9.097.099.937	*Machineries and Equipments*
Inventaris Kantor	3.322.675.391	29.415.860	-	3.352.091.251	*Office Equipments*
	139.369.693.027	**12.058.510.130**	**28.527.830.384**	**121.920.372.774**	
Sewa Pembiayaan					*Finance Lease*
Kendaraan	490.000.000	-	-	490.000.000	*Vehicles*
Jumlah	**139.859.693.027**	**12.058.510.130**	**28.527.830.384**	**122.410.372.774**	***Total***
Nilai Buku	**293.931.834.672**			**176.131.463.047**	***Book value***

12. ASET TETAP (lanjutan) ***12. FIXED ASSETS*** *(continued)*

	2021				
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan/** *Additions*	**Pengurangan /** *Deductions*	**Saldo akhir /** *Ending balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung					*Direct Ownership*
Nilai Tercatat					*Carrying Amount*
Tanah	187.973.500.000	-	-	187.973.500.000	*Land*
Bangunan	47.427.207.527	-	-	47.427.207.527	*Building*
Kendaraan Angkutan	249.865.200.728	6.344.545.452	96.056.831.241	160.152.914.939	*Transport Vehicles*
Kendaraan Operasional	6.148.418.441	191.886.600	2.302.177.000	4.038.128.041	*Operational Vehicles*
Kapal	18.000.000.000	-	-	18.000.000.000	*Vessels*
Mesin dan Peralatan	12.038.114.729	107.850.000	36.000.000	12.109.964.729	*Machineries and Equipments*
Inventaris Kantor	3.582.512.463	17.300.000	-	3.599.812.463	*Office Equipments*
	525.034.953.888	6.661.582.052	98.395.008.241	433.301.527.699	
Sewa Pembiayaan					*Finance Lease*
Kendaraan	490.000.000	-	-	490.000.000	*Vehicles*
Jumlah	**525.524.953.888**	**6.661.582.052**	**98.395.008.241**	**433.791.527.699**	***Total***
AkumulasiPenyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	8.709.166.547	2.338.860.378	-	11.048.026.925	*Building*
Kendaraan Angkutan	158.186.770.852	20.995.454.362	75.952.763.196	103.229.462.018	*Transport Vehicles*
Kendaraan Operasional	5.601.330.849	325.774.008	2.089.574.172	3.837.530.685	*Operational Vehicles*
Kapal	8.308.593.750	1.125.000.000	-	9.433.593.750	*Vessels*
Mesin dan Peralatan	7.811.678.512	702.325.746	15.600.000	8.498.404.258	*Machineries and Equipments*
Inventaris Kantor	3.059.456.948	263.218.443	-	3.322.675.391	*Office Equipments*
	191.676.997.458	25.750.632.937	78.057.937.368	139.369.693.027	
Sewa Pembiayaan					*Finance Lease*
Kendaraan	490.000.000	-	-	490.000.000	*Vehicles*
Jumlah	**192.166.997.458**	**25.750.632.937**	**78.057.937.368**	**139.859.693.027**	***Total***
Nilai Buku	**333.357.956.430**			**293.931.834.672**	***Book value***

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 16 Februari 2035. Seluruh HGB akan diperpanjang dan Perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

The Right to Building (HGB) will expire on various dates up to February 16, 2035. All HGBs will be extended and the Company believes there will be no difficulty in the extension of the HGB.

Pertanggal 30 September 2022 dan 2021, aset tetap - kendaraan, bangunan, gudang, kapal dan mesin diasuransikan pada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp50.226.550.000 dan

As of September 30,2022 and 2021, fixed assets - vehicles, building, warehouse, vessels and machineries are insured to third party, for risk of fire and other losses under a certain policy package with respectively total coverage amountingto Rp50,226,550,000 and Rp45,938,650,000.

Rp45.938.650.000.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS *(continued)*

Depreciation expense for the years endedSeptember30, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (lihat catatan 28)	11.642.733.370	24.995.955.687	*Cost of revenues (see note 28)*
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 30)	731.442.237	754.677.250	*General and administrative expenses (see note 30)*
Jumlah	**12.374.175.607**	**25.750.632.937**	***Total***

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Disposals on fixed assets represents sales of assets with details as follows:

	2022	2021	
Hasil Penjualan Aset Tetap	118.233.254.329	22.850.489.005	*Proceeds from sales of fixed assets*
Nilai Buku:			*Book Value:*
Harga Perolehan	**135.437.820.678**	98.395.008.241	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	**(28.527.830.384)**	(78.057.937.368)	*Accumulated Depreciation*
	106.909.990.294	20.337.070.873	
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	**(11.323.264.035)**	**2.513.418.132**	***Gain on sales of fixed assets***

Penjualan aset tetap per 30 September 2022 merupakan transaksi non kas (lihat catatan 40).

The sale of fixed assets as of September 30, 2022 is a non-cash transaction (see note 40).

Rincian penambahan aset tetap per 30 September2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of the addition of fixed assets as of September 30, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Pembelian melalui kas	188.128.800	6.661.582.052	*Purchase from cash*
Penambahan melaluireklasifikasi uang muka	-	-	*Addition through advances reclassification*
Jumlah	**188.128.800**	**6.661.582.052**	***Total***

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 telah diungkapkan pada Catatan 14.

Fixed assets used as collateral for loans obtained by the Group on September 30, 2022 and 2021 are disclosed in Notes 14.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

Management believes that there is no impairment value of fixed assets as of September 30, 2022 and 2021.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	2022	2021	
Bank Garansi	100.000.000	100.000.000	*Bank Guarantee*
Beban ditangguhkan	42.260.267.015	-	
Jumlah	**42.360.267.015**	**100.000.000**	***Total***

Aset lain-lain per 30 September 2022 dan 2021 sebesar Rp100.000.000 merupakan Bank Garansi

Other assets as of September 30, 2022 and 2021 amounting to Rp100,000,000 represent Bank

yang digunakan sebagai jaminan untuk pembelian pelumas pada Entitas Anak – PT Barisan Nusantara Sentosa, dan beban yang ditangguhkan atas rugi penjualan aset di anak perusahaan.

Guarantees which are used as collateral for the purchase of lubricants at the Subsidiary – PT Barisan Nusantara Sentosa, and deffered charges on loss on sale of subsidiary assets.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT TERM BANK LOANS

	2022	2021	
Perusahaan			***The Company***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Kredit Modal Kerja Revolving	45.302.528.902	47.152.528.902	*Revolving Working Capital Credit*
Kredit Modal Kerja Transaksional	28.009.070.400	28.009.070.400	*Transactional Working Capital Credit*
Bank Garansi	6.241.249.549	6.241.249.549	*Bank Guarantee*
PT Bank Central Asia Tbk.			*PT Bank Central Asia Tbk.*
Time Loan	5.893.371.702	6.100.000.000	*Time Loan*
Entitas Anak			***Subsidiary***
PT Trasindo Sentosa			*PT Trasindo Sentosa*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14.208.072.624	14.208.072.624	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Kredit Modal Kerja Non Revolving – I	9.433.072.624	9.433.072.624	*Non-Revolving Working Capital – I*
Kredit Modal Kerja Non Revolving – II	4.775.000.000	4.775.000.000	*Non-Revolving Working Capital – II*
PT Jono Gas Pejagalan			*PT Jono Gas Pejagalan*
PT Bank Central Asia Tbk.			*PT Bank Central Asia Tbk.*
Kredit Lokal	9.600.000.000	9.600.000.000	*Local Credit*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Kredit Modal Kerja Revolving	9.000.000.000	9.000.000.000	*Revolving Working Capital Credit*
Jumlah	**118.254.293.177**	**120.310.921.475**	***Total***

Sumber pendanaan untuk pelunasan pinjaman bank jangka pendek tersebutberasal dari arus kas operasional danarus kas dari penerimaan piutang usaha.

Sources of funding for the repayment of short-term bank loan will come from operating cash flow and cash flow from receipt of accounts receivable.

Perusahaan

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Noncash No.11 tanggal 5 September 2013 dan Perjanjian Kredit Investasi No. 14 tanggal 5 September 2014, yang dibuat dihadapan Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. Perjanjian telah mengalamibeberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. TBS.SA2/OJK.SPPK.118 tanggal 29April 2020 sebagai berikut:

The Company obtained a credit facility based on Noncash Facility Granting Agreement No. 11 dated September 5, 2013 and Investment Credit Agreement No. 14 dated September 5, 2014, by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. The agreement has been amended several times, most recently based on the credit offering letter No.TBS.SA2/OJK.SPPK.118 dated April 29, 2020 as follows:

I. Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving

I. Extension of Revolving Working Capital Credit facility

Maksimum sebesar Rp50.000.000.000,

Maximum amounting to Rp50,000,000,000,

bersifat revolving. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2021. Tingkat bunga 10,75% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021, suku bunga 9,5% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

revolving. Period up to 25 May 2021. Interest rate is 10.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021, the interest rate is 9.5% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Jaminan berupa:

- Piutang yang diikat fidusia sebesar Rp180.278.000.000. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp20.000.000.000.

- Tanah SHGB No. 23/Bitung Jaya atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.220 m^2 berikut bangunan, mesin-mesin SPBU dan sarana diatas terletak di Jl. Raya Serang Km. 13,8 Desa Bitung Jaya, Kecamatan Cikupa, Kota Tangerang. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.043.000.000.

- Tanah dan bangunan bengkel, SHGB No. 985 dan 2811/Tugu Utara atas nama Lies Murtiningsih dan Surya Winata seluas 4.320 m2 berikut sarana diatas terletak di Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara. Atas jaminan ini masing-masing telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.660.800.000.

- Tanah SHGB No. 01539/Serdang (dahulu SHM No. 1150/Serdang) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa seluas 2.115 m^2 berikut bangunan dan sarana terletak di Jl Raya Serang Persil No. 53/III, Desa Serdang, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Banten. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.639.500.000.

- Tanah SHGB No. 194/Wanayasa atas nama Eddy Purwanto Winata seluas 5.075 m^2 berikut bangunan beserta prasarana lengkap serta mesin-mesin dan peralatannya terletak di Jl. Raya Serang Cilegon Km. 11 kamp/ Toyomerto, Desa Wanayasa, Cilegon Timur, Banten. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp14.757.000.000.

- Tanah SHGB No. 02836271/Cipamokolan (dahulu SHM No. 271/Cipamokolan) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa dan bangunan seluas 1.918 m^2 terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 678, Kelurahan Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Bandung. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.619.200.000.

Collateral are:

- *Receivables which fiduciary bounded amounting to Rp180,278,000,000. Inventory which fiduciary bounded amounting to Rp20,000,000,000.*

- *Land SHGB No. 23/Bitung Jaya on behalf of PT Trasindo Sentosa with area of 4,220 sq.m including buildings, fuel station machines and facilities located on Jl. Raya Serang Km. 13.8 Bitung Jaya Village, Cikupa Sub-district, Tangerang City. This collateral has been bound by mortgage amounting to Rp16,043,000,000.*

- *Land and workshop building, SHGB No. 985 and 2811/Tugu Utara on behalf of Lies Murtiningsih and Surya Winata covering 4,320 sq.m and the above facilities are located on Jl Raya Plumpang Semper No. 24 Tugu Utara Sub district, Koja District, North Jakarta. This collateral has bounded with mortgage amounting to Rp16,660,800,000, respectively.*

- *Land SHGB No. 01539/Serdang (formerly SHM No. 1150/Serdang) on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa covering an area of 2,115 sq.m including buildings and facilities located on Jl Raya Serang Persil No. 53/III, Serdang Village, Kramatwatu Sub district, Serang District, Banten. The collateral has bounded with mortgage amounting to Rp4,639,500,000.*

- *Land SHGB No. 194/Wanayasa on behalf of Eddy Purwanto Winata area of 5,075 sq.m including the building and complete infrastructure and machinery and equipment located on Jl. Raya Serang Cilegon Km. 11 camps/ Toyomerto, Wanayasa Village, East Cilegon, Banten. The collateral has bounded with Hak Tanggungan amounting to Rp14,757,000,000.*

- *Land SHGB No. 02836271/Cipamokolan (formerly SHM No. 271/Cipamokolan) on behalf of PT. Indah Prakasa Sentosa and the 1.918 sq.m building is located on Jl. Soekarno Hatta No. 678, Cipamokolan Sub district, Rancasari District, Bandung. The collateral has bounded with mortgage amounting to Rp16,619,200,000.*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK(lanjutan)

Perusahaan(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk(lanjutan)

I. Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving(lanjutan)

Jaminan berupa:(lanjutan)

- Tanah SHGB No. 03354/Pangulah Utara (dahulu SHM No. 01534/Pangulah Utara) seluas 3.731 m^2 berikut bangunan atas nama PT. Indah Prakasa Sentosa yang terletak di Jl Raya Pangulah RT 003/001, Desa Pangulah Utara, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.857.600.000.

- Kapal SPOB Inprase I. Grosse akta pendaftaran No. 3393 tanggal 10 Januari 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotik sebesar Rp7.000.000.000.

- Kapal SPOB Nusa Nur I. Grosse akta balik nama kapal No. 8093 tanggal 20 September 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotek sebesar Rp17.000.000.000.

Jaminan tersebut *join collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Nusantara Nuraga, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan bank garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja dan kredit modal kerja sublimit bank garansi atas nama PT Trasindo Sentosa.

Jaminan lainnya

- Jaminan pribadi atas nama Eddy Purwanto Winata.

- Jaminan *deficit cash flow* dari PT Nusantara Nuraga untuk fasilitas pinjaman PT Indah Prakasa Sentosa di Bank Mandiri

- Jaminan Perusahaan dari PT Nusantara Nuraga.

- Jaminan *Deficit cash flow* dari Eddy Purwanto Winata.

14. SHORT TERM BANK LOANS *(continued)*

The Company*(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*(continued)*

I. Extension of Revolving Working Capital Credit facility *(continued)*

Collateral are:(continued)

- *Land SHGB No. 03354/Pangulah Utara (formerly SHM No. 01534/Pangulah Utara) area of 3,731 sq.m and building on behalf of Eddy Purwanto Winata located on Jl Raya Pangulah RT 003/001, North Pangulah Village, Jatisari District, Karawang Regency, West Java. The collateral has bounded with mortgage amounting to Rp4,857,600,000.*

- *SPOB Ship Inprase I. Grosse registration deed No. 3393 dated January 10, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by mortgage amounting to Rp7,000,000,000.*

- *SPOB Ship Nusa Nur I. Grosse deeds of ship's name No. 8093 dated September 20, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by mortgage amounting to Rp17,000,000,000.*

Collateral is joint collateral and cross defaults with all credit facilities on behalf of PT Nusantara Nuraga, working capital credit facilities, investment credit and bank guarantees on behalf of the Company and working capital credit facilities and working capital credit sublimit of bank guarantee on behalf of PT Trasindo Sentosa.

Other collateral

- *Personal guarantee on behalf of Eddy Purwanto Winata.*

- *Cash Deficit Guarantee from PT Nusantara Nuraga for loan facility PT Indah Prakasa Sentosa at Bank Mandiri.*

- *Corporate Guarantee from PT Nusantara Nuraga.*

- *Cash Deficit Guarantee from Eddy Purwanto Winata.*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK(lanjutan)

Perusahaan(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk(lanjutan)

II. Perpanjangan Fasilitas Kredit Modal KerjaTransaksional dengan Sublimit Bank Garansi

Fasilitas Kredit Modal Kerja transaksional, maksimal sebesar Rp33.500.000.000, bersifat revolving. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2021. Tingkat bunga sebesar 10,75% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021, suku bunga 9,5% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas. Jaminan terkait dengan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving.

Sublimit bank garansi maksimal Rp5.000.000.000 dengan setoran jaminan sebesar 15% dari nominal bank garansi.

Jaminan terkait (joint collateral), cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, entitas anak - PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

III. Perpanjangan dan Perubahan Fasilitas Bank Garansi

Fasilitas Bank Garansi maksimal sebesar Rp17.000.000.000. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2021. Setoran jaminan berupa 15% blokir Giro/Giro Escrow atau deposito. Setoran jaminan dibayar paling lambat pada saat penerbitan Bank Garansi. Jaminan terkait (joint collateral), cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, entitas anak - PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

Sampai dengan terbitnya laporan ini, Perusahaan belum memperoleh surat persetujuan dari bank atas perpanjangan jangka waktu pinjaman ketiga fasilitas tersebut di atas yang telah berakhir pada 25 Mei 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia Tbk No. 00328/MTM/ SPPK/2017 tanggal 25 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas time loan. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan,berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. 004/SPPK/MTM/2018 tanggal 29Oktober 2018 maksimal sebesar Rp6.100.000.000. Jangka waktu

14. SHORT TERM BANK LOANS *(continued)*

The Company*(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*(continued)*

II. Extension of Credit Facility for Transactional Working Capital with Sublimit of Bank Guarantee

Facility for Transactional Credit Working Capital, maximum amounting to Rp33,500,000,000, revolving. Period up to May 25, 2021. Interest rate of 10.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021, the interest rate is 9.5% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.Collateral related to the Revolving Working Capital Credit facility.

Sublimit maximum bank guarantee amounting to Rp5,000,000,000 with guarantee deposit of 15% from nominal bank guarantee.

Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

III. Extension and Change of Bank Guarantee Facility

Bank Guarantee facility maximum amounting to Rp17,000,000,000. Period up to May 25, 2021. Guarantee deposit of 15% from Block on Current Accounts/ Escrow Current Accounts or deposit. Warranty deposit is paid no later than the time of issue of Bank Guarantee. Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

As of the publication of this report, the Company has not yet obtained a letter of approval from the bank for the extension of the loan period for the three facilities mentioned above which has expired on May 25, 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Credit Notification Letter (SPPK) from PT Bank Central Asia Tbk No. 00328 / MTM / SPPK / 2017 dated October 25, 2017, the Company obtained a time loan facility. The agreement has undergone changes, based on the credit granting offerletter No. 004 / SPPK / MTM / 2018 dated October 29, 2018, a maximum of Rp.6,100,000,000. 1 year period. The interest rate is 11.25% per

1 tahun. Tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK(lanjutan)

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak – PT Trasindo Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sesuai dengan akta perjanjian No. 3 tanggal 5 September 2013 yang dibuat oleh notaris N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. TBS.SA2/JKO.SPPK.120/2020 tanggal 29 April 2020 sebagai berikut:

I. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 1

Maksimum sebesar Rp9.958.000.000, limit schedule sebesar Rp9.433.072.623 bersifat non-revolving. Jangka waktu skema 72 bulan tmt. 26 Mei 2019 s.d. 25 Desember 2025. Tingkat bunga 11,25% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021: suku bunga 9,50% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan berupa:

- Piutang diikat secara fidusia sebesar Rp8.642.598.000. Persediaan diikat secara fidusia sebesar Rp11.357.402.000.

- Tanah SHGB No. 23 atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.220 m^2 berikut bangunan, mesin-mesin SPBU dan sarana diatas terletak di Jl. Raya Serang Km. 13,8, Desa Bitung Jaya, Kec. Cikupa, Kota Tangerang. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.043.000.000.

- Tanah, bangunan bengkel dan gudang seluas 4.320 m^2 dengan SHGB No. 985 dan 2811/Tugu Utara atas nama Surya Winata yang terletak di Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara yang masing-masing diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.660.800.000.

annum.

***14. SHORT TERM BANK LOANS** (continued)*

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. In accordance with the agreement deed No. 3 September 5, 2013 made by notary N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn. The agreement has undergone several changes, most recently based on the credit giving offer letter No. TBS.SA2/JKO.SPPK.120/2020 dated April 29, 2020 as follows:

I. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital CreditFacility - 1

Maximum amounting to Rp6,500,000,000, schedule limit amounting to Rp2,180,000,000 non-revolving. The tenors scheme 72 months tmt. May 26, 2019 until December 25, 2025. Interest rate is 11.25% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021: interest rate is 9.50% p.a.withaneffective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Collateral are:

- *Receivables has been fiduciary bounded amounting to Rp8,642,598,000. Inventory has been fiduciary bounded amounting to Rp11,357,402,000.*

- *Land SHGB No. 23 on behalf of PT Trasindo Sentosa covering an area of 4,220 sq.m with buildings, fuel station machines and the above facilities located on Jl. Raya Serang Km. 13.8, Bitung Jaya Village, Cikupa District, Tangerang City. This collateral has been bounded with mortgageamounting to Rp16,043,000,000.*

- *Land, workshop and warehouse area of 4,320 sq.m SHGB No. 985 and 2811/Tugu Utara on behalf of Surya Winata which located on Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Tugu Utara Sub district, Koja District, North Jakarta which has been bounded with mortgageamounting to Rp16,660,800,000, respectively.*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK(lanjutan)

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk(lanjutan)

I. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 1(lanjutan)

Jaminan berupa:(lanjutan)

- Tanah seluas 2.115 m^2 berikut bangunan dan sarana terletak di Jl. Raya Serang Persil No. 53/III, Desa Serdang, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, Prov. Jawa Barat, SHM No. 1150/Serdang atas nama Eddy Purwanto Winata. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.639.500.000.

- Tanah dan bangunan seluas 1.918 m^2 SHM No. 271/Cipamokolan atas nama Eddy Purwanto Winata, terletak di Jl.Soekarno Hatta No. 678, Desa Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Kotamadya Bandung Wilayah Gedebage, Provinsi Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.619.200.000.

- Tanah seluas 3.731 m2 berikut bangunan diatasnya SHM No. 01534/Pangulah Utara atas nama Eddy Purwanto Winata terletak di Jl. Raya Pangulah RT 03/ RW 01, Desa Pangulah Utara, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.857.600.000.

- 1 (satu) unit kapal SPOB Inprase 1 dengan bukti kepemilikan berupa Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 2293 tanggal 10 Januari 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotik sebesar Rp7.000.000.000.

- 1 (satu) unit kapal SPOB Nusa Nur 1 dengan bukti kepemilikan berupa Grosse Akta Balik Nama Kapal No. 8093 tanggal 20 September 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat Hipotik sebesar Rp17.000.000.000.

Jaminan aset tetap tersebut *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Trasindo Sentosa, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan Bank Garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja atas nama PT Nusantara Nuraga.

14. SHORT TERM BANK LOANS *(continued)*

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*(continued)*

I. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital CreditFacility – 1*(continued)*

Collateral are:(continued)

- *Land area of 2,115 sq.m following buildings and facilities located on Jl. Raya Serang Persil No. 53/III, Serdang Village, Kramatwatu District, Serang Regency, West Java Province, SHM No. 1150/Serdang on behalf of Eddy Purwanto Winata. This collateral has been bounded with mortgage amounting to Rp4,639,500,000.*

- *Land and building in area of 1918 sq.m SHM No. 271/Cipamokolan on behalf of Eddy Purwanto Winata, located at Jl. Soekarno Hatta No. 678, Cipamokolan Village, Rancasari District, Bandung Municipality Gedebage Area, West Java Province. For this collateral has been bounded with mortgageamounting to Rp16,619,200,000.*

- *Land in area of 3,731 sq.m and related building above SHM No. 01534/Pangulah Utara on behalf of Eddy Purwanto Winata is located on Jl. Raya Pangulah RT 03/ RW 01, North Pangulah Village, Kotabaru Subdistrict, Karawang Regency, West Java Province. This collateral has been bounded with mortgage amounting to Rp4,857,600,000.*

- *1 (one) unit ship SPOB Inprase 1 with proof of ownership in the form of Grosse Deed of Ship Registration No. 2293 dated January 10, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by Mortgage amounting to Rp7,000,000,000.*

- *1 (one) unit ship SPOB Nusa Nur 1 with proof of ownership in the form of Ship Grosse Akta Balik Nama No. 8093 dated September 20, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by Mortgage amounting to Rp17,000,000,000.*

Collateral such fixed assets is cross collateral and cross default with all credit facilities on behalf of PT Trasindo Sentosa, working capital credit facility, investment credit and Bank Guarantee on behalf of Cpmpany and working capital credit facility on behalf of PTNusantara Nuraga.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK(lanjutan)

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk(lanjutan)

I. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 1(lanjutan)

Jaminan lainnya

- Jaminan pribadi atas nama Eddy Purwanto Winata.
- Jaminan *cash deficit* dari Eddy Purwanto Winata (akan dilakukan pengikatan).
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa.
- Jaminan *cash deficit* dari PT Indah Prakasa Sentosa (akan dilakukan pengikatan).

II. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 2

Maksimum sebesar Rp5.000.000.000, limit schedule sebesar Rp4.775.000.000 bersifat non-revolving. Jangka waktu skema 72 bulan tmt. 26 Mei 2019 s.d. 25 Desember 2025. Tingkat bunga 11,25% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021: suku bunga 9,50% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan terkait (*joint collateral*) dan *cross default* dengan fasilitas kredit modal kerjarevolving dan seluruh fasilitas kredit atas nama entitas anak - PT Trasindo Sentosa dan grup usaha di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Entitas anak - PT Jono Gas Pejagalan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit kepada direktur utama No. B/303/KC-V/ADK/08/2017 tanggal 10 Agustus 2017 mengenai persetujuan permohonan pemberian fasilitas kredit modal kerja kepada perusahaan. Perjanjian telah mengalami perpanjangan, terakhir berdasarkan surat penawaran putusan kredit (offering letter) tertanggal 7 Desember 2020 No. B.94/KW-V/OPK/SPPK/12/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

14. SHORT TERM BANK LOANS *(continued)*

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*(continued)*

I. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital CreditFacility – 1*(continued)*

Other collateral

- *Personal guarantee on behalf of Eddy Purwanto Winata.*
- *Cash deficit guarantee from Eddy Purwanto Winata (will be done binding).*
- *Corporate Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa.*
- *Cash deficit Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa (will be done binding).*

II. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital CreditFacility - 2

Maximum amounting to Rp5,000,000,000, schedule limit amounting to Rp4,775,000,000 non-revolving. The tenorsScheme 72 months tmt. May 26, 2019 until December 25, 2025. Interest rate is 11.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021: interest rate is 9.50% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Subsidiary - PT Trasindo Sentosa and the business group at
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The complete agreement is described in the agreement.

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Subsidiary - PT Jono Gas Pejagalan has obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Based on the notification letter of giving credit facilities to the managing director No. B/303/KC-V/ADK/08/2017 dated August 10, 2017 regarding the approval of applications for working capital credit facilities to companies. The agreement has undergone an extension, most recently based on an offer letter of credit decision (offering letter) dated December 7, 2020 No. B.94/KW-V/OPK/SPPK/12/2020 with the following conditions:

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK(lanjutan)

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan (lanjutan)

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.*(continued)*

I. Fasilitas KMK

Plafond fasilitas pinjaman sebesar Rp9.000.000.000 (sembilan milyar rupiah). Jenis Kredit yaitu Kredit Modal Kerja (KMK). Bentuk Kredit adalah R/K (Rekening Koran) Maks. CO Menurun. Tujuannya untuk Tambahan Modal Kerja yang digunakan untuk perdagangan gas elpiji Pertamina (gas domestic) dengan relaksasi restrukturisasi debitur terdampak Covid 19. Jangka Waktu Kredit 36 Bulan sejak 16 Agustus 2020. Suku bunga kredit pada bulan 1 s.d. ke 12 sebesar 9% sejak akad restrukturisasi. Suku bunga akan direview kembali pada bulan ke 6 sejak akad restrukturisasi, apabila cash flow Perusahaan membaik maka pemberian suku bunga deffered akan ditinjau kembali. Suku bunga pada bulan ke 13 dan seterusnya berlaku suku bunga counter BRI. Penalty 50% dari suku bunga yang berlaku atas tunggakan pokok dan/atau bunga semua fasilitas kredit.

Jaminan berupa:

1. Piutang usaha dikat fidusia dibawah tangan (PJ-07/PJ-07A) dengan nilai sebesar Rp276.000.000.
2. Persediaan diikat fidusia dibawah tangan (PJ-08/PJ-08A) dengan nilai sebesar Rp870.000.000.

Agunan telah dilakukan pengecekan ke BPN setempat, dinyatakan tidak bermasalah dan tidak dalam sengketa. Agunan dapat dilakukan pengikatan HT baru di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan menjelaskan secara tegas kapan pengikatan agunan tersebut dapat diserahkan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Agunan Tambahan

Sebidang tanah dan bangunan atas nama Eddy Purwanto Winata. SHM No. 2020/Harapan baru Jl. Syahrani Dahlan Pelita Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Jaman Lilir Kota Samarinda. Luas tanah 1.955 m^2 dan Luas bangunan 437 m^2 dengan nilai Rp4.200.000.000.

14. SHORT TERM BANK LOANS *(continued)*

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan *(continued)*

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.*(continued)*

I. KMK Facilities

The loan facility plafond is amounting to Rp9.000.000.000 (nine billion rupiah). Types of Credit namely Working Capital Loan (KMK). Credit shape is R / K (Overdraft) Max. Decreased CO. The purpopse is for additional working capital used for LPG trading Pertamina (domestic gas) by relaxing the restructuring of debtors affected by Covid 19. Credit Period 36 months since August 16, 2020. Credit interest rate for 1st month to 12th month by 9% since the restructuring agreement. The interest rate will be reviewed again in the 6th month since the restructuring agreement, if the Company's cash flow improves, the deffered interest rate will be reviewed. Interest rates on the 13th month onwards will apply to BRI's counter interest rates. Penalty 50% of the applicable interest rate on arrears of principal and/or interest on all credit facilities.

Collateral are:

1. *Trade receivables has been submitted by a fiduciary under the hand (PJ-07/PJ-07A) with a value of Rp276,000,000.*
2. *Inventory has been submitted by a fiduciary under the hand (PJ-07/PJ-08A) with a value of Rp870,000,000.*

Collateral has been taken to the local BPN, otherwise in good standing and not in dispute. Collateral can be binding on the new HT PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk to clarify exactly when the binding of collateral can be transferred to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Additional Collateral

A plot of land and building in the name of Eddy Purwanto Winata. SHM No. 2020/ Harapan baru *Jl. Syahrani Dahlan Pelita, Harapan Baru Village, Loa Jaman Lilir District, Samarinda City. The land area is 1,955 m^2 and the building area is 437 m^2 with a value of Rp4,200,000,000.*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK(lanjutan)

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

II. Kewajiban yang Harus Dilakukan

1. Kredit yang diberikan benar-benar dipergunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

2. Berbankir utama pada Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

3. Rasio-rasio
   a. Harus menjaga NWC (Aktiva Lancar – Utang Lancar) selalu positif.
   b. *Current Ratio* minimal 100%
   c. *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 300%

4. Penyampaian laporan-laporan:
   a. Laporan Keuangan *Audited*
      Laporan keuangan tahunan wajib diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rekanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk diserahkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal tutup buku disertai *cashflow*.
   b. Laporan Keuangan *Home Statement*
      Laporan keuangan *home statement* triwulan, diserahkan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal tutup buku disertai cashflow
   c. Laporan atau informasi yang sewaktu-waktu diperlukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

5. Pemenuhan ketentuan perijinan dan peraturan yang berlaku:
   Debitur harus sudah memenuhi peraturan-peraturan pemerintah termasuk perizinan yang harus dimiliki dalam rangka kegiatan usaha debitur.

6. Pemenuhan terhadap agunan:
   a. Seluruh bukti asli kepemilikan agunan dan IMB disimpan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sampai kreditnya lunas.
   b. Terhadap agunan dipasang hak

14. SHORT TERM BANK LOANS *(continued)*

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

II. Affirmative Covenants

1. Loans receivable actually used in accordance with the objectives set by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

2. The main Berbankir Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

3. Ratios
   a. Should keep the NWC (Current Assets – Current Debt) is always positive.
   b. Current Ratio at least 100%
   c. Debt to Equity Ratio (DER) at a maximum of 300%

4. Submission of reports:
   a. Audited Financial Statements
      The annual financial statements must be audited by Public Accounting Firm Partner PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk submitted PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk no later than 90 days after the closing date with cashflow.
   b. Financial Statements Home Statement
      , Home financial statements quarterly statement, submitted to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk no later than 30 days after the closing date with cashflow.
   c. Statements or information at any time required by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

5. Fulfillment of licensing conditions and regulations:
   Debtor must already meet government regulations including licensing to be held in the ordinary course of business of the debtor.

6. Fulfillment of collateral:
   a. The entire original proof of ownership of the collateral and the IMB recorded in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk until it's paid off.
   b. Mounted against collateral security

tanggungan.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK(lanjutan)

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

II. Kewajiban yang Harus Dilakukan (lanjutan)

6. Pemenuhan terhadap agunan: (lanjutan)

c. Semua barang yang menjadi agunan atas fasilitas kredit ini harus sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga memberikan hak preferensi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
d. Agunan berupa aktiva tetap berikut prasarananya minimal setiap 2 tahun sekali harus dinilai ulang oleh appraisal yang menjadi rekanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan biaya menjadi beban debitur.

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas anak – PT Jono Gas Pejagalan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia, Tbk, sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 00305/0979S/SPPK/2018 tanggal 2 Mei 2018 yaitu Fasilitas Kredit Lokal maksimal sebesar Rp9.600.000.000. Jangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun dan Tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun.

rights.

14. SHORT TERM BANK LOANS *(continued)*

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan *(continued)*

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

II. Affirmative Covenants*(continued)*

6. Fulfillment of collateral: (continued)

c. All the goods that became collateral for credit facilities for this must comply with prevailing regulations, thus giving preference to the rights of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
d. Collateral in the form of fixed assets following minimal infrastructure once every 2 years should be reassessed by the appraisal that the partners of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the cost borne by the debtor

PT Bank Central Asia Tbk.

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan has obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia, Tbk, as contained in the Notice of Lending (SPPK) No. 00305/0979S/SPPK/2018 dated May 2, 2018, namely the maximum Local Credit Facility of Rp.9,600,000,000. The period is up to 1 (one) year and the interest rate is 9.25% per year.

15. UTANG USAHA

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian barang dagangan dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

Trade payables to third parties represent liabilities arising from purchases of merchandise and spare parts with the following details :

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third Parties***
PT Tata Surya Perkasa Sejahtera	1.365.953.600	1.765.953.600	*PT Tata Surya Perkasa Sejahtera*
Peacock Container Pte.Ltd	736.833.055	736.833.055	*Peacock Container Pte.Ltd*
PT Arta Batrindo	512.861.760	685.724.989	*PT Arta Batrindo*
PT Dirgaputra Ekapratama	337.715.712	538.610.703	*PT Dirgaputra Ekapratama*
Lainnya (di bawah Rp500.000.000)	3.317.399.219	2.402.194.153	*Other (below Rp500.000.000)*
	6.270.763.346	**6.129.316.500**	
Pihak berelasi	8.343.410.596	83.348.230	*Related Parties*
Jumlah Utang Usaha	**14.614.173.942**	**6.212.664.730**	***Total Trade Payables***

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES *(continued)*

The accounts payables aging are calculated since the date of invoices with the following details:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	8.574.630.659	365.347.973	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
31 hari – 60 hari	1.688.597.113	356.045.298	*31 days – 60 days*
61 hari – 90 hari	57.956.000	250.977.997	*61 days – 90 days*
> 90 hari	4.292.990.170	5.240.293.462	*> 90 days*
Jumlah	**14.614.173.942**	**6.212.664.730**	***Total***

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Bunga	22.746.323.333	18.713.542.424	*Interest*
Denda Bank	6.495.639.351	6.495.639.351	*Banks Fined*
Biaya Gaji dan Upah	277.320.964	533.043.029	*Salary and Wages*
Asuransi	135.418.551	220.690.723	*Insurance*
Lainnya	1.709.289.341	848.376.956	*Others*
Jumlah	**31.363.991.540**	**26.811.292.483**	***Total***

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

17. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOAN

	2022	2021	
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	14.892.935.427	17.373.143.427	*PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja berdasarkan surat Persetujuan Kerjasama Investasi Dalam Bentuk Pembiayaan No. S-5716/PPA/DI/1218 tanggal 31 Desember 2019 dengan pokok-pokok syarat sebagai berikut:

I. Plafond pembiayaan

- Plafond pembiayaan tranche A, maksimalsebesar Rp5 Miliar;
- Plafond pembiayaan tranche B, maksimal sebesar Rp 20 Miliar (termasuk plafond sebesar Rp5 Miliar yang merupakan tambahan plafond dari pembiayaan tranche A).
- Sehingga total plafond fasilitas tranche A dan tranche B maksimal sebesar Rp20 Miliar.

II. Sifat Pembiayaan

Penggunaan fasilitas pembiayaan tranche A bersifat non-revolving dan tranche B bersifat

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

The company acquired a working capital financing facility pursuant to the Form of Investment Cooperation Agreement No. S-5716 / PPA / DI / 1218 as of December 31, 2019 subject to the following conditions:

I. Plafond Financing

- *Plafond financing tranche A, up to $ 5 billion;*
- *Tranche B financing plan, at a maximum of USD 20 Billion (including a tranche of Rp5 Billion which is an additional plaque of tranche A financing)*
- *Up to a total plafond of tranche A and tranche B facilities totaling Rp20 Billion*

II. Nature of Financing

The use of tranche A financing facilities is non-revolving and tranche B is revolving.

revolving.

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (lanjutan)

III. Jangka Waktu Kerjasama

Sampai dengan 27 Desember 2023

IV. Provisi

Sebesar 1% (satu persen) dari plafond fasilitas pembiayaan tranche B atau sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah)

V. Suku Bunga

13% p.a (gross) dari outstanding pencairan fasilitas pembiayaan dengan metode bunga efektif.

- Untuk fasilitas pembiayaan tranche A: dilakukan secara angsuran bulanan dengan jumlah angsuran dalam setiap bulannya, sekurang-kurangnya sebesar 8,33% (delapan koma tiga tiga persen) dari total pokok fasilitas pembiayaan tranche A yang dicairkan.
- Untuk fasilitas tranche B; seluruh pokok fasilitas pembiayaan tranche B yang terutang dalam setiap pencairan wajib dibayar lunas, secara bertahap atau sekaligus lunas selambat-lambatnya pada akhir *clean up period* per masing-masing pencairan fasilitas pembiayaan tranche B, yaitu pada tanggal yang jatuh pada 90 hari kalender terhitung sejak tanggal masing-masing pencairan fasilitas pembiayaan tranche B.

VI. Jaminan

1. Hak tanggungan peringkat I (pertama) atas dua bidang tanah berikut bangunan:
   a. Sertifikat (Tanda Bukti Hak) Hak Guna Bangnan No. 01537/Serdang tanggal 24 Mei 1993 atas tanah seluas 3.280 m2 (tiga ribu dua ratus delapan puluh meter persegi) atas nama PT Inprase.
   b. Sertifikat (Tanda Bukti Hak) Hak Guna Bangunan No. 01538/Serdang tanggal 7 Februati 1996 atas tanah seluas 2.960 m2 (dua ribu Sembilan ratus enam puluh meter persegi) atas nama PT Inprase.

17. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOAN *(continued)*

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*(continued)*

III. Duration of Cooperation

Until December 27, 2023

IV. Provision

About 1% (one percent) of the tranch B financing facility or Rp200,000,000,- (two hundred million rupiah)

V. Interest Rate

13% p.a (gross) of outstanding financing facility disbursements with effective interest method.

- *For tranche A financing facilities: carried out on monthly installments with monthly installments, at least 8.33% (eight commas three to three percent) of the total principal tranche A financing facilities*
- *For tranche B financing fasilities; the entire principal of the tranche B financing facility owing to each disbursement shall be paid in full, incrementally or in full by the end of the clean up period of each disbursement of the tranche B financing facility, which is due on the 90 days calendars are calculated from the date of each disbursement of the tranche B financing facility.*

VI. Guarantee

1. Level I (first) liens on the following two lot of land:
   a. Certificate (Signature of Proof of Rights) 01537 / Serdang on May 24, 1993 on land 3,280 m2 (three thousand two hundred and eighty square meters) in the name of PT Inprase.
   b. Certificate (Certificate of Rights) of Building Rights 01538 / Serdang on February 7, 1996 on 2,960 m2 land (two thousand Nine hundred and sixty square meters) in the name of PT Inprase.

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (lanjutan)

VI. Jaminan (lanjutan)

2. Jaminan gadai atas saham milik PT Sinar Ratu Sentosa dalam Perusahaan, sekurang-kurangnya dengan nilai pasar secara keseluruhan sebesar Rp12.000.000.000- (dua belas miliar rupiah).
3. Jaminan pribadi (personal guarantee) dari Bapak Eddy Purwanto Winata dengan persetujuan isteri.

Jaminan lainnya yang dari waktu ke waktu diberikan oleh Perusahaan kepada PT PPA;

17. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOAN *(continued)*

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*(continued)*

VI. Guarantee *(continued)*

2. The mortgage on the shares of PT Sinar Ratu Sentosa in the Company, at least with a total market value amounting to Rp12.000.000.000 billion, - (twelve billion rupiah).

3. Personal guarantee of Mr. Eddy Purwanto Winata with the consent of his wife.

Other warranties from time to time provided by the Company to PT PPA;

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

18. LONG TERM BANK LOANS

	2022	2021	
Perusahaan			***The Company***
PT Bank Central Asia Syariah	-	2.120.040.500	*PT Bank Central Asia Syariah*
PT Bank Central Asia Tbk	1.962.697.507	4.218.286.663	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	724.750.000	2.180.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT Elpindo Reksa			*PT Elpindo Reksa*
PT Bank Central Asia Syariah	19.410.332.643	54.621.586.968	*PT Bank Central Asia Syariah*
PT Ekatama Raya			*PT Ekatama Raya*
PT Bank Central Asia Syariah	10.403.466.275	28.527.787.279	*PT Bank Central Asia Syariah*
PT Jono Gas Pejagalan			*PT Jono Gas Pejagalan*
PT Bank Central Asia Tbk	265.060.000	895.060.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	**32.766.306.425**	**92.562.761.410**	***Total***
Dikurangi: bagian lancar atas utang bank jangka panjang	**29.813.798.918**	**92.147.701.410**	***Less: current portion of longterm bank loan***
Utang bank jangka panjang	**2.952.507.507**	**415.060.000**	***Long term bank loan***

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Noncash No.11 tanggal 5 September 2013 dan Perjanjian Kredit Investasi No. 14 tanggal 5 September 2014, yang dibuat dihadapan Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No.TBS.SA2/OJK.SPPK.118

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility based on Noncash Facility Granting Agreement No. 11 dated September 5, 2013 and Investment Credit Agreement No. 14 dated September 5, 2014, by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. The agreement has been amended several times, most recently based on the credit offering letter No.TBS.SA2/OJK.SPPK.118 dated April 29, 2020 as follows:

tanggal 29 April 2020 sebagai berikut:

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk(lanjutan)

Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non-Revolving

Maksimum sebesar Rp6.500.000.000, limit schedule sebesar Rp2.180.000.000 bersifat non-revolving. Jangka waktu semula 60 bulan (s.d 24 November 2021) menjadi 72 bulan (s.d 24 November 2022) sejak tanda tangan Perjanjian Kredit. Tingkat bunga 10,75% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021: suku bunga 9,50% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan terkait (joint collateral), cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, Entitas Anak – PTTrasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalamperjanjian.

PT Bank Central Asia Syariah

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah berdasarkan perjanjian kredit No. 080/ADP/2016 tanggal 11 April 2016. Perjanjian telah mengalami perubahan berdasarkan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*line facility*) No. 24 tanggal 21 April 2016 yang dibuat oleh Notaris Mahmud Said, S.H., S.E., dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Baru

Akad Qardh, Ba'i, Murabahah. Tujuan untuk take over pembiayaan angsuran nasabah di Bank Mandiri. Maksimal sebesar Rp30 Milyar atau sisa outstanding kredit nasabah di Bank Mandiri yang akan di take over (mana yang lebih kecil). Jangka waktu maksimal 60 bulan. Biaya administrasi sebesar Rp100.000.000 (ditarik dimuka sekaligus).

Mekanisme Akad

Skema Qardh

Para pihak yaitu Pemilik Dana - Bank Central Asia Syariah dan Penerima Dana - Nasabah. Tujuan untuk Melunasai Fasilitas Kredit atas nama Nasabah di Bank Mandiri. Yang mendasari adalah informasi/ pernyataan tertulis Outstanding terakhir dari Bank Mandiri dan Surat Kesanggupan menyerahkan dokumen dari Bank Mandiri. Nilai maksimal Rp30.000.000.000 dan tidak melebihi

18. LONG TERM BANK LOANS *(continued)*

The Company*(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*(continued)*

Rescheduling of The Principal Installment of the Non-Revolving Working Capital Credit Facility

Maximum amounting to Rp6,500,000,000, schedule limit amounting to Rp2,180,000,000 non-revolving. The tenor from 60 months (up to November 24, 2021) becomes 72 months (up to November 24, 2021) from the signing of the Credit Agreement. Interest rate is 10.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021: interest rate is 9.50% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, Subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

The complete agreement is described in the agreement.

PT Bank Central Asia Syariah

The Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Syariah based on credit agreement No. 080/ADP/2016 datedApril 11, 2016. The agreement has been amended based on the Agreement of the Financing Facility Limit (line facility) No. 24 datedApril 21, 2016 made by Notary Mahmud Said, S.H., S.E., with terms and conditions as follows :

New Financing Facility

Akad Qardh, Ba'i, Murabahah. Purpose for takeover financing of customer installment in Bank Mandiri. Maximum amounting to Rp30billion or outstanding outstanding customer loan at Bank Mandiri which will be taken over (whichever is smaller). Maximum period of 60 months. Administrative fee amounting to Rp100,000,000 (withdrawn in advance).

Akad Mechanism

Qardh Scheme

The parties are Fund Owners - Bank Central Asia Syariah and Beneficiary - Customer. Objective to Complete Credit Facility on behalf of Customer in Bank Mandiri. The underlying information/ written statement of the last Outstanding from Bank Mandiri and the Letter of Ability to submit documents from Bank Mandiri. The maximum value is Rp30,000,000,000 and does not exceed the latest

Outstanding terakhir di Bank Mandiri.

Outstanding in Bank Mandiri.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG TERM BANK LOANS *(continued)*

Perusahaan(lanjutan)

The Company*(continued)*

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah *(continued)*

Skema Ba'i

Ba'i Scheme

Para pihak yaitu Penjual - Nasabah dan Pembeli - Bank Central Asia Syariah. Tujuan adalah nasabah menjual barangnya untuk melunasi Qardh. Yang mendasari adalah BPKB Kendaraan yang dibiayai. Nilai maksimal Rp30.000.000.000 dan tidak melebihi nilai Qardh.

The parties are Seller - Customer and Buyer - Bank Central Asia Syariah. The goal is the customer sells his goods to pay off Qardh. Underlying is the BPKB Vehicle financed. The maximum value is Rp30,000,000,000 and does not exceed the Qardh value.

Skema Murabahah

Murabahah Scheme

Para pihak yaitu Pemilik Dana - Bank Central Asia Syariah dan Penerima Dana - Nasabah. Tujuan untuk jual beli kendaraan truk. Yang mendasari adalah BPKB Kendaraan yang dibiayai. Nilai maksimal Rp30.000.000.000 dan tidak melebihi nilai Qardh.

The parties are Fund Owners - Bank Central Asia Syariah and Beneficiary - Customer. The purpose of buying and selling trucks. Underlying is the BPKB Vehicle financed. The maximum value is Rp30,000,000,000 and does not exceed the Qardh value.

Limit fasilitas lainnya yang ditentukan kemudian dan disepakati oleh para pihak.

Limit of other facilities determined later and agreed upon by the parties.

Jaminan yang akan diserahkan untuk fasilitas limit pembiayaan adalah sebagai berikut:

The collateral to be delivered for the financing limit facility are as follows:

- 2 unit kendaraan merk Mitsubishi Type Colt Diesel FE73MT 4x2 model mobil tangki tahun 2015.
- 5 unit kendaraan merk Hino Type FM260TH model tractor head tahun 2014.
- 10 unit kendaraan merk Hino Type FL235JW model wingbox tahun 2014.
- 8 unit kendaraan merk Hino Type SG260 M/T model trailer tanki tahun 2014.
- 8 unit kendaraan merk UD Trucks Type PK260CT model tractor head tahun 2014.
- 9 unit kendaraan merk Hino Type SG260 model tractor head tahun 2014.

- *2 units of vehicle Mitsubishi brand Type Colt Diesel FE73MT 4x2 car tank vehicle model year 2015*
- *5 units of vehicle Hino brand Type FM260TH tractor head model year 2014.*
- *10 units of vehicle Hino brand Type FL235JW wingbox model year 2014.*
- *8 units of vehicle Hino brand Type SG260 M / T trailer tank model year 2014.*
- *8 units of vehicle UD Trucks brand Type PK260CT tractor head model year 2014.*
- *9 units of vehicle Hino brand Type SG260 tractor head model year 2014.*

Maksimal sebesar Rp30 Milyar atau sisa outstanding kredit nasabah di Bank Mandiri yang akan di take over (mana yang lebih kecil). Jangka waktu maksimal 60 bulan. Biaya administrasi sebesar Rp100.000.000 (ditarik dimuka sekaligus).

Maximum of Rp30 Billion or remaining outstanding customer credit at Bank Mandiri which will be taken over (whichever is smaller). Maximum period of 60 months. Administrative fee amounting to Rp100,000,000 (withdrawn in advance).

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

The complete agreement is described in the agreement.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan(lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi

Pada tanggal 19 Mei 2020 dan 16 November 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 147/ADP/2020, dan No. 383/ADP/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

a. PI MMQ 1 (Non-Revolving)
Outstanding pokok per tanggal 13 November 2020 yaitu sebesar Rp4.683.838.589
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 20 April 2026

b. PI MMQ 2 (Non-Revolving)
Outstanding pokok per tanggal 13 November 2020 yaitu sebesar Rp4.683.838.589
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 20 April 2026

c. PI MMQ 3 (Non-Revolving)
Outstanding pokok per tanggal 13 November 2020 yaitu sebesar Rp4.716.363.316
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 20 April 2026

2. Perubahan Jumlah Angsuran *(Reconditioning*) Fasilitas

a. Perubahan jumlah angsuran (*reconditioning*) seluruh fasilitas Nasabah
- Tahun 2020 ± Rp38.994.525/bulan
- Tahun 2021 ± Rp47.000.000/bulan
- Tahun 2022 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp 259.000.000/bulan

3. Agunan Pembiayaan

a. Agunan yang telah diserahkan
- Kendaraan truk 42 unit, tahun 2014 dan 2015 atas nama Perusahaan
- *Corporate Guarante* atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000.
-

18. LONG TERM BANK LOANS *(continued)*

The Company*(continued)*

PT Bank Central Asia Syariah *(continued)*

Restructuring

On May 19, 2020 and November 16, 2020, the Company obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (Reconditioning) Financing Facility No. 147/ADP/2020, and No. 383/ADP/2020 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

a. PI MMQ 1 (Non-Revolving)
The principal outstanding as of November 13, 2020 amounting to Rp4,683,838,589

Financing due until April 20, 2026

b. PI MMQ 2 (Non-Revolving)
The principal outstanding as of November 13, 2020 amounting to Rp4,683,838,589

Financing due until April 20, 2026

c. PI MMQ 3 (Non-Revolving)
The principal outstanding as of November 13, 2020 amounting to Rp4,716,363,316

Financing due until April 20, 2026

2. Change in Amount of Installments (Reconditioning) Facility

a. Changes in the amount of installments (reconditioning) of all Customer facilities
- *2020 is ± Rp38,994,525/month*
- *2021 is ± Rp47,000,000/month*
- *2022 until the maturity of the facility is ± Rp259,000,000/month*

3. Collateral Financing

a. Collateral that has been submitted
- *42 units of trucks, 2014 and 2015 on behalf of the Company*
- *Corporate Guarante on behalf of PT Inprase Utama Mandiri amounting to Rp55.000.000.000*

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan(lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi (lanjutan)

3. Agunan Pembiayaan (lanjutan)

b. Agunan yang akan diserahkan
- *Corporate Guarante* atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp15.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

I. Fasilitas Kredit Investasi – 1

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No. 3795/BLS/2013 tanggal 10 Desember 2013 yang diubah dengan surat No. 1339/BLS/2014 tanggal 5 Mei 2014.

Fasilitas Kredit Investasi - 1 maksimal sebesar Rp15.000.000.000 diubah menjadi sebesar Rp14.938.560.000. Jangka waktu 7 (tujuh) tahun (dengan *grace period* 6 bulan) sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun.

II. Fasilitas Kredit Investasi – 2

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No. 1339/BLS/2014 tanggal 5 Mei 2014 sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi - 2 maksimal sebesar Rp4.000.000.000. Jangka waktu 5 (lima) tahun (dengan *grace period* 3 bulan) sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun.

Jaminan berupa:

- 1 unit tanah bangunan di Jl Raya Serang Cilegon Km. 9, Kampung Kebagusan persil No. 40/II RT 001/01, Kramatwatu, Serang, Banten Pejaten, SHM No. 176/Pejaten dan SHM No. 143/Pejaten keduanya atas nama Eddy Purwanto Winata.

18. LONG TERM BANK LOANS *(continued)*

The Company*(continued)*

PT Bank Central Asia Syariah *(continued)*

Restructuring*(continued)*

3. Collateral Financing *(continued)*

b. Collateral to be handed over
- *Corporate Guarante on behalf of Eddy Purwanto Winata for amounting to Rp15,000,000,000.*

PT Bank Central Asia Tbk.

The Company obtained a investment credit facility as follows :

I. Investment Credit Facility – 1

Loan from PT Bank Central Asia Tbk in accordance with notification letter granting credit facility No. 3795/BLS/2013 dated 10 December 2013 which was changed by letter No. 1339/BLS/2014 dated May 5, 2014.

Investment Credit Facility - 1 maximum amountingtoRp15,000,000,000 changed become Rp14,938,560,000. Period of 7 (seven) years (with a grace period of 6 months) since the signing of credit agreement. Interest rate is 11.5% per annum.

II. Investment Credit Facility – 2

Loan from PT Bank Central Asia Tbk in accordance with notification letter granting credit facility No. 1339/BLS/2014 dated May 5, 2014 are as follows:

Investment Credit Facility - 2 maximum amounting to Rp4,000,000,000. Period of 5 (five) years (with a grace period of 3 months) since the signing of credit agreement. The interest rate is 11.75% per annum.

Collateral are:

- *1 unit of building land on Jl Raya Serang Cilegon Km. 9, Kebagusan Village persil No. 40/II RT 001/01, Kramatwatu, Serang, Banten, Pejaten, SHM No. 176/Pejaten and SHM No. 143/Pejaten both on behalf of Eddy Purwanto Winata.*

8. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan(lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

II. Fasilitas Kredit Investasi – 2 (lanjutan)

Jaminan berupa: (lanjutan)

- 1 unit tanah kosong di Jl Raya Serang, Cilegon, lingkungan Bidungkul, RT 001/01 Serdang, Kramatwatu, Serang, Banten, SHM No. 422/Serdang, dan SHM No. 459/Serdang atas nama Eddy Purwanto Winata.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan No. 004/SPPK/MTM/2018 tanggal 29 Oktober 2018, disetujui pemberian fasilitas kredit yang terdiri dari:

a. Fasilitas Kredit Investasi-I, maksimal sebesar Rp15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) dengan baki debet per tanggal 29 Oktober 2018 sebesar Rp5.362.560.000, tingkat bunga 11,25% per tahun.

b. Fasilitas Kredit Investasi-II, maksimal sebesar Rp4.000.000.000 (empat miliar rupiah) dengan baki debet per tanggal 29 Oktober 2018 sebesar Rp 491.228.050, tingkat bunga 11,25% per tahun.

c. Fasilitas time loan, maksimal sebesar Rp6.100.000.000, tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Jaminan:

Sebidang tanah yang merupakan satu kesatuan masing-masing sebagai berikut:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3917/Ujung Menteng, terletak di Jalan Raya Bekasi KM. 26, No. 7 Rt. 004/03, Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, seluas 1.014 $m^{2.}$ atas nama PT Nusantara Nuraga.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

18. LONG TERM BANK LOANS *(continued)*

The Company*(continued)*

PT Bank Central Asia Tbk. *(continued)*

II. Investment Credit Facility – 2

Collateral are:

- *1 unit of vacant land in Jl Raya Serang, Cilegon, Bidungkul neighborhood, RT 001/01, Serdang, Kramatwatu, Serang, Banten, SHM No. 422/Serdang, and SHM No. 459/Serdang on behalf of Eddy Purwanto Winata.*

Based on Letter of Amendment to Credit Agreement from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 004/SPPK/MTM/2018 dated October 29, 2018, it have been approved the granting credit facilities consisting of:

a. *Investment Credit Facility-I, maximum amounting to Rp15,000,000,000 (fifteen billion rupiah) with outstanding balance as of October 29, 2018 amounting to Rp*5,362,560,000*, interest rate 11.25% per annum.*

*b. Investment Credit Facility-II, maximum amounting to Rp4,000,000,000 (four billion rupiah) with outstanding balance as of October 29, 2018 amounting to Rp*491.228.050*, interest rate 11.25% per annum.*

c. Time loan facility, maximum amounting to Rp6,100,000,000, interest rate 11,25% per annum.

Collateral:

A plot of land constituting one unity each as follows:

1. *Building Right Certificate No. 3917/Ujung Menteng, located in Jalan Raya Bekasi KM. 26, No. 7 Rt. 004/03, Ujung Menteng Sub district, Cakung District, East Jakarta, for area of 1,014 sq.m on behalf of PT Nusantara Nuraga.*

The complete agreement is described in the agreement.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - PT Elpindo Reksa

PT Bank Central Asia Syariah

Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 245/ADP/2016 tanggal 5 November 2016 sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Baru

Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) yang terdiri dari:

1. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 1 *(Non-Revolving)* maksimal sebesar Rp27.500.000.000. Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.

2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2 *(Non-Revolving)* maksimal sebesar Rp27.500.000.000 untuk Investasi Pembangunan Gudang. Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.

3. Limit fasilitas lainnya yang ditentukan kemudian dan disetujui oleh kedua belah pihak.

Pada tahun 2016, Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 636/MRBH-BCAS/XII/16 tanggal 23 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

18. LONG TERM BANK LOANS *(continued)*

The subsidiary - PT Elpindo Reksa

PT Bank Central Asia Syariah

The subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains credit facilities from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Letter of Agreement for Granting of Financing Facility No. 245/ADP/2016 dated November 5, 2016 as follows:

New Financing Facility

Provision of Line Facility Limitations consisting of:

1. *Investment Financing (PI) Murabahah 1 (Non-Revolving) maximum amounting to Rp27,500,000,000. Financing period are 120 months including 12-month grace period from first disbursement.*

2. *Investment Financing (PI) Murabahah 2 (Non-Revolving) maximum amounting to Rp27,500,000,000 for Investment of Warehouse Development. Financing period are 120 months including 12-month grace period from first disbursement.*

3. *Limit of other facilities specified later and approved by both parties.*

In 2016, the subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 636/MRBH-BCAS/XII/16 datedDecember 23, 2016 with details as follows:

	Rupiah	
Harga Beli	34.513.163.648,00	*Purchase price*
Margin	24.261.295.639,04	*Margin*
Harga jual bank	58.774.459.287,04	*Selling price of bank*
Uang muka nasabah	7.013.163.648,00	*Advance customers*
Jumlah hutang / kewajiban nasabah	51.761.295.639,04	*Total debt/liabilities of customers*

Tujuannya untuk pembelian dua bidang tanah, yaitu:

- Tanah seluas 783 m2 dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00500/Wangunharja yang terletak di Kawasan Industri Jababeka, Blok B 3B KIJ Phase 7 dengan Akta Jual Beli tanggal 22 Desember 2016 No. 669/2016 yang dibuat dihadapan Sri Sunarti, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah, di Bekasi.

Purpose to purchase of two parcels of land, namely :

- *Land area of 783 sq.m with certificate of Right to Build No. 00500/Wangunharja located in Jababeka Industrial Estate, Block B 3B KIJ Phase 7 with Deed of Sale and Purchase dated of December 22, 2016 No. 669/2016 made before Sri Sunarti, S.H., Land Titles Registrar, in Bekasi.*

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Baru (lanjutan)

- Tanah seluas 11.245 m2 dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00502/Wangunharja yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Blok B 3B KIJ Phase 7 dengan Akta Jual Beli tanggal 22 Desember 2016 No. 668/2016 yang dibuat dihadapan Sri Sunarti, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah, di Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 23 Desember 2016 sampai dengan tanggal 23 Desember 2026. Pembayaran secara angsuran selama 120 bulan.

Pada tahun 2017, Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 182/MRBH-BCAS/III/17 tanggal 22 Maret 2017 maksimal sebesar Rp27.500.000.000. Berdasarkan akad pembiayaan murabahah, jumlah pembiayaan yang diterima adalah sebagai berikut:

18. LONG TERM BANK LOANS *(continued)*

The subsidiary - PT Elpindo Reksa *(continued)*

PT Bank Central Asia Syariah *(continued)*

New Financing Facility (lanjutan)

- *Land area of 11,245 sqm with certificate of Right of Building Right No. 00502/Wangunharja located in Jababeka Industrial Estate Block B 3B KIJ Phase 7 with Deed of Sale and Purchase datedDecember 22, 2016 No. 668/2016 which was made before Sri Sunarti, S.H., Land Titles Registrar, in Bekasi.*

Financing period are 120 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting from December 23, 2016 toDecember 23, 2026. Payment is in installments for 120 months.

In 2017, the subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 182/MRBH-BCAS/III/17 datedMarch 22, 2017 maximum amounting to Rp27,500,000,000. Based on the Agreement of the form of murabahah, the amount of financing received are as follows:

	Rupiah	
Harga Beli	7.920.000.000,00	*Purchase price*
Margin	4.774.375.293,32	*Margin*
Harga jual bank	12.694.375.293,32	*Selling price of bank*
Uang muka nasabah	2.420.000.000,00	*Advance customers*
Jumlah hutang / kewajiban nasabah	10.274.375.293,32	*Total debt/liabilities of customers*

Tujuannya untuk pembelian bahan material untuk pembangunan gudang dan kantor di Kawasan Jababeka Kavling B3B-Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 24 Maret 2017 sampai dengan tanggal 24 Maret 2027. Pembayaran secara angsuran selama 120 bulan.

Selanjutnya entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 331/MRBH-BCAS/V/17 tanggal 22 April 2017 maksimal sebesar Rp27.500.000.000. Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah, jumlah pembiayaan yang diterima adalah sebagai berikut :

Purpose for purchase of materials for the construction of warehouses and offices in Jababeka Region B3B-Bekasi.

Financing period are 120 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting from March 24, 2017 untilMarch 24, 2027. Payment is in installments for 120 months.

Furthermore, subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 331/MRBH-BCAS/V/17 datedApril 22, 2017 maximum amounting to Rp27,500,000,000. Based on the Agreement of of Murabahah Financing, the amount of financing received are as follows:

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Baru (lanjutan)

18. LONG TERM BANK LOANS *(continued)*

The subsidiary - PT Elpindo Reksa *(continued)*

PT Bank Central Asia Syariah *(continued)*

New Financing Facility (lanjutan)

	Rupiah	
Harga Beli	7.920.000.000,00	*Purchase price*
Margin	4.665.705.258,97	*Margin*
Harga jual bank	12.585.705.258,97	*Selling price of bank*
Uang muka nasabah	2.420.000.000,00	*Advance customers*
Jumlah hutang / kewajiban nasabah	10.165.705.258,97	*Total debt/liabilities of customers*

Tujuan untuk pembelian bahan material untuk pembangunan gudang dan kantor di Kawasan Jababeka Kavling B3B-Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan adalah 118 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 23 Mei 2017 sampai dengan tanggal 23 Maret 2027. Pembayaran secara angsuran selama 118 bulan.

Jaminan yang diserahkan untuk mengcover seluruh fasilitas Nasabah sebesar Rp55.000.000.000 dan saling mengikat, antara lain:

- SHGB No. 00500/ Wangunharja atas nama PT Mercuagung Graha Relty (akan dibalik nama ke PT Elpindo Reksa).
- SHGB No. 00502/ Wangunharja atas nama PT Graba Buana Cikarang (akan dibalik nama ke PT Elpindo Reksa).
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa.
- Jaminan pribadi dari Eddy Purwanto Winata minimal senilai Plafon.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Saldo per 30September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp54.621.586.968 dan Rp55.001.586.968.

Purpose to the purchase of materials for the construction of warehouses and offices in Jababeka Region B3B-Bekasi.

Financing period are 118 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting on May 23, 2017 up toMarch 23, 2027. Payment is in installments for 118 months.

Collateral delivered to cover all Customer facilities amounting to Rp55,000,000,000 and binding each other, among others:

- *SHGB No. 00500/Wangunharja on behalf of PT Mercuagung Graha Relty (will be transferred of title to PT Elpindo Reksa).*
- *SHGB No. 00502/Wangunharja on behalf of PT Graba Buana Cikarang (will transferred of title to PT Elpindo Reksa).*
- *Corporate guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa.*
- *Personal guarantee from Eddy Purwanto Winata at least worth of Ceiling.*

The complete agreement is described in the agreement.

Balance as of September30, 2022and 2021 amounting toRp54,621,586,968 and Rp55,001,586,968.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi pada Tahun 2018

Pada tanggal 31 Juli 2018, entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 138/ADP/2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

a. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 1
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp45.651.515.169. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Desember 2026

b. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 1
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp9.231.508.389. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 24 Maret 2027

c. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 2
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp9.265.826.264. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Maret 2027

d. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 3
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp6.957.949.167. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 7 Maret 2027

e. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 4
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp6.926.302.259. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 5 Maret 2027

f. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 5
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp7.009.425.980. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 27 Maret 2027

18. LONG TERM BANK LOANS *(continued)*

The subsidiary - PT Elpindo Reksa *(continued)*

PT Bank Central Asia Syariah *(continued)*

Restructuring in 2018

On July 31, 2018, a subsidiary - PT Elpindo Reksa obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (Reconditioning) Financing Facility No. 138/ADP/2018 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

a. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 1
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp45,651,515,169. Financing due until December 23, 2026

b. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 1
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp9,231,508,389. Financing due until March 24, 2027

c. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 2
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp9,265,826,264. Financing due until March 23, 2027

d. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 3
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp6,957,949,167. Financing due until March 7, 2027

e. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 4
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp6,926,302,259. Financing due until March 5, 2027

f. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 5
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp7,009,425,980. Financing due until March 27, 2027

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi pada Tahun 2018 (lanjutan)

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada (lanjutan)

g. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 6
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp7.086.322.974. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 2 Maret 2027

2. Perubahan Jumlah Angsuran *(Reconditioning*) Fasilitas PI Murabahax`h

a. Perubahan jumlah angsuran (*reconditioning*) seluruh fasilitas Nasabah
- Bulan ke 1 s/d ke 3 sebesar ± Rp110.000.000/bulan
- Bulan ke 3 s/d ke 6 sebesar ± Rp220.000.000/bulan
- Bulan ke 7 s/d ke 12 sebesar ± Rp420.000.000/bulan
- Bulan ke 12 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp420.000.000/bulan

b. Perhitungan dan pembayaran kewajiban denda dilakukan saat pelunasan seluruh fasilitas.

3. Agunan Pembiayaan

a. Agunan yang telah diserahkan
- SHGB No 00500/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
- SHGB No 00502/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
- *Corporate Guarante* atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp55.000.000.000
- *Personal Guarante* atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp55.000.000.000

b. Agunan yang akan diserahkan
- *Corporate Guarante* atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000.

18. LONG TERM BANK LOANS *(continued)*

The subsidiary - PT Elpindo Reksa *(continued)*

PT Bank Central Asia Syariah *(continued)*

Restructuring in 2018 *(continued)*

1. Existing Financing Facility *(continued)*

g. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 6
The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp7,086,322,974. Financing due until March 2, 2027

2. Change in Amount of Installments (Reconditioning) PI Murabahah Facility

a. Changes in the amount of installments (reconditioning) of all Customer facilities
- *1st month to 3rd month is ± Rp110,000,000/month*
- *3rd month to 6th month is ± Rp220,000,000/month*
- *7th month to 12th month is ± Rp420.000.000/month*
- *The 12th month until the maturity of the facility is ± Rp420,000,000/month*

b. Calculation and payment of penalty obligations are made when repaying all facilities.

3. Collateral Financing

a. Collateral that has been submitted
- *SHGB No 00500/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa*
- *SHGB No 00502/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa*
- *Corporate Guarante on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa for Rp55,000,000,000*
- *Personal Guarante on behalf of Eddy Purwanto Winata for Rp.55,000,000,000*

b. Collateral to be handed over
- *Corporate Guarante on behalf of PT Inprase Utama Mandiri for Rp55,000,000,000.*

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi Pada Tahun 2020

Pada tanggal 9 Januari 2020, 5 September 2020, dan 16 November 2020 entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 004/ADP/2020, No. 191/ADP/2020, dan No. 382/ADP/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

a. PI MMQ 1 (Non-Revolving)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp12.985.583.563. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035

b. PI MMQ 2 (Non-Revolving)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp9.136.500.228. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035

c. PI MMQ 3 (Non-Revolving)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp9.308.847.243. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035

d. PI MMQ 4 (Non-Revolving)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp9.481.194.259. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035

e. PI MMQ 5 (Non-Revolving)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp14.249.461.672. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035

2. Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas

a. Perubahan jumlah angsuran (*reconditioning*) seluruh fasilitas Nasabah
- Tahun 2020 ± Rp21.300.757/bulan
- Tahun 2021 ± Rp45.000.000/bulan
- Tahun 2022 s/d 2033 sebesar ± Rp317.000.000/bulan
- Tahun 2034 s/d jatuh tempo fasilitas

18. LONG TERM BANK LOANS *(continued)*

The subsidiary - PT Elpindo Reksa *(continued)*

PT Bank Central Asia Syariah *(continued)*

Restructuring in 2020

On January 9, 2020, September 5, 2020, and November 16, 2020 a subsidiary - PT Elpindo Reksa obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (Reconditioning) Financing Facility No. 004/ADP/2020, No. 191/ADP/2020, and No. 382/ADP/2020 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

a. PI MMQ 1 (Non-Revolving)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp12,985,583,563. Financing due until January 13, 2035

b. PI MMQ 2 (Non-Revolving)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp9,136,500,228. Financing due until January 13, 2035

c. PI MMQ 3 (Non-Revolving)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp9,308,847,243. Financing due until January 13, 2035

d. PI MMQ 4 (Non-Revolving)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp9,481,194,259. Financing due until January 13, 2035

e. PI MMQ 5 (Non-Revolving)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp14,249,461,672. Financing due until January 13, 2035

2. Change in Amount of Installments (Reconditioning) Facility

a. Changes in the amount of installments (reconditioning) of all Customer facilities
- *2020 is ± Rp21,300,757/month*
- *2021 is ± RpRp45,000,000/month*
- *2022 until 2033 is ± Rp317,000,000/month*
- *2034 until the maturity of the facility is*

sebesar ± Rp687.000.000/bulan

3. Agunan Pembiayaan

a. Agunan yang telah diserahkan
- SHGB No 00500/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
- SHGB No 00502/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
- *Corporate Guarante* atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp55.000.000.000
- *Personal Guarante* atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp55.000.000.000
- *Corporate Guarante* atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000

Entitas Anak - PT Ekatama Raya

Entitas anak - PT Ekatama Raya memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 034/ADP/2017 tanggal 23 Februari 2017. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No. 276/MRBH-BCAS/V/17 dan Akta Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No. 2 tanggal 3 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., sebagai berikut:

1. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 1 (*Non-Revolving*)

Fasilitas murabahah untuk investasi pembelian tanah bangunan eks gudang (SHGB No. 6444), maksimal sebesar Rp23.000.000.000 untuk pembelian tanah, bangunan ex gudang. Jangka waktu pembiayaan maksimal 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.

2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2 (*Non-Revolving*)

Fasilitas murabahah untuk investasi pembangunan SPBU, maksimal sebesar Rp9.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan SPBU. Jangka waktu pembiayaan maksimal 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.

Jaminan pembiayaan

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6444

± Rp687,000,000/month

3. Collateral Financing

a. Collateral that has been submitted
- *SHGB No 00500/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa*
- *SHGB No 00502/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa*
- *Corporate Guarante on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa for Rp55,000,000,000*
- *Personal Guarante on behalf of Eddy Purwanto Winata for Rp.55,000,000,000*
- *Corporate Guarante on behalf of PT Inprase Utama Mandiri amounting to Rp55.000.000.000*
-

The Subsidiary - PT Ekatama Raya

The subsidiary - PT Ekatama Raya obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Letter of Approval for the Provision of Financing Facility No. 034/ADP/2017 dated February 23, 2017. The agreement has been amended several times, most recently based on Murabahah Financing Agreement No. 276/MRBH-BCAS/V/17 and Financing Facility Limit Deed No. 2 dated May 3, 2017, by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., as follows:

1. Investment Financing (PI) Murabahah 1 (Non-Revolving)

Murabahah facility for investment of purchase of building ex warehouse (SHGB No. 6444), maximum amounting to Rp23,000,000,000 to purchase of land, building ex warehouse. Financing period maximum of 120 months includes a grace period of 12 months from the first drawdown.

2. Investment Financing (PI) Murabahah 2 (Non-Revolving)

Murabahah facility for investment of fuel station construction, maximum amounting to Rp9,000,000,000 to financing of SPBU construction. Financing period maximum of 120 months includes a grace period of 12 months from the first drawdown.

Collateral financing

- *Certificate of Building Use Right No. 6444*

seluas 2.650 m2 terletak di Jl. Raya Plumpang Semper, Jakarta Utara atas nama PT Ekatama Raya dan diikat Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp40.000.000.000
- Peralatan SPBU, mesin dispenser dan tangki BBM
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa senilai Rp32.000.000.000.

area of 2,650 sq.m are located on Jl Raya Plumpang Semper, North Jakarta on behalf of PT Ekatama Raya and has bounded with Hak Tanggungan rank I amounting to Rp40,000,000,000.
- *Fuel station equipment, dispenser machine and fuel tank*
- *Corporate Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa amounting to Rp32,000,000,000.*

Restrukturisasi

Pada tanggal 19 Desember 2020 dan 10 September 2020 entitas anak - PT Ekatama Raya memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 268/ADP/2019 dan No. 204/ADP/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

a. PI MMQ 1 (Non-Revolving)
Plafond Rp14.403.545.859
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Oktober 2030

b. PI MMQ 2 (Non-Revolving)
Plafond Rp7.427.077.367
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Oktober 2030

c. PI MMQ 3 (Non-Revolving)
Plafond: Rp6.751.164.051
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Oktober 2030

Restructuring

On December 19, 2020 and September 10, 2020, a subsidiary - PT Ekatama Raya obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (Reconditioning) Financing Facility No. 268/ADP/2019 dan No. 204/ADP/2020 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

a. PI MMQ 1 (Non-Revolving)
Plafond Rp14,403,545,859
Financing due until October 23, 2030

b. PI MMQ 2 (Non-Revolving)
Plafond Rp7,427,077,367
Financing due until October 23, 2030

c. PI MMQ 3 (Non-Revolving)
Plafond: Rp6,751,164,051
Financing due until October 23, 2030

Restrukturisasi

2. Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas

a. Perubahan jumlah angsuran (*reconditioning*) seluruh fasilitas Nasabah
- Tahun 2020 ±Rp41.494.002/bulan
- Tahun 2021 ±Rp182.295.863/bulan
- Tahun 2022 ±Rp107.707.211/bulan
- Tahun 2023 ±Rp129.731.480/bulan
- Tahun 2024 ±Rp156.259.332/bulan
- Tahun 2025 ± Rp188.211.673/bulan
- Tahun 2026 ± Rp226.697.717/bulan
- Tahun 2027 ± Rp273.053.495/bulan
- Tahun 2028 ± Rp328.888.229/bulan
- Tahun 2029 ± Rp396.140.206/bulan
- Tahun 2030 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp197.277.235/bulan

Restructuring

2. Change in Amount of Installments (Reconditioning) Facility

a. Changes in the amount of installments (reconditioning) of all Customer facilities
- *2020 is ± Rp41,494,002/month*
- *2021 is ± Rp182,295,863/month*
- *2022 is ± Rp107,707,211/month*
- *2023 is ± Rp129,731,480/month*
- *2024 is ± Rp156,259,332/month*
- *2025 is ± Rp188,211,673/month*
- *2026 is ± Rp226,697,717/month*
- *2027 is ± Rp273,053,495/month*
- *2028 is ± Rp328,888,229/month*
- *2029 is ± Rp396,140,206/month*
- *2030 until the maturity of the facility is ± Rp197,277,235/month*

3. Agunan Pembiayaan

a. Agunan yang telah diserahkan
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6444 atas nama PT Ekatama Raya
- Peralatan SPBU
- *Corporate Guarante* atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp55.000.000.000
- *Corporate Guarante* atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000

3. Collateral Financing

a. Collateral that has been submitted
- *Certificate of Building Use Right No. 6444 on behalf of PT Ekatama Raya*
- *Fuel station equipment*
- *Corporate Guarante on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa for Rp55,000,000,000*
- *Corporate Guarante atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000*

Entitas Anak - PT Jono Gas Pejagalan

The Subsidiary - PT Jono Gas Pejagalan

PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan Surat Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan No. 00305/0979S/SPPK/2018 tanggal 2 Mei 2018 disetujui pemberian fasilitas kredit berupa:

Based on the Letter of Notification of Lending (SPPK) from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 00305/0979/SPPK/2018 dated May2, 2018 it is approved to provide credit facilities in the form of:

Fasilitas Installment Loan

Fasilitas Installment Loan maksimal sebesar Rp2.400.000.000. Tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun yang berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 18 Juli 2018.

Installment Loan Facility

The Installment Loan facility is a maximum of Rp2,400,000,000. The interest rate is 9.25% per annum which is valid for 3 (three) years from July 18, 2018.

Jaminan berupa:

Sebidang tanah bangunan lainnya di Jl. Ahmad Yani No. 5 RT/RW 004/002 Kota Cilegon sesuai sertifikat HM–715/Kedaleman, HM – 717/Kedaleman. HM–719/Kedaleman atas nama Eddy Purwanto Winata.

Collateral are :

Another piece of land on Jl. Ahmad Yani No. 5 RT / RW 004/002 Cilegon City according to HM-715 / Kedaleman certificate, HM-717 / Kedaleman. HM - 719 / Kedaleman on behalf of Eddy Purwanto Winata.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki utang lembaga keuangan lainnya dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has consumer financing payables with third parties with details as follows:

	2022	2021	
Pembiayaan Konsumen			***Consumer Financing***
PT Mandiri Tunas Finance	6.781.964.304	19.024.084.924	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Dipo Star Finance	2.099.216.474	2.566.183.171	*PT Dipo Star Finance*
PT Orix Indonesia Finance	-	415.311.779	*PT Orix Indonesia Finance*
Jumlah Utang Pembiayaan Konsumen	**8.881.180.778**	**22.005.579.874**	***Total Consumer Financing Payables***

Pembayaran angsuran di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

Future installment payments under the agreement are as follows:

	2022	2021	
Tahun 2022	1.732.376.260	12.177.256.968	*Year 2022*
Tahun 2023	3.605.221.579	10.048.369.418	*Year 2023*
Tahun 2024	4.161.952.211	3.008.225.538	*Year 2024*
Jumlah utang pembiayaan konsumen	**9.499.550.050**	**25.233.851.924**	*Total consumer fianancing payables*
Jumlah bunga dibebankan	618.369.272	3.228.272.050	*Amounts applicable to interest*
Utang pembiayaan konsumen – bersih	**8.881.180.778**	**22.005.579.874**	*Consumer financing payables – net*
Dikurangi: Bagian lancar yang jatuh tempo satu tahun	1.250.659.375	10.256.959.242	*Less : Portion maturing within one year*
Jumlah utang pembiayaan konsumen jangka panjang	**7.630.521.403**	**11.748.620.632**	***Total long-term consumer financing payables***

Liabilitas utang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset yang diperoleh dari liabilitas tersebut.

Other consumer financing payables are secured by the assets acquired from those liabilities.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2022	2021	
Perusahaan			***Company***
Surat Ketetapan Pajak dalam Proses Keberatan	-	-	*Surat Ketetapan Pajak in the Process of Appeal*
Pasal 21	604.491	-	*Article 21*
Pasal 23	545.922.245	-	*Article 23*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pasal 21	-	51.482	*Article 21*
Pasal 22	-	-	*Article 22*
Pasal 23	962.444.045	-	*Article 23*
Pasal 25	767.138.182	-	*Article 25*
PPN Masukan	141.132.844	4.454.259.723	*VAT – In*
Jumlah	**2.417.241.807**	**4.454.311.205**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2022	2021	
Perusahaan			***Company***
Pasal 21	1.608.669.675	1.416.914.105	*Article 21*
Pasal 23	95.451.286	96.262.939	*Article 23*
Pasal 29	-	8.160.547	*Article 29*
PPN keluaran	7.603.197.184	10.064.404.404	*VAT - out*
SKPKB Pasal 21 Tahun 2021	-	300.000	*SKPKB Article 21 Year 2021*
STP PPN Tahun 2021	-	3.500.000	*STP VAT Year 2021*
SKPKB Pasal 29 Tahun 2020	-	1.951.439	*SKPKB Article 29 Year 2020*

SKPKB Pasal 21 Tahun 2020	-	100.000	*SKPKB Article 21 Year 2020*
SKPKB Pasal 4 (2) Tahun 2020	-	100.853	*SKPKB Article 4 (2) Year 2020*
STP PPN Tahun 2020	-	97.312.465	*STP VAT Year 2020*
SKPKB Pasal 23 Tahun 2020	-	6.506.143	*SKPKB Article 23 Year 2019*
SKPKB Pasal 29 Tahun 2019	-	59.043.037	*SKPKB Article 29 Year 2019*
SKPKB Pasal 23 Tahun 2019	-	1.615.112	*SKPKB Article 23 Year 2019*
STP PPN Tahun 2019	-	280.750.277	*STP VAT Year 2019*
SKPKB Pasal 23 Tahun 2018	-	19.476.203	*SKPKB Article 23 Year 2018*
STP PPN Tahun 2018	-	309.402.480	*STP VAT Year 2018*
SKPKB Pasal 29 Tahun 2017	-	187.110	*SKPKB Article 29 Year 2017*
STP PPN Tahun 2017	-	202.089.640	*STP VAT Year 2017*
SKPKB Pasal 29 Tahun 2016	-	3.950.210.272	*SKPKB Article 29 Year 2016*
STP PPN Tahun 2016	3.240.577.451	768.634.087	*STP VAT Year 2016*
	12.547.895.596	**17.286.921.113**	

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	2022	**2021**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pasal 21	660.668.851	511.544.880	*Article 21*
Pasal 22		-	*Article 22*
Pasal 23	54.638.525	73.779.366	*Article 23*
Pasal 25	730.174.489	732.636.060	*Article 25*
Pasal 29		144.621.389	*Article 29*
PPN – Keluaran	2.071.588.914	3.515.730.816	*VAT – Out*
PPN-Dipungut Wapu	487.909.058	245.441.442	*VAT - Collected by Wapu*
SKPKB Pasal 29 Tahun 2021			*SKPKB Article 29 Year 2021*
STP PPN Tahun 2021		1.029.670	*STP VAT Year 2021*
STP PPN Tahun 2020	-	547.987	*STP VAT Year 2020*
SKPKB Pasal 29 Tahun 2019	-	8.316.459	*SKPKB Income Tax Article 29 Year 2019*
SKPKB Pasal 29 Tahun 2018	-	45.568.979	*SKPKB Income Tax Article 29 Year 2018*
STP PPN Tahun 2017	253.501.786	6.211.812	*STP VAT Year 2017*
	4.258.481.623	**5.285.428.860**	
Jumlah	**16.806.377.219**	**22.572.349.973**	***Total***

c. Beban pajak final

Rincian beban pajak final Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. Final tax expenses

The details of the final tax expense of the Group for the year endedSeptember 30, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	**2021**	
Perusahaan	-	133.811.483	*The Company*

Entitas Anak	-	72.704.475	*The Subsidiaries*
Jumlah	**-**	**206.515.958**	***Total***

d. Beban pajak / ***d. Tax expenses***

	2022	**2021**	
Pajak kini:			***Current tax:***
- Perusahaan			*- Company*
Tahun berjalan	-	1.216.898.320	*Current year*
Pajak tangguhan	-	(71.442.644)	*Deffered tax*
- Entitas Anak			*- Subsidiaries*
Tahun berjalan	-	2.574.532.851	*Current year*
Pajak tangguhan	-	(562.273.600)	*Deffered tax*
Jumlah	**-**	**3.157.714.927**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***20. TAXATION*** *(continued)*

d. Beban pajak penghasilan / ***d. Income tax expenses***

Pajak kini / *Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak ke laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expenses and fiscal profit is as follow:

	2022	**2021**	
Rugi konsolidasian sebelum beban pajak	**(2.224.808.345)**	**(27.827.703.829)**	***Consolidated loss before tax expense***
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak	-	(1.164.756.998)	*Subsidiary's (income) loss before tax*
	(2.224.808.345)	**(28.992.460.827)**	

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / ***e. Deferred Tax Assets (Liabilities)***

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary difference between carrying amount of assets and liabilities on consolidated financial statements with the tax based on assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows :

	2021	**Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/***Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income*	**Penghasilan komprehensif lain/** *Other comprehensive income*	**30 September2022**
Perusahaan/ *The Company*				

Imbalan kerja karyawan/ *Employee benefits*	1.207.979.098	86.959.661		1.294.938.759
Cadangan penurunan nilaipiutang/*Allowance fordeclining value ofreceivables*	648.213.487			648.213.487
Transaksi sewa pembiayaan/*Finance lease transaction*	(36.155.100)			(36.155.100)
Entitas Anak/ *Subsidiary*				
Imbalan kerja karyawan/ *Employee Benefits*	786.992.465	200.852.616		987.845.081
Cadangan penurunan nilaipiutang/*Allowance fordeclining value ofreceivables*	322.936.590			322.936.590
Aset pajaktangguhan, bersih/*Deferred tax assets, net*	**2.929.966.540**	**287.812.277**	**-**	**3.217.778.817**

	2020	**Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan/** *Adjustment of corporate income tax rates*	**Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/** *Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income*	**Penghasilan komprehensif lain/** *Other comprehensive income*	**2021**
Perusahaan/ *The Company*					
Imbalan kerja karyawan/ *Employee benefits*	1.456.857.623		4.516.774	(253.395.299)	1.207.979.098
Cadangan penurunan nilaipiutang/*Allowance fordeclining value ofreceivables*	581.287.617		66.925.870	-	648.213.487
Transaksi sewa pembiayaan/*Finance lease transaction*	(36.155.100)		-	-	(36.155.100)
Entitas anak/ *Subsidiary*					
Imbalan kerja karyawan/ *Employee Benefits*	627.744.782		337.509.385	(178.261.702)	786.992.465
Cadangan penurunan nilaipiutang/*Allowancefo rdeclining value ofreceivables*	109.651.608		224.764.215	(11.479.233)	322.936.590
Aset pajaktangguhan, bersih/*Deferred tax assets, net*	**2.739.386.530**	**-**	**633.716.244**	**(443.136.234)**	**2.929.966.540**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary difference between carrying amount of assets and liabilities on consolidated financial statements with the tax based on assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows :

f. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan beberapa entitas anak mengikuti program pengampunan pajak di tahun 2017 dan 2016. Atas Surat Ketetapan Pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak telah dilunasi dan dicatat pada akun beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

f. Tax Amnesty

The Company and certain subsidiaries participate in tax amnesty programs in 2017 and 2016. The tax assessment letters received by the Company and subsidiaries have been paid and recorded in other expense accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and 2016.

g. Tarif Pajak

Pendapatan Grup dari keagenan dikenakan pajak final sebesar 0,25% – 0,3%, dan sewa dikenakan pajak final 10%.

Untuk pendapatan Grup yang tidak terkena pajak final, dikenakan tarif sebesar 22% atas jumlah pendapatan kena pajaknya.

g. Tax Rates

Revenue of the Group from the agency is subject to final tax of 0.25% - 0.3%, and the rent is subject to a final tax of 10%.

Revenues of the Group which are not subject to final tax, are taxed at 22% on the amount of its taxable income.

h. Lain-lain

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 01 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai dari tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Perusahaan dan entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

h. Others

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in lieu of the Republic of Indonesia Law No. 01 Year 2020 which stipulates, among other things, a reduction in the tax rate of domestic corporate taxpayers and permanent establishment from 25% to 22% for the 2020 tax year and 2021 and 20% starting from the tax year 2022 onwards, and further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

The Company and subsidiaries receive Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP) andwith detail as follows:

Perusahaan / ***The Company***

Masa Pajak/ *Tax Period*	**No. SKP/STP /** *No. SKP*	**Tanggal SKP/STP /** *SKP/STPDates*	**Jenis Pajak /** *Type of Tax*	**Jumlah KB /** *Amount KB* **(Rp)**
2016	00003/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal	748.809

Masa Pajak/ *Tax Period*	**No. SKP/STP /** *No. SKP*	**Tanggal SKP/STP /** *SKP/STPDates*	**Jenis Pajak /** *Type of Tax*	**Jumlah KB /** *Amount KB* **(Rp)**
			25/29 Badan	
Januari 2019	00004/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	4.663.075
Februari 2019	00005/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	4.441.024
Maret 2019	00006/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	4.218.973
Juli 2019	00007/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.862.447
Agustus 2019	00008/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.627.294
September 2019	00009/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.392.141
Oktober 2019	00010/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.156.988
November 2019	00011/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	2.921.835
Desember 2019	00012/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	2.686.682
Oktober 2020	00193/106/20/046/21	17/05/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	810.837
November 2020	00194/106/20/046/21	17/05/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	639.949
Desember 2020	00195/106/20/046/21	17/05/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	500.653
Januari 2020	00187/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	309.456
Februari 2020	00188/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	4.289.476
Maret 2020	00189/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	469.103
April 2020	00190/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	355.015
Mei 2020	00191/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	119.404
September 2020	00192/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	269.062
Juli 2020	00193/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	351.015
Agustus 2020	00194/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	197.170
September 2020	00195/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	146.442
Desember 2020	00772/101/20/045/21	27/12/2021	PPh Pasal 21	100.000
Februari 2021	00301/101/21/045/21	27/12/2021	PPh Pasal 21	100.000
Mei 2021	00302/101/21/045/21	27/12/2021	PPh Pasal 21	100.000
Januari 2021	00310/101/21/045/21	27/12/2021	PPh Pasal 21	100.000
September 2020	00125/140/20/046/21	17/05/2021	PPh Final Pasal 4 (2)	100.853
Februari 2018	00008/107/18/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	463.438
Maret 2018	00009/107/18/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	663.696
April 2018	00010/107/18/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	2.724.184
Mei 2018	00011/107/18/046/21	20/01/2021	PPN Barang	163.350

Masa Pajak/ *Tax Period*	**No. SKP/STP /** *No. SKP*	**Tanggal SKP/STP /** *SKP/STPDates*	**Jenis Pajak /** *Type of Tax*	**Jumlah KB /** *Amount KB* **(Rp)**
			dan Jasa	
September 2018	00012/107/18/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	193.792
Desember 2019	00037/107/19/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	29.700.000
Februari 2020	00015/107/20/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	11.325.600
April 2020	00016/107/20/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	12.295.800
September 2020	00017/107/20/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	5.039.469
Oktober 2020	00018/107/20/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	5.297.618
Maret 2020	00268/107/20/046/21	17/05/2021	PPN Barang dan Jasa	45.445.880
April 2021	00878/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Mei 2021	00881/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Januari 2021	00882/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Juli 2021	00883/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
September 2021	00886/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Maret 2021	00887/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Februari 2021	00889/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
2019	00323/106/19/046/20	29/07/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.000.000
April 2018	00007/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	1.582.400
Mei 2018	00008/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	383.040
Juli 2018	00009/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	5.652.508
Agustus 2018	00010/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	1.241.585
September 2018	00011/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	3.471.253
Oktober 2018	00012/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	2.923.730
November 2018	00013/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	1.749.542
Desember 2018	00014/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	2.472.145
September 2019	00293/103/19/046/20	18/05/2020	PPh Pasal 23	1.391.168
Maret 2017	00008/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	24.101.144
April 2017	00009/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	17.429.922
Mei 2017	00010/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	128.621.836
September 2017	00011/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	18.551.491
Juli 2017	00012/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	3.124.800

Masa Pajak/ *Tax Period*	**No. SKP/STP /** *No. SKP*	**Tanggal SKP/STP /** *SKP/STPDates*	**Jenis Pajak /** *Type of Tax*	**Jumlah KB /** *Amount KB* **(Rp)**
Agustus 2017	00013/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	3.847.008
September 2017	00014/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	3.105.485
November 2017	00015/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	2.090.836
Desember 2017	00016/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	1.217.118
Juli 2019	00034/107/19/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	19.100.805
September 2019	00035/107/19/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	51.621.931
Oktober 2019	00036/107/19/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	39.323.933
Agustus 2019	00390/107/19/046/20	26/08/2020	PPN Barang dan Jasa	22.000.000
Agustus 2019	00391/107/19/046/20	26/08/2020	PPN Barang dan Jasa	110.000.000
Januari 2020	00045/107/20/046/20	26/06/2020	PPN Barang dan Jasa	1.868.239
Februari 2020	00247/107/20/046/20	23/10/2020	PPN Barang dan Jasa	12.001.184
April 2020	00248/107/20/046/20	23/10/2020	PPN Barang dan Jasa	4.038.675
2016	00116/206/16/046/19	27/08/2019	PPh Pasal 25/29 Badan	7.839.151.150
2017	00123/106/17/046/19	29/10/2019	PPh Pasal 25/29 Badan	187.110
Maret 2019	00102/106/19/046/19	05/08/2019	PPh Pasal 25/29 Badan	24.323.769
Mei 2019	00223/103/19/046/19	29/10/2019	PPh Pasal 23	223.944
Januari 2016	00531/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	32.854.294
Febuari 2016	00532/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	32.854.294
Maret 2016	00533/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	33.754.294
April 2016	00534/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	33.854.294
Mei 2016	00535/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	32.363.378
September 2016	00536/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	32.854.294
September 2016	00539/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	32.854.294
Oktober 2016	00540/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	41.763.384
November 2016	00541/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	32.854.294
Desember 2016	00542/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	1.043.356.500
Mei 2018	00240/107/18/046/19	02/05/2019	PPN Barang dan Jasa	30.000.000

Masa Pajak/ *Tax Period*	**No. SKP/STP /** *No. SKP*	**Tanggal SKP/STP /** *SKP/STPDates*	**Jenis Pajak /** *Type of Tax*	**Jumlah KB /** *Amount KB* **(Rp)**
April 2018	00241/107/18/046/19	02/05/2019	PPN Barang dan Jasa	51.732.560
April 2018	00323/107/18/046/19	15/07/2019	PPN Barang dan Jasa	18.732.560
Mei 2018	00324/107/18/046/19	15/07/2019	PPN Barang dan Jasa	113.655.045
Mei 2018	00389/107/18/046/19	11/09/2019	PPN Barang dan Jasa	24.377.871
September 2018	00454/107/18/046/19	29/10/2019	PPN Barang dan Jasa	66.695.984
September 2019	00118/107/19/046/19	02/09/2019	PPN Barang dan Jasa	4.340.674
Mei 2019	00135/107/19/046/19	02/09/2019	PPN Barang dan Jasa	4.662.934

Entitas Anak – PT Elpindo Reksa ***The Subsidiary – PT Elpindo Reksa***

Masa Pajak / *Tax Period*	**No. SKP/STP /** *No. SKP*	**Tanggal SKP/STP /** *SKP/STPDates*	**Jenis Pajak /** *Type of Tax*	**Jumlah KB /** *Amount KB* **(Rp)**
April 2021	00297/106/21/098/21	29/12/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	45.150.855
September 2021	00298/106/21/098/21	29/12/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	44.375.912
Agustus 2021	00299/106/21/098/21	29/12/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	43.600.968
Juli 2021	00300/106/21/098/21	29/12/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	43.988.440

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan ***The Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan***

Masa Pajak / *Tax Period*	**No. SKP/STP /** *No. SKP*	**Tanggal SKP/STP /** *SKP/STPDates*	**Jenis Pajak /** *Type of Tax*	**Jumlah KB /** *Amount KB* **(Rp)**
2021	00118/106/21/045/21	23/07/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	53.614.563
2021	00135/106/21/045/21	23/07/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	14.643.698
2021	00338/106/21/045/21	29/12/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	67.006

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa ***The Subsidiary - PT Trasindo Sentosa***

Masa Pajak / *Tax Period*	**No. SKP/STP /** *No. SKP*	**Tanggal SKP/STP /** *SKP/STPDates*	**Jenis Pajak /** *Type of Tax*	**Jumlah KB /** *Amount KB* **(Rp)**

Masa Pajak / *Tax Period*	**No. SKP/STP /** *No. SKP*	**Tanggal SKP/STP /** *SKP/STPDates*	**Jenis Pajak /** *Type of Tax*	**Jumlah KB /** *Amount KB* **(Rp)**
2018	00092/106/18/048/20	13/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	29.846.412
2018	00082/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	349.316
Maret 2018	00083/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.720.559
April 2018	00084/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	2.225.449
Mei 2018	00085/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	2.048.328
September 2018	00086/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.871.207
Juli 2018	00074/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.694.087
Agustus 2018	00087/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.516.966
September 2018	00088/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.339.845
Oktober 2018	00089/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.162.724
November 2018	00090/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	985.603
Desember 2018	00091/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	808.483
Januar 2019	00288/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	985.603
Februari 2019	00289/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	808.481
Maret 2019	00290/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	631.361
April 2019	00291/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	505.432
Mei 2019	00509/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	302.716
September 2019	00292/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	505.432
Juli 2019	00293/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	505.432
Agustus 2019	00128/106/19/048/21	17/06/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	4.072.002

Entitas Anak – PT Barisan Nusantara Sentosa

The Subsidiary - PT Barisan Nusantara Sentosa

Masa Pajak / *Tax Period*	**No. SKP/STP /** *No. SKP*	**Tanggal SKP/STP /** *SKP/STPDates*	**Jenis Pajak /** *Type of Tax*	**Jumlah KB /** *Amount KB* **(Rp)**
Agustus 2017	00064/107/17/045/21	05/06/2021	PPN Barang dan Jasa	6.211.812
Desember 2020	00350/107/20/045/21	29/04/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Mei 2020	00353/107/20/045/21	29/04/2021	PPN Barang dan Jasa	47.987
Agustus 2021	00801/107/21/045/21	18/12/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
September 2021	01034/107/21/045/21	28/12/2021	PPN Barang dan Jasa	529.670

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company and its subsidiaries calculate and provide employee benefit liabilities for all employees who met the qualification of UU Cipta Kerja

dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35/2021, dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja.

No. 11/2020, PP No. 35/2021 and Statements of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 24 "Employee benefits".

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in consolidated statements of income and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Biaya Jasa Kini	-	1.642.015.804	*Current Service Cost*
BJL-Kurtailmen	-	(1.320.948.382)	*PSC-curtailment*
Bunga neto Liabilitas/(Aset): atas NKKIP (+)	458.075.601	264.977.411	*Interest on Liability/(Asset) (+) on PVDBO*
Pengakuan masa kerja lalu	-	591.716.432	*Recognition of past service*
Jumlah	**458.075.601**	**1.177.761.265**	***Total***

Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	9.473.949.815	9.015.874.214	Present Value of Unfunded Obligations
Nilai Wajar Aset Program	-	-	*Fair Value of Plan Assets*
Kewajiban Bersih	**9.473.949.815**	**9.015.874.214**	***Net Liability***

Mutasi kewajiban bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal	9.015.874.214	9.852.368.560	Beginning Balance
Pembayaran Manfaat			*Benefits Payment*
Beban (Manfaat) Periode Berjalan	458.075.601	1.177.761.265	*Current Period Expense (Benefit)*
Pendapatan Komprehensif Lain			*Other Comprehensive Income*
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	-	(2.014.255.611)	*Remeasurement of a Net Defined Benefits Liability*
Saldo Akhir	**9.473.949.815**	**9.015.874.214**	***Ending Balance***

Perhitungan aktuarial program manfaat pasti tahun 2021, dilakukan oleh PT Daya Mandiri - aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Defined benefit plan actuarial calculations in year 2021, were performed by PT Daya Mandiri -an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out by using the following key assumptions:

Tingkat Diskonto	7,05%	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	*Salary Increment Rate*
Tingkat Kematian	TMI-IV	*Mortality Rate*
Usia Pengunduran Diri	55	*Normal Retirement Rate*
Jumlah Karyawan yang Berhak	182	*Number of Entitled Employees*

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions for the years ended September 30, 2022 and 2021 are as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/** *Impact on defined benefit liability increase (decrease)*		
		Kenaikan dari asumsi/ *Increase in assumption*	**Penurunan asumsi/** *Decrease in assumptions*	
30 September 2022				*September 30, 2022*
Bunga Diskonto	1%	9.303.686.490	9.303.686.490	*Discount Rate*
31 Desember 2021				*December 31, 2021*
Bunga Diskonto	1%	8.406.573.605	9.709.768.575	*Discount Rate*

22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan atas perjanjian pendamping alat perlengkapan SPBU Shell dengan PT Shell Indonesia yang diamortisasi dalam jangka waktu 10 tahun dan saldo 31 Desember 2021 sebesar Rp.953.144.050(lihatcatatan 39)

22. UNEARNED INCOME

Unearned revenue is income from a companion agreement Shell gas station equipment with PT Shell Indonesia amounting amortized within a period of 10 years. The balance as at December 31, 2021 are Rp953.144.050 (see note 39).

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

	2022	**2021**	
Modal Dasar	200.000.000.000	200.000.000.000	*Authorized Capital*
Telah Ditempatkan dan Disetor Penuh	65.000.000.000	65.000.000.000	*Issued and Fully Paid*

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh biro administrasi efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham per 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

In accordance with the list of shareholders issued by the securities administration bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of shareholders as of September 30, 2022and 2021 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ *Shareholder's Name*	**30 September 2022/** *September 30, 2022*		
	Jumlah Saham/ *Number of Share*	**Kepemilikan/** *Ownership*	**Jumlah/** *Total*
PT Surya Perkasa Sentosa	477.912.893	73,53%	47.791.289.300
PT Cronus Asia Kapita	67.408.460	10,37%	6.740.846.000
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	6,92%	4.500.000.000
Tn / *Mr*. Eddy Purwanto Winata	5.000.000	0,77%	500.000.000
Masyarakat / *Public*	54.678.647	8,41%	5.467.864.700
Jumlah / Total	**650.000.000**	**100,00%**	**65.000.000.000**

Nama Pemegang Saham/ *Shareholder's Name*	**31 Desember 2021/** *December 31, 2021* **Jumlah Saham/** *Number of Share*	**Kepemilikan/** *Ownership*	**Jumlah/** *Total*
PT Surya Perkasa Sentosa	477.912.893	73,53%	47.791.289.300
PT Cronus Asia Kapita	67.408.460	10,37%	6.740.846.000
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	6,92%	4.500.000.000
Tn / *Mr*. Eddy Purwanto Winata	5.000.000	0,77%	500.000.000
Masyarakat / *Public*	54.678.647	8,41%	5.467.864.700
Jumlah / Total	**650.000.000**	**100,00%**	**65.000.000.000**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA – BERSIH

24. ADDITIONAL OTHER PAID IN CAPITAL – NET

	2022	**2021**	
Terdiri dari:			*Consist of:*
a. Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali (catatan 2)	55.540.520.208	55.540.520.208	*a.The difference in business combination of entities under common control (note 2)*
b. Pengampunan pajak	6.766.567.000	6.766.567.000	*b.Pengampunan pajak*
Jumlah	**62.307.087.208**	**62.307.087.208**	***Total***

a. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Lihat catatan 2.

a. Difference In Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control

See note 2.

b. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengikuti pengampunan pajak ini, dengan rincian sebagai berikut:

b. Tax Amnesty

In connection with the enactment of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 concerning the Implementation of Law Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Regulation of Directorate General of Tax Number PER-18/PJ/2016 on the Refund of Excess Payments for Ransom for Tax Amnesty, the Company and Subsidiaries has pursue this tax amnesty, with details as follows:

Nama Entitas/ *Name of Entity*	**Surat Ketetapan Pengampunan/** *Amnesty Decision Letter*	**Tanggal/** *Date*	**Harta yang diakui** *Recognized Assets*
PT Indah Prakasa Sentosa	KET-999/PP/WPJ.21/2017	4 Januari 2017	6.766.567.000
PT Trasindo Sentosa	KET-31791/PP/WPJ.21/2016	18 Oktober 2016	9.124.656.000
PT Elpindo Reksa	KET-37255/PP/WPJ.21/2016	22 Desember 2016	1.245.500.000
PT Ekatama Raya	KET-22881/PP/WPJ.08/2016	9 Desember 2016	353.833.747

PT Barisan Nusantara Sentosa	KET-2134/PP/WPJ.21/2017	10 Januari 2017	114.000.000
		Jumlah / *Total*	17.604.556.747

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tertanggal 4 Januari 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp6.766.567.000, dan Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp202.977.010 pada tanggal 27 Desember 2016.

Based on Tax Amnesty Letter datedJanuary 4, 2017, the Company submitted a Form of Declaration for Assets for Tax Amnesty which received by the Tax Office Service with the net assets stated amounting to Rp6,766,567,000, and theCompanypaidaransom amounting to Rp202,977,010 on December 27, 2016.

Pada laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2017, aset bersih pengampunan pajak entitas anak sebesar Rp10.837.989.747 yang dilakukan sebelum transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat pada akun tambahan modal disetor - restrukturisasi entitas sepengendali.

In the consolidated financial statements as ofDecember 31, 2017, net assets of the subsidiary amounting to Rp10,837,989,747 which are conduct before transaction of business combination of under common control entities are recorded in the additional paid-in capital account of business combination of under common control entity.

25. PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN

25. INCOME (EXPENSES) OTHER COMPREHENSIVE

Akun ini terdiri dari keuntungan (kerugian) aktuaria yang merupakan hasil dari perubahan asumsi aktuaria dan penyesuaian yang timbul dari perhitungan aktuaria di laporan keuangan Perusahaan, PT Trasindo Sentosa, PT Elpindo Reksa, ERA, BNS, dan JGP dan selisih penilaian aset tetap atas tanah untuk kepentingan akuntansi.

This account consists of profit (loss) Actuarial which is the result of changes in actuarial assumptions and adjustments arising from actuarial calculations in the financial statements of the Company, TS, ER, ERA, BNS and JGP and fixed asset revaluation increment of land for accounting purposes.

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

Mutations of this account are as follows:

	2022	**2021**	
Saldo Awal	52.084.320.000	52.084.320.000	*Beginning Balance*
Saldo Akhir	**52.084.320.000**	**52.084.320.000**	***Ending Balance***

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2022		**2021**		
	Jumlah / *Total*	**%**	**Jumlah /** *Total*	**%**	
Bagian Kepentingan Non-Pengendali Atas Aset Bersih Entitas Anak					*Portion of Non-Controlling Interest on Subsidiaries Net Assets*
PT Trasindo Sentosa	716.015.340	1%	716.263.384	*1%*	*PT Trasindo Sentosa*
PT Elpindo Reksa	384.810.469	1%	335.572.277	*1%*	*PT Elpindo Reksa*
PT Ekatama Raya	96.283.977	1%	99.893.799	*1%*	*PT Ekatama Raya*
PT Barisan Nusantara	(57.179.250)	1%	(55.537.825)	*1%*	*PT Barisan Nusantara*
PT Jono Gas Pejagalan	70.516.856	1%	83.397.840	*1%*	*PT Jono Gas Pejagalan*

	2022		2021		
	Jumlah / *Total*	**%**	**Jumlah /** *Total*	**%**	
	1.210.447.392		**1.179.589.475**		
Bagian Kepentingan Non-Pengendali Atas Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan Entitas Anak					*Portion of Non-Controlling Interest on Total Profit (Loss) for The Period of Subsidiaries*
PT Trasindo Sentosa	12.102.706	1%	12.419.830	*1%*	*PT Trasindo Sentosa*
PT Elpindo Reksa	43.474.626	1%	42.121.644	*1%*	*PT Elpindo Reksa*
PT Ekatama Raya	5.839.257	1%	20.516.167	*1%*	*PT Ekatama Raya*
PT Barisan Nusantara	(1.976.622)	1%	(2.802.818)	*1%*	*PT Barisan Nusantara*
PT Jono Gas Pejagalan	(14.188.425)	1%	(11.892.574)	*1%*	*PT Jono Gas Pejagalan*
	45.251.542		**60.362.249**		

27. PENDAPATAN / *27. REVENUES*

	2022	2021	
Keagenan:			***Agent:***
BBM dan SPBU	104.533.403.565	86.247.289.710	*Fuel and SPBU*
Pelumas	7.443.510.115	4.109.185.049	*Lubricant*
Gas	21.569.394.435	18.802.851.475	*Gas*
Transportasi dan Logistik	68.293.906.689	96.122.442.026	*Transportation and logistic*
Stasiun Pengisian Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE)	5.920.881.186	5.096.673.717	*Elpiji Bulk Replenishment Carriage Station (SPPBE)*
Jumlah	**201.761.095.990**	**210.378.441.977**	***Total***

Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan grup adalah sebagai berikut:

Sales which exceeded of 10% of the revenue of the grup are as follows:

	2022	2021	
PT Pertamina Patra Niaga	31.366.928.953	-	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pertamina (Persero)	-	26.025.623.553	*PT Pertamina (Persero)*

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *28. COST OF REVENUES*

	2022	2021	
Keagenan:			***Agent:***
Persediaan Awal			***Beginning Inventories***
Bahan bakar minyak	1.134.383.222	2.033.555.025	*Fuel*
Pelumas	390.678.514	863.456.024	*Lubricant*
Gas	2.355.422.902	2.435.323.483	*Gas*
Jumlah	**3.880.484.638**	**5.332.334.532**	***Total***
Pembelian			***Purchase***
Bahan bakar minyak	94.816.953.196	75.723.062.279	*Fuel*
Pelumas	6.964.910.935	4.215.869.793	*Lubricant*
Gas	20.516.778.125	16.136.609.905	*Gas*

Jumlah	**122.298.642.256**	**96.075.541.977**	***Total***
Persediaan Akhir			***Ending Inventories***
Bahan bakar minyak	1.365.777.845	1.334.028.171	*Fuel*
Pelumas	279.251.617	695.536.028	*Lubricant*
Gas	2.339.306.086	2.383.109.277	*Gas*
Jumlah	**3.984.335.548**	**4.412.673.476**	***Total***
Jumlah Beban Pokok Pendapatan Keagenan BBM, Pelumas dan Gas	**122.194.791.346**	**96.995.203.033**	***Total Cost of Sales Of Fuel, Lubricant and Gas Agent***
Operasional Langsung:			*Direct Operational:*
Gaji, Uang Jalan, dan Bahan Bakar	31.885.375.815	36.657.895.138	*Salaries, Travelling Expenses, and Fuel*
Perawatan, Suku Cadang, dan Garasi	5.438.316.737	9.490.371.669	*Maintenance, Sparepart, and Garage*
Penyusutan Aset Tetap	11.642.733.370	18.668.349.927	*Depreciation of Fixed Assets*
Sewa GPS dan Operasional Lainnya	5.169.088.061	6.722.762.982	*GPS Rental and More Other Operational*
Jumlah	**176.330.305.329**	**168.534.582.749**	***Total***

Perusahaan melakukan pembelian sebesar 10% atau lebih dari beban pokok pendapatan konsolidasian dari pihak ketiga di bawah ini:

The Company made a purchase of 10% or more of the consolidated cost of sales from the third party as follows:

	2022	**2021**	
PT Pertamina (Persero)	28.916.123.996	64.843.924.771	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pertamina Patra Niaga	49.386.295.714	-	*PT Pertamina Patra Niaga*

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

	2022	**2021**	
Representasi	2.126.903.568	2.449.072.634	*Representation*
Pemasaran	19.070.700	120.861.124	*Marketing*
Entertainment	67.944.286	-	*Entertainment*
Lainnya	-	1.750.000	*Others*
Jumlah	**2.213.918.554**	**2.571.683.758**	***Total***

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	**2021**	
Gaji dan Kesejahteraan	16.974.079.268	18.341.801.340	*Salaries and Wages*
Beban Pajak	446.063.383	1.369.300.209	*Tax Expenses*
Beban Kantor	932.729.230	1.318.577.919	*Office Expenses*
Imbalan Kerja Karyawan	458.075.603	1.396.389.079	*Provision of Employee Benefits*
Jasa Profesi	735.900.000	734.683.332	*Professional Fee*

Perlengkapan Kantor	1.800.597.530	718.427.541	*Office Supplies*
Penyusutan	731.442.237	1.214.705.831	*Depreciation*
Transportasi dan Perjalanan Dinas	156.319.783	691.229.109	*Transportation and Travelling*
Perbaikan dan Perawatan	432.864.185	634.710.899	*Repair and Maintenance*
Dokumen dan Perizinan	1.095.718.680	169.188.890	*Document and Permit*
Asuransi	31.152.502	121.843.357	*Insurance*
Lainnya (di bawah Rp100juta)	1.486.839.715	5.646.345.653	*Other (below Rp100million)*
Jumlah	**25.281.782.116**	**32.357.203.159**	***Total***

31. LAIN-LAIN – BERSIH

Rincian beban lain-lain – bersih adalah sebagai berikut:

31. OTHERS – NETT

Details of other income and expenses is as follows:

	2022	2021	
Beban SKP/STP	-	-	*SKP/STP*
Denda Bank	-	-	*Banks Fined*
Selisih Kurs	(166.267)	(3.566.137)	*Exchange rate*
Pendapatan Lainnya	2.146.382.232	898.366.373	*Other Income*
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	428.602.704	1.411.373.613	
Jumlah	**2.574.818.669**	**2.306.173.849**	***Total***

32. BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL EXPENSES

Details of other income and expenses are as follows:

	2022	2021	
Bunga Pinjaman Bank	(5.797.995.061)	(6.022.685.021)	*Interest of Bank Loan*
Bunga Pembiayaan Konsumen	(1.090.915.729)	(3.808.784.662)	*Interest of Consumer Financing*
Bunga Pinjaman Lembaga KeuanganLainnya	(2.370.422.305)	(2.433.841.981)	*Interest on Other Financial Institution*
Provisi dan Administrasi Bank	(112.161.033)	(112.442.863)	*Provision and Bank Administration*
Beban Round Down	(1.735.527)	-	*Round Down Load*
Bunga dan Jasa Giro	4.541.596	4.653.152	*Interest and Giro Services*
Jumlah	**(9.368.688.059)**	**(12.373.101.375)**	***Total***

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode tersebut.

33. EARNING (LOSS) PER SHARE

Earning (loss) per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

	2022	2021	
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.224.808.345)	(3.151.955.215)	*Total profit (loss) for the current year attributable to owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	650.000.000	650.000.000	*Weighted average of total outstanding shares*
Rugi per saham	**(4.58)**	**(6.48)**	***Loss per share***

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak-Pihak Berelasi / *Related Party*	**Sifat Hubungan Istimewa /** *Nature of Relationship*	**Transaksi /** *Transactions*
PT Nusantara Nuraga	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / *Shareholders and have the same key management personnel*	Pembelian, utang usaha dan piutang Lain-Lain / *Purchases, trade payables and other receivables*
PT Inprase Utama Mandiri	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / *Shareholders and have the same key management personnel*	Pinjaman tunai / *Cash loan*
PT Surya Perkasa Sentosa	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / *Shareholders and have the same key management personnel*	Pinjaman tunai / *Cash loan*
PT Sinar Ratu Sentosa	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / *Shareholders and have the same key management personnel*	Pinjaman tunai / *Cash loan*
PT Spring Indah Sentosa	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / *Shareholders and have the same key management personnel*	Pinjaman tunai / Cash loan
PT Era Prima Utama	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / *Shareholders and have the same key management personnel*	Pinjaman tunai / Cash loan
Eddy Purwanto Winata	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Pinjaman tunai / Cash loan
Lies Yuliana Winara	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Pinjaman tunai / Cash loan

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari:			***This accounts consists of:***
Piutang usaha (Catatan 7)			*Trade receivable (Note 7)*
PT Nusantara Nuraga	3.265.875.031	3.347.721.031	*PT Nusantara Nuraga*
PT Inprase Utama Mandiri	-	7.000.000	*PT Inprase Utama Mandiri*
Jumlah	**3.265.875.031**	**3.354.721.031**	*Total*
Persentase dari jumlah aset	0.94%	0.81%	*Percentage from total assets*
Piutang pihak berelasi			*Trade receivables from related parties*
PT Nusantara Nuraga	65.561.465.450	33.464.887.413	*PT Nusantara Nuraga*
PT Surya Perkasa sentosa	15.081.933.419	13.688.539.270	*PT Surya Perkasa Sentosa*
PT Inprase Utama Mandiri	6.923.736.607	4.646.312.312	*PT Inprase Utama Mandiri*
PT Sinar Ratu Sentosa	1.401.060.035	1.412.945.031	*PT Sinar Ratu Sentosa*
PT Spring Indah Sentosa	2.588.405.302	1.017.258.986	*PT Spring Indah Sentosa*
PT Era Prima Utama	105.500.000	105.500.000	*PT Era Prima Utama*
Jumlah	**91.662.100.813**	**54.335.443.012**	*Total*
Persentase dari jumlah aset	26.45%	12.17%	*Percentage from total assets*
Utang usaha pihak berelasi			*Amount due to related parties*
PT Nusantara Nuraga	8.273.616.977	-	*PT. Nusantara Nuraga*
Persentase dari jumlah liabilitas	3.24%	-	*Percentage from total liabilities*
Utang pihak berelasi			*Amount due to related parties*
PT Inprase Utama Mandiri	97.962.296	52.000.000	*PT Inprase Utama Mandiri*
PT Nusantara Nuraga	2.510.000.000	-	*PT. Nusantara Nuraga*
	2.607.962.296	**52.000.000**	
Persentase dari jumlah liabilitas	1.02%	0.02%	*Percentage from total liabilities*
Penjualan			*Sales*
PT Nusantara Nuraga	2.770.985.870	2.375.150.092	*PT Nusantara Nuraga*
Persentase dari penjualan	1.33%	2.28%	*Percentage from sales*
Pembelian			*Purchase*
PT Nusantara Nuraga	25.213.855.091	8.795.198.850	*PT Nusantara Nuraga*
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	14.29%	5.22%	*Percentage from total cost of sales*

35. SEGMEN OPERASI

Usaha operasional Perusahaan dikelompokkan dan dikelola secara terpisah berdasarkan jenis produk dan jasa yang dihasilkan dimana setiap segmen merupakan suatu unit usaha strategis yang melayani pasar yang berbeda.

Perusahaan mengelompokkan usahanya dalam tiga (3) segmen usaha sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT

The Company's operations are grouped and managed separately on the basis of the type of products and services produced by which each segment is a strategic business unit serving different markets.

The Company classifies its business into three (3) business segments as follows:

a. Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas
b. SPPBE
c. Transportasi dan logistik

a. Agents of fuel, lubricant and gas
b. SPPBE
c. Transportation and logistic

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segmen usaha pada 30 September 2022 dan 2021:

The following table presents information on income and earnings and related to business segments as of September 30, 2022 and 2021:

30 September 2022/ *September 30, 2022*

Keterangan / *Information*	**Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas /***Agents of fuel,lubricant and gas*	**SPPBE /** *SPPBE*	**Transportasi dan Logistik /** *Transportationan d logistic*	**Lainnya /** *Others*	**Jumlah /** *Total*
Pendapatan / *Revenues*	133.546.308.115	5.920.881.186	68.293.906.689	-	207.761.095.990
Laba bruto / *Gross profit*	11.351.516.769	4.500.526.504	15.578.747.388	-	31.430.790.661
Pendapatan bunga / *Interest income*	-	-	-	4.541.596	4.541.596
Bunga pinjaman / *Interest on loans*	-	-	-	8.168.417.366	8.168.417.366
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	101.723.611	199.755.838	11.341.253.921	-	11.642.733.370
Beban pajak penghasilan / *Income tax expense*	-	-	-	-	-
Rugi tahun berjalan / *Loss for the year*	-	-	-	-	(2.224.808.345)
Informasi lainnya / *Other information*					
Aset segmen dilaporkan / *Segment assets reporting*	-	-	-	-	346.540.716.305
Liabilitas segmen dilaporkan / *Segment liabilities reporting*	-	-	-	-	255.037.412.997

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*

Keterangan / *Information*	**Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas /***Agents of fuel,lubricant and gas*	**SPPBE /** *SPPBE*	**Transportasi dan Logistik /** *Transportationan d logistic*	**Lainnya /** *Others*	**Jumlah /** *Total*
Pendapatan / *Revenues*	149.459.831.539	6.801.934.898	120.261.417.682	-	276.523.184.119
Laba bruto / *Gross profit*	17.921.259.849	2.959.742.320	23.246.114.474	-	42.818.279.751
Pendapatan bunga / *Interest income*	3.603.024	225.545	1.473.588	-	5.302.157
Bunga pinjaman / *Interest on loans*	-	-	-	-	(17.727.044.516)
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	2.429.709.338	251.922.351	22.408.367.295	660.633.947	25.750.632.931
Beban pajak penghasilan / *Income tax expense*	-	-	-	-	(3.135.044.147)
Rugi tahun berjalan / *Loss for the year*	-	-	-	-	(31.058.037.314)
Informasi lainnya / *Other information*					
Aset segmen dilaporkan / *Segment assets reporting*	224.590.632.432	10.221.146.677	180.714.694.886	-	415.526.473.995
Liabilitas segmen dilaporkan / *Segment liabilities reporting*	173.918.656.428	7.915.058.959	139.941.976.222	-	321.775.691.609

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),

(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),

(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	30 Sept 2022/ *Sept 30, 2022*		**31 Des 2021/** *Dec 31, 2021*		
	Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	**Nilai Wajar/** *Fair value*	**Nilai Tercatat/** *Carrying Amount*	**Nilai Wajar/** *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					*Loans and receivables:*
Kas dan setara kas	828.777.582	828.777.582	865.884.245	865.884.245	*Cash and cash equivalents*
Rekening dibatasi penggunaannya	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	*Restricted accounts*
Piutang usaha	21.971.412.247	21.971.412.247	28.210.311.413	28.210.311.413	*Trade receivables*
Jumlah Aset Keuangan	**23.050.189.829**	**23.050.189.829**	**29.326.195.658**	**29.326.195.658**	*Total financial assets*

	30 Sept 2022/ *Sept 30, 2022*		**31 Des 2021/** *Dec 31, 2021*		
	Nilai tercatat / *Carrying amount*	**Nilai wajar/** *Fair value*	**Nilai tercatat/** *Carrying amount*	**Nilai wajar/** *Fair value*	
Liabilitas Keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi:					*Financial liabilities at amortized cost:*
Utang usaha	14.614.173.942	14.614.173.942	6.212.664.730	6.212.664.730	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	31.363.991.540	31.363.991.540	26.811.292.483	26.811.292.483	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	7.984.204.674	7.984.204.674	3.957.959.973	3.957.959.973	*Due to related parties*
Utang bank					*Bank loan*
Jangka pendek	29.813.798.918	29.813.798.918	92.147.701.410	92.147.701.410	*Short term*
Jangka panjang	2.952.507.507	2.952.507.507	415.060.000	415.060.000	*Long term*
Utang pembiayaan konsumen	8.881.180.778	8.881.180.778	22.005.579.874	22.005.579.874	*Consumer financing payables*
Utang lembaga keuangan lainnya	14.892.935.427	14.892.935.427	17.373.143.427	17.373.143.427	*Other financial institution loan*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**110.502.792.786**	**110.502.792.786**	**289.234.323.372**	**289.234.323.372**	***Total Financial Liabilities***

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

37. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk Management

The main risk of the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations on the due dates.

Customer credit risk is managed by each business unit in accordance with the Company's procedures and control policies relating to customer credit risk management. Credit limits are defined for all customers based on the internal scoring criteria. The balance of customer's receivables is monitored regularly by the respective business units.

a. Risiko kredit

Manajemen menempatkan kas dan setara kas, deposito berjangka dan aset keuangan lainnya hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. Lihat Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat catatan 36).

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

a. Credit risk

Management deposits cash and cash equivalents, time deposits and other financial assets only to banks and financial institutions which are reputable and reliable.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable. Refer to Note 6 to the consolidated financial statements for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position (see note 36).

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

	30 September 2022/ *September 30, 2022*						
			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*				**Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/** *Past due and/or impaired*
	Jumlah / *Total*	**Belum jatuh tempo/** *Neither past due*	**≤ 3 bulan/** *≤ 3 months*	**3 – 6 bulan/** *3 – 6 months*	**6 bulan – 1 tahun/** *6 months – 1 years*	**>1 tahun/** *>1 year*	
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	828.777.582	828.777.582	-	-	-	-	-
Rekening dibatasi penggunaannya/ *Restricted accounts*	250.000.000	250.000.000	-	-	-	-	-
Piutang usaha/ *Trade receivables*	21.971.412.247	8.809.303.277	8.264.230.974	1.556.345.585	*1.040.525.000*	-	(4.466.496.875)
Jumlah/ *Total*	**23.050.189.829**	**9.888.080.859**	8.264.230.974	1.556.345.585	*1.040.525.000*	**-**	**(4.466.496.875)**

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*						
			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*				**Telah jatuh tempo dan/ atau mengalami penurunan nilai/** *Past due and/or impaired*
	Jumlah/ *Total*	**Belum jatuh tempo/** *Neither past due*	**≤ 3 bulan/** *≤ 3 months*	**3 – 6 bulan/** *3 – 6 months*	**6 bulan – 1 tahun /** *6 months – 1 years*	**>1 tahun/** *>1 year*	
Kas dan setara kas / *Cash and cash equivalents*	865.884.245	865.884.245	-	-	-	-	-
Rekening dibatasi penggunaannya / *Restricted accounts*	250.000.000	250.000.000	-	-	-	-	-
Piutang usaha / *Trade receivables*	28.210.311.413	21.291.546.152	7.772.261.283	3.613.000.853	-	-	(4.466.496.875)
Jumlah/ *Total*	**29.326.195.658**	**22.407.430.397**	**7.772.261.283**	**3.613.000.853**	**-**	**-**	**(4.466.496.875)**

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Grup tidak memiliki aset atau kewajiban dalam mata uang asing yang material.

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. The Group has no assets or liabilities in material foreign currency.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrument keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Pada tanggal 30September2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 1%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp177.270.445 terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

As of September 30, 2022, based on a rational simulation, if the debt interest rate of the bank is higher/lower 1%, with all other variables unchanged, the income before income tax for the year ended December 31, 2021will be more lower/higher amounteing to Rp177,270,445 primarily as a result of bank debt interest expense with higher floating interest rate/lower.

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

d. Risiko harga komoditas

Secara khusus Perusahaan, dipengaruhi oleh labilnya harga beberapa komoditas di pasar dari waktu ke waktu, terutama dari komoditas harga minyak (BBM). Sebagian besar pendapatan perusahaan berupa penjualan BBM. Manajemen memonitor pergerakan (tren) dan analisa pasar atas harga BBM secara ketat dan terus menerus untuk

d. Comodity risk

Specifically, the Company is affected by the volatility of prices of some commodities in the market over time, especially from oil price commodities (BBM). Most of the Company's revenues are fuel sales. Management monitors the movement (trend) and market analysis of fuel prices strictly and continuously to minimize the significant and negative effects on its

meminimalisasi efek signifikan dan negative terhadap kinerja keuangannya. Manajemen juga mengurangi risiko ini dengan memelihara tingkat persediaan secara tepat untuk mengambil efek terbaik dari lindung nilai alami.

financial performance. Management also reduces this risk by maintaining proper inventory levels to take the best effect of a natural hedge.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

e. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring schedule of debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*					
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	**1 – 2 tahun/** *1 – 2 years*	**2 – 5 tahun/** *2 -5 years*	**>5 tahun/** *>5 years*	**Jumlah/** *Total*	**Nilai tercatat/** *As reported*
Liabilitas keuangan/ ***Financial liabilities***						
Utang usaha/ *Trade payables*	14.614.173.942	-	-	-	14.614.173.942	14.614.173.942
Beban masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	31.363.991.540	-	-	-	31.363.991.540	31.363.991.540
Utang bank/ Bank loan	148.068.092.095	2.952.507.507	-	-	151.020.599.602	151.020.599.602
Utang pembiayaan konsumen	1.250.659.375	7.630.521.403	-	-	8.881.180.778	8.881.180.778
Utang lembaga keuangan lainnya/ *Other financial institution loan*	14.892.935.427	-	-	-	14.892.935.427	14.892.935.427
Jumlah/ *Total*	**210.189.852.379**	**10.583.028.910**	**-**	**-**	**220.772.881.289**	**220.772.881.289**

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*					
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	**1 – 2 tahun/** *1 – 2 years*	**2 – 5 tahun/** *2 -5 years*	**>5 tahun/** *>5 years*	**Jumlah/** *Total*	**Nilai tercatat/** *As reported*
Liabilitas keuangan/ ***Financial liabilities***						
Utang usaha/ *Trade payables*	6.212.664.731	-	-	-	6.212.664.731	6.212.664.731
Beban masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	26.811.292.483	-	-	-	26.811.292.483	26.811.292.483
Utang bank/ Bank loan	212.458.622.885	415.060.000	-	-	212.873.682.885	212.873.682.885
Utang pembiayaan konsumen	10.256.959.242	8.917.778.299	2.830.842.334	-	22.005.579.874	22.005.579.874
Utang lembaga keuangan lainnya/*Other financial institution loan*	17.373.143.427	-	-	-	17.373.143.427	17.373.143.427
Jumlah/ *Total*	**273.112.682.768**	**9.332.838.299**	**2.830.842.334**	**-**	**285.276.363.400**	**285.276.363.400**

Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Grup per 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize the shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of debt, dividend payments to shareholders, or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Group is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

The Group's debt-to-equity ratios as September 30, 2022 and 2021 were as follows :

	2022	**2021**	
Pinjaman berbunga	174.794.715.807	252.252.406.186	*Interest bearing borrowings*
Jumlah ekuitas	91.503.303.308	93.728.111.659	*Total Equity*
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	**191,03%**	**269,13%**	***Debt to equity rasio***

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek.

Manajemen telah menilai kemungkinan dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, dan percaya bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan pada tanggal penandatanganan laporan keuangan. Lebih lanjut, durasi dan luasnya dampak dari pandemi COVID-19 bergantung pada perkembangan masa depan

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

Management has assessed the possible effects of COVID-19 on the Group's business and operation, and believes that there is no significant adverse impact as at the signing date of the financial statements. Further, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately

yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Grup akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya

predicted at this time. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	30 September 2022 / *September 30, 2022*			
	Mata uang asing / *Foreign currencies*		**Ekuivalen /** *Equivalen*	
	USD	**SGD**	Rupiah	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	775	-	11.809.181	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas	-	-	-	***Liabilities***
Jumlah aset (liabilitas) – Bersih	**775**		**11.809.181**	***Total assets (liabilities) – net***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*			
	Mata uang asing / *Foreign currencies*		**Ekuivalen /** *Equivalen*	
	USD	**SGD**	Rupiah	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	914	-	13.045.005	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas	-	-	-	***Liabilities***
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	914	**-**	13.045.005	***Total assets (liabilities) - net***

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The exchange rates prevailing at that date of are as follows:

	2022	**2021**	
Dollar AS	15.247	14.269	*US dollar*

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perusahaan

1. Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan PT Pertamina (Persero) No. 018/F32300/2013-S3 tanggal 18 Februari 2013, diubah dengan Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan No. 014/F10200/2015-S3 tanggal 17 Februari 2017. Kemudian diubah kembali dengan Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan No. 067/F10200/2018-S3 tanggal 11 Juli 2018. Dalam perjanjian terbaru tersebut Perusahaan mengajukan permohonan penambahan wilayah kerja yang selanjutnya telah disetujui oleh PT Pertamina

The Company

1. *Agreement on fuel agent between the Company and PT Pertamina (Persero) No. 018 / F32300 / 2013-S3 dated February 18, 2013, amended by an agreement on fuel agents between the Company and No. 014 / F10200 / 2015-S3 dated February 17, 2017. It was later amended by an agreement on oil agents between the Company and No. 067 / F10200 / 2018-S3 dated July 11, 2018. In the latest agreement, the Company submitted an application for the addition of work area which was subsequently approved by PT Pertamina (Persero). The period based on*

(Persero). Jangka waktu berdasarkan perjanjian terakhir berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 12 Juli 2021.

the last agreement is valid for a period of 3 (three) years starting July 13, 2018 until July 12, 2021.

2. Pada tanggal 13 Januari 2015, berdasarkan Perjanjian Pengangkutan Bahan Bakar Minyak (BBM) dari Terminal BBM (TBBM) / Jobber ke Lokasi Penyalur BBM, PT Pertamina Patra Niaga menyerahkan pengangkutan BBM milik Pertamina (Persero) (PERTAMINA) kepada PT Indah Prakasa Sentosa sesuai dengan tarif dan ketentuan yang ada.

   Atas pengangkutan BBM milik Pertamina, PT Pertamina Patra Niaga akan memberikan pembayaran Tarif Angkutan BBM kepada PT Indah Prakasa Sentosa, dengan rincian sebagai berikut:

2. *On January 13, 2015, based on the Transport Agreement on Fuel Oil (BBM) from the BBM Terminal (TBBM) / Jobber to the Location of BBM Distributors, PT Pertamina Patra Niaga handed over the transportation of BBM owned by Pertamina (Persero) (PERTAMINA) to PT Indah Prakasa Sentosa in accordance with existing rates and conditions.*

   For the transportation of Pertamina's BBM, PT Pertamina Patra Niaga will provide payment for BBM Transport Rates to PT Indah Prakasa Sentosa, with details as follows:

No.	**Nomor Agen BBM/** *Fuel Agent Number*	**Instalasi Terminal Transit Depot BBM/** *Transit Terminal Installation BBM Depot*	**Lokasi Penyalur/** *Location of Distributor*	**Tarif (Rupiah/Liter)/** *Rates (Rupiah/Liter)*
1.	37.0113	TBBM Tanjung Gerem PT Pertamina (Persero)	Pelabuhan Merak	Rp 15/Liter

3. PT Indah Prakasa Sentosa bersama dengan PT Softex Indonesia menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyedia Jasa Logistik dan Pelayanan Kegiatan Operasional Pergudangan No. 1001/INPRASE SOFTEX/12/2015 dengan jangka waktu 2 tahun (1 Maret 2016 sampai degan 1 Maret 2018). Kemudian diperbaharui dengan Perjanjian Kerjasama Penyedia Jasa Logistik dan Pelayanan Kegiatan Operasional Pergudangan No. Lgl-009-Purch-SI-IV-2018 dan No. 006/SP-DCS/IPS/IV/18 dengan jangka waktu 2 tahun (1 Maret 2018 sampai dengan 29 Februari 2020).

3. *PT Indah Prakasa Sentosa with PT Softex Indonesia signed a Cooperation Agreement for Logistics Service Providers and Services for Warehousing Operations No. 1001 / INPRASE-SOFTEX / 12/2015 with a period of 2 years (March 1, 2016 until March 1, 2018). Then updated with the Cooperation Agreement of Logistics Service Providers and Services for Warehousing Operations No. Lgl-009-Purch-SI-IV-2018 and No. 006 / SP-DCS / IPS / IV / 18 with a period of 2 years (March 1, 2018 to February 29, 2020).*

Perusahaan

4. Pada tanggal 23 Juli 2015, PT Indah Prakasa Sentosa menandatangai Perjanjian Kerjasama
   No 10/MOU/WICA/VII/15 dengan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (WICA) mengenai jasa angkutan komoditi minyak.

5. Perjanjian Kerjasama Jasa Pengangkutan No. 043/LGL/FB-KP/IV/16 ditandatangani oleh PT Indah Prakasa Sentosa dan PT Fastrata Buana pada tanggal 25 April 2016 dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak 1 Mei 2016 dan akan berakhir pada 30 April 2017. Perjanjian tersebut telah beberapa kali dilakukan perpanjangan dan terakhir

The Company

4. *On July 23, 2015, PT Indah Prakasa Sentosa signed a Cooperation Agreement No. 10/MOU/WICA/VII/15 with PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (WICA) regarding oil commodity transportation services.*

5. *Cooperation Agreement for Freight Services No. 043/LGL/FB-KP/IV/16 signed by PT Indah Prakasa Sentosa and PT Fastrata Buana on April 25, 2016 with a one-year agreement period from May 1, 2016 and will expire on April 30, 2017. The agreement has been extended and the extension has been made several times with ("Second Addendum") No.*

dilakukan perpanjangan dengan ("Addendum Kedua") No. 276/LGL/FLI/XII/2018 tanggal 3 Desember 2018. perjanjian ini berlaku sejak tanggal
1 Januari 2019 hingga salah satu pihak mengajukan surat secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

6. Pada tanggal 23 September 2016, PT Indah Prakasa Sentosa menandatangani Perpanjangan Perjanjian Pengangkutan BBM ke VHS Pertamina EP Tambun No. L9PPN300.330/2016/347 dengan PT Pertamina EP terhitung mulai tanggal 15 Mei 2016 sampai dengan 19 Juli 2017. Selanjutnya diperpanjang berdasarkan Pokok – pokok Perjanjian dalam Perjanjian Penyedia Jasa Pengangkutan BBM Industri Project VHS PT Pertamina EP (Model DOCL 01) No. 018/PPN351.351-1/KTR/2019 tertanggal 21 Februari 2019. Dengan jangka waktu pelaksanaan 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Entitas Anak

PT Ekatama Raya

1. PT Ekatama Raya menjalani kerjasama dengan PT Shell Indonesia. Kontrak ini dimulai atau dianggap dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 dan berlaku selama jangka waktu 3 tahun sejak tanggal permulaan.

   Faktor yang digunakan untuk menentukan perilaku pelanggan Shell adalah sebagai berikut, yang semuanya memiliki dampak terhadap total waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pengiriman kepada pelanggan tertentu dan oleh karena itu, biaya pengiriman tersebut:

   a. Ukuran kendaraan yang dapat mengakses tempat usaha pelanggan Shell dan yang dapat diterima oleh mereka
   b. Cara pelaksanaan pemuatan di titik instalasi dan pemasokan Shell, termasuk waktu tunggu
   c. Waktu yang diperlukan untuk menempuh perjlanan dari titik instalasi dan pemasok Shell ke tempat usaha pelanggan Shell dan kembali; dan
   d. Cara pelaksanaan penyaluran pada tempat usaha pelanggan Shell.

   Tarif Satuan Pelanggan dapat dihitung dari: ((Biaya Tetap per jam untuk Kendaraan Tipe 1 dalam IDR/jam x Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan satu pengiriman kepada Pelanggan) + (Biaya Variable per km untuk

276/LGL/FLI/XII/2018 dated December 3, 2018. This agreement is effective from January 1, 2019 until one of the parties submits a written letter to terminate this agreement.

6. *On September 23, 2016, PT Indah Prakasa Sentosa signed the Extension of the Agreement to Transport BBM to VHS Pertamina EP Tambun No. L9PPN300.330/2016/347 with PT Pertamina EP starting from May 15, 2016 to July 19, 2017. Further extended based on the Principles of the Agreement in the BBM Industry Project Service Provider Agreement VHS PT Pertamina EP (DOCL Model 01) No. 018/PPN351.351-1/KT/2019 dated 21 February 2019. With the implementation period of January 1, 2019 until December 31, 2019.*

Subsidiaries

PT Ekatama Raya

1. *PT Ekatama Raya formed a partnership with PT Shell Indonesia. This contract is initiated or assumed to commence on January 1, 2016 and is valid for a period of 3 years from the start date.*

   The factors used to determine Shell customer behavior are as follows, all of which have an impact on the total time needed to complete shipments to certain customers and therefore, the shipping costs:

   a. The size of the vehicle that can access Shell's business premises and that can be accepted by them
   b. How to carry out loading at the point of installation and supply of Shell, including waiting times
   c. The time needed to take the trip from the Shell installation point and supplier to the Shell customer's business site and back; and
   d. How to implement the distribution at the Shell customer's business premises.

   Customer Unit Rates can be calculated from: ((Fixed cost per hour for Type 1 vehicles in IDR / hour x Time required to make one shipment to the Customer) + (Variable cost per km for Type 2 vehicles in IDR / km x

Kendaraan Tipe 2 dalam IDR/km x Jarak lokasi pengiriman Pelanggan dari titik pemasokan dalam KM x 2))/ Kapasitas Kendaraan Tipe 1 dalam Liter Satuan untuk Tarif Satuan Pelanggan adalah IDR/Liter.

Delivery location distance Customers from entering suppliers in KM x 2)) / Capacity of Type 1 Vehicles in Liter Unit for Customer Unit Rates is IDR / Liter.

Untuk setiap *trip* yang dilakukan, total pembayaran untuk perjalanan tersebut dihitung dengan cara:volume yang dikirim dalam Liter x Tarif Satuan Pelanggan.

For each trip made, the total payment for the trip is calculated by: the volume sent in Liter x Customer Unit Rates.

Perjanjian Pendamping Perjanjian Pasokan Mitra Ritel (RSA)

Companion Agreement Retail Partner Supply Agreement (RSA)

Perusahaan menjalani kerjasama dengan PT Shell Indonesia. Kontrak ini dimulai pada tanggal 24 September 2018 sampai dengan 23 September 2038.

The company underwent a partnership with PT Shell Indonesia. This contract starts on September 24, 2018 until September 23, 2038.

Isi Perjanjian Pendamping Perjanjian Pasokan Mitra Ritel (RSA) yaitu:

Fill in the Companion Agreement Retail Partner Supply Agreement (RSA), namely:

- PT Shell Indonesia akan menyediakan Bahan Bakar Minyak Shell kepada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum dan PT Ekatama Raya akan membeli Bahan Bakar Minyak Shell dari PT Shell Indonesia dengan menggunakan skema dimiliki dan dioperasikan dealer.

- *PT Shell Indonesia will provide Shell Oil Fuel to the General Fuel Filling Station and PT Ekatama Raya will buy Shell Oil from PT Shell Indonesia using a dealer owned and operated scheme.*

- PT Ekatama Raya akan mendapatkan margin dari penjualan Bahan Bakar Minyak, margin yang diizinkan untuk pengoperasian akan dibayar dengan cara potongan harga langsung untuk Bahan Bakar Minyak yang dibeli dari PT Shell Indonesia.

- *PT Ekatama Raya will get a margin from the sale of Oil Fuel, the margin allowed for operation will be paid by direct discounting of fuel oil purchased from PT Shell Indonesia.*

- PT Shell Indonesia akan menyediakan dan memberikan paket RVI dengan biaya ditanggung oleh PT Shell Indonesia dan PT Ekatama Raya akan melakukan pengaturan tambahan dengan biaya sendiri.

- *PT Shell Indonesia will provide and provide RVI packages at a cost borne by PT Shell Indonesia and PT Ekatama Raya will make additional arrangements at their own expense.*

- PT Shell Indonesia akan meminjamkan peralatan pengisian Bahan Bakar Minyak miliknya kepada PT Ekatama Raya dan PT Ekatama Raya menerima dan mengakui bahwa peralatan yang dipinjam dari PT Shell Indonesia hanya untuk tujuan mendukung kegiatan usaha Bahan Bakar Minyak. Nilai peralatan pengisian Bahan Bakar Minyak tersebut yaitu Rp1.326.216.390 dengan umur guna peralatan selama 10 Tahun.

- *PT Shell Indonesia will lend its refueling equipment to PT Ekatama Raya and PT Ekatama Raya accepts and acknowledges that equipment borrowed from PT Shell Indonesia is only for the purpose of supporting Oil Fuel business activities. The value of the fuel oil filling equipment is Rp1,326,216,390 with a lifetime of equipment for 10 years.*

Perjanjian Waralaba

Franchise Agreement

Perusahaan menjalani kerjasama waralaba dengan PT Indomarco Prismatama, kontrak ini dimulai pada tanggal 30 Desember 2018 sampai dengan 29 Desember 2023 dengan

The company is undergoing a franchise partnership with PT Indomarco Prismatama, this contract starts on December 30, 2018 until December 29, 2023 with the agreed conditions.

ketentuan-ketentuan yang telah disepakati.

Royalty penjualan:

- Nilai penjualan per bulan sampai dengan Rp175.000.000 pertama sebesar 0% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp175.000.000 sampai dengan Rp200.000.000 sebesar 2% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp200.000.000 sampai dengan Rp225.000.000 sebesar 3% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp225.000.000 sebesar 4% per bulan.
- Nilai penjualan toko adalah nilai penjualan setelah dikurangi PPN yang terhutang sesuai dengan isi laporan penjualan.
- Royalty tersebut akan langsung diperhitungkan atau dipotong oleh PT Indomarco Prismatama dari dana hasil penjualan setiap tanggal 5 pada bulan berikutnya.

1. Pada tanggal 6 Maret 2012, PT Elpindo Reksa menandatangani Perjanjian Penggangkutan LPG dari Supply Point LPG ke Stasiun Pengisian BULK Elpiji atan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan BULK Elpiji di Wilayah Kerja PT Pertamina (Persero) No. 015/F10000/2012-S0 dengan PT Pertamina (Persero) dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2017.

   PT Elpindo Reksa memberikan jasa pengangkutan atas LPG milik Pertamina menggunakan Skid Trailer selama 24 jam/ hari, 7 hari/ minggu, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional kecuali hari yang disepakati oleh kedua belah pihak untuk tidak melaksanakan Pengangkutan LPG.

   Transport Fee dihitung berdasarkan realisai jumlah LPG yang diangkut oleh PT Elpindo Reksa dengan rumusan sebagai berikut:

   a. Untuk radius sampai dengan 30 KM dari Supply Point LPG yang telah ditetapkan: 30 KM x realisasi jumlah LPG yang diangkut (M.Ton) x Rp835,-

   b. Untuk radius lebih dari 30 KM dari Supply Point LPG yang telah ditetapkan: Jarak yang ditempuh (KM) x realisasi jumlah LPG yang diangkut (M.Ton) x Rp835,-

   Pada tanggal 7 September 2018, PT Elpindo

Sales royalty:

- *Value of sales per month up to Rp175,000,000 first at 0% per month.*
- *Value of sales per month in excess of Rp175,000,000 up to Rp 200,000,000 at 2% per month.*
- *Value of sales per month in excess of Rp200,000,000 up to Rp. 225,000,000 at 3% per month.*
- *Value of sales per month in excess of Rp225,000,000 at 4% per month.*
- *The value of store sales is the value of sales after deducting VAT payable in accordance with the contents of the sales report.*
- *The royalty will be directly calculated or deducted by PT Indomarco Prismatama from the proceeds of the sale every 5th of the following month.*

1. On March 6, 2012, PT Elpindo Reksa signed an LPG Freight Agreement from LPG Supply Point to the LPG BULK Filling Station or Station Filling and Transporting LPG BULK in the Work Area PT Pertamina (Persero) No. 015/F10000/2012-S0 with PT Pertamina (Persero) with a term of 5 years from January 1, 2012 to December 31, 2017.

   PT Elpindo Reksa provides Pertamina LPG transportation services using Skid Trailers for 24 hours/day, 7 days/week, including Saturdays, Sundays and national holidays except days agreed by both parties not to carry out LPG Transportation.

   Transport Fee is calculated based on the realization of the amount of LPG transported by PT Elpindo Reksa with the following formula:

   a. For a radius of up to 30 KM from an established LPG Supply Point: 30 KM x realization of the amount of LPG transported (M.Ton) x Rp835, -

   b. For a radius of more than 30 KM from an established LPG Supply Point: Distance traveled (KM) x realization of the amount of LPG transported (M. Ton) x Rp835,-

   On September 7, 2018, PT Elpindo Reksa has

Reksa telah melakukan perpanjangan atas perjanjian pengangkutan LPG dari Supply Point LPG ke Stasiun Pengisian Bulk Elpiji atau Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji di wilayah kerja PT Pertamina (Persero) No. 04/Q00000/2018-SO dengan jangka waktu 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2022.

2. Pada bulan November 2018, PT Elpindo Reksa melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Softex Indonesia atas penyediaan jasa logistik dan pelayanan kegiatan operasional pergudangan No. 1001/ELPINDO-SOFTEX/XI/2018 dengan jangka waktu perjanjian selama 2 tahun terhitung tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2021.

   Biaya jasa dihitung dengan rumusan sebagai berikut:
   1. Storage + Handling Rp53.500 per CBM perbulan dengan minimum volume 8.025 CBM per bulan. Minimum charge dihitung dari jumlah barang yang masuk (inbound).
   2. Jasa transportasi Rp64.000 per CBM.
   3. Jasa rental pallet Rp17.500 per unit dengan volume 2.500 pallet (terdiri dari 800 pallet yang disediakan oleh PT Softex Indonesia dan 1.700 pallet yang disediakan oleh PT Elpindo Reksa).
   4. Jasa untuk barang yang dikembalikan 1% per bulan Rp5.000.000 biaya tetap per bulan.

PT PT Trasindo Sentosa

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengusahaan SPBU antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Trasindo Sentosa SPBU 34.15707 No SPJ-1889/F13100/2008-S3 pada tanggal 5 November 2008 menyatakan bahwa PT Trasindo Sentosa memiliki dan/atau menguasai, mengusahakan dan mengoperasikan SPBU No 34.15707 di Jl. Raya Serang KM 13,5, Cikupa, Tangerang diatas tanah HGB atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.200 m2 berdasarkan Sertifikat No 23 tanggal 26 April 1996 untuk menyalurkan BBM dan/atau BPK dan/atau Produk Lain bagi kepentingan konsumen, khususnya pemakai kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini.

extended the LPG transportation agreement from LPG Supply Point to LPG Bulk Filling Station or LPG Bulk Filling and Transportation Station in the working area of PT Pertamina (Persero) No. 04/Q00000/2018-SO with a period of 5 years starting January 1, 2018 until December 31, 2022.

2. In November 2018, PT Elpindo Reksa entered into a cooperation agreement with PT Softex Indonesia for the provision of logistics services and warehousing operational services No. 1001/ELPINDO-SOFTEX/XI/2018 with a term of agreement for 2 years from February 1, 2019 to January 31, 2021.

   Service fees are calculated by the formula as follows:
   1. Storage + Handling of IDR 53,500 per CBM per month with a minimum volume of 8,025 CBM per month. Minimum charge is calculated from the number of incoming goods (inbound).
   2. Transportation services Rp64,000 per CBM.
   3. Pallet rental service Rp17,500 per unit with a volume of 2,500 pallets (consisting of 800 pallets provided by PT Softex Indonesia and 1,700 pallets provided by PT Elpindo Reksa).
   4. Services for goods returned 1% per month, Rp5,000,000 in fixed costs per month.

PT Trasindo Sentosa

1. Based on the SPBU Entrepreneur Cooperation Agreement Letter between PT Pertamina (Persero) and PT Trasindo Sentosa SPBU 34.15707 No. SPJ-1889/F13100/2008-S3 on November 5, 2008 related to PT Trasindo Sentosa with and/or controlling, operating and using No. Gas stations. 34.15707 on Jl. Raya Serang KM 13,5, Cikupa, Tangerang on HGB land on behalf of PT Trasindo Sentosa covering 4,200 m2 based on Certificate No. 23 dated April 26, 1996 to distribute BBM and/or BPK and/or Other Products that are in accordance with the needs of consumers, special users who uses a vehicle. This agreement is valid for 20 years from the date of signing this Agreement.

Harga jual BBM, BBK serta Produk Lain kepada konsumen/ pengguna akhir yang disediakan Pertamina di SPBU ditetapkan oleh Pemerintah atau Pertamina, PT Trasindo Sentosa diberikan margin terhadap harga BBM, BBK dan Produk Lain.

2. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Trasindo Sentosa No 043/F10000/2010-S3 pada tanggal 20 Januari 2010 menyatakan bahwa PT Trasindo Sentosa berhak melaksanakan pengusahaan dan penggunaan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPPBE) yang terletak di Kampung Toyomerto, RT/RW 001/001, Desa Wanayasa, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Oktober 2009 sampai dengan 13 Oktober 2019, dan hanya dapat diperpanjang atas persetujuan tertulis dari para pihak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Pertamina (Persero).

2. Pada tanggal 18 Desember 2019, PT Trasindo Sentosa menandatangani Perpanjangan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji No. 091/Q10000/2019-S3 dengan PT Pertamina yang berlaku sampai dengan 10 tahun sejak tanggal 14 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2029.

PT Barisan Nusantara Sentosa

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Distributor Pelumas – Industri antara PT Pertamina Lubricant dengan PT Barisan Nusantara Sentosa No. 039/PL1000/2019-SO pada tanggal 2 Januari 2019 menyatakan bahwa PT Barisan Nusantara Sentosa wajib membeli, memasarkan, dan mendstribusikan secara langsung produk pelumas dari PT Pertamina Lubricant untuk semua tipe pelanggan di dalam wilayah kerja yang telah ditetapkan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

PT Jono Gas Pejagalan

1. Pada tanggal 1 Juli 2020, dibuat dan ditandatangani Surat Perjanjian Borongan No. 3950066515 atas Pelaksanaan Pekerjaan Penyedia Jasa Angkut Bulk VIGAS dan Musicool di Domestic Gas Region III. Nilai sewa sebesar Rp2.628.263.896. b. Kontrak berlaku sejak tanggal 4 Desember 2019 sampai dengan 3 Desember 2020, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan keteentuan kontrak.

The selling price of BBM, BBK and other products to consumers / end users provided by Pertamina at gas stations is determined by the Government or Pertamina, PT Trasindo Sentosa is given a margin on the prices of BBM, BBK and other products.

2. Based on the Business Cooperation Agreement and the Use of LPG Bulk Filling and Transportation Stations between PT Pertamina (Persero) and PT Trasindo Sentosa No. 043/F10000/2010-S3 on January 20, 2010 stated that PT Trasindo Sentosa has the right to carry out business and use of LPG Bulk Filling Stations (SPPBE) located in Kampung Toyomerto, RT/RW 001/001, Wanayasa Village, Kramatwatu District, Serang Regency, Banten Province. This agreement is valid from October 14, 2009 to October 13, 2019, and can only be extended with written consent from the parties in accordance with the provisions that apply in the environment of PT Pertamina (Persero).

2. On December 18, 2019, PT Trasindo Sentosa signed a Renewal of a Company Cooperation Agreement and the Use of the LP Bulk Charging and Transportation Station No. 091 / Q10000 / 2019-S3 with PT Pertamina is effective for 10 years from October 14, 2019 until October 13, 2029.

PT Barisan Nusantara Sentosa

1. *Based on Lubricant Distributor Agreement - Industry Agreement between PT Pertamina Lubricant and PT Barisan Nasional Sentosa No. 039 / PL1000 / 2019-SO dated January 2, 2019 states that PT Barisan Nusantara Sentosa is obligated to purchase, market, and distribute PT Pertamina Lubricant lubricant products directly to all types of customers within the designated work area. This agreement is effective from January 2, 2019 to December 31, 2022.*

PT Jono Gas Pejagalan

1. *On July 1, 2020, a Wholesale Agreement Letter No. 3950066515 for the Implementation of Work for VIGAS and Musicool Bulk Transport Service Providers in Domestic Gas Region III. The rental value is IDR 2,628,263,896. The contract is valid from December 4, 2019 to December 3, 2020, unless terminated earlier in accordance with the terms of the contract.*

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Jono Gas Pejagalan (lanjutan)

Pada tanggal 4 Februari 2021, dibuat dan ditandatangani Amandemen Pokok-pokok Perjanjian Penyedia Jasa Angkut Bulk VI-GAS dan Musicool di Domestic Gas Region III No. 3950066515 antara PT Jono Gas Pejagalan dan PT Pertamina (Persero). Jangka waktu kontrak berlaku sejak tanggal 4 Desember 2019 sampai dengan 3 September 2021 kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan kontrak ini.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

PT Jono Gas Pejagalan *(continued)*

On February 4 2021, The Company made and signed an amendment to the main points of the agreement of bulk transportation services provider VI-GAS and Musicool at Domestic Gas Region III No. 3950066515 between PT Jono Gas Pejagalan and PT Pertamina (Persero).The contract period is valid from December 4, 2019 to September 3, 2021 unless terminated earlier in accordance with the terms of this contract.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal neraca yang dapat berpengaruh terhadap laporan keuangan.

40. SUBSEQUENT EVENTS

There are no significant subsequent events that has significant effect to the financial statements.